

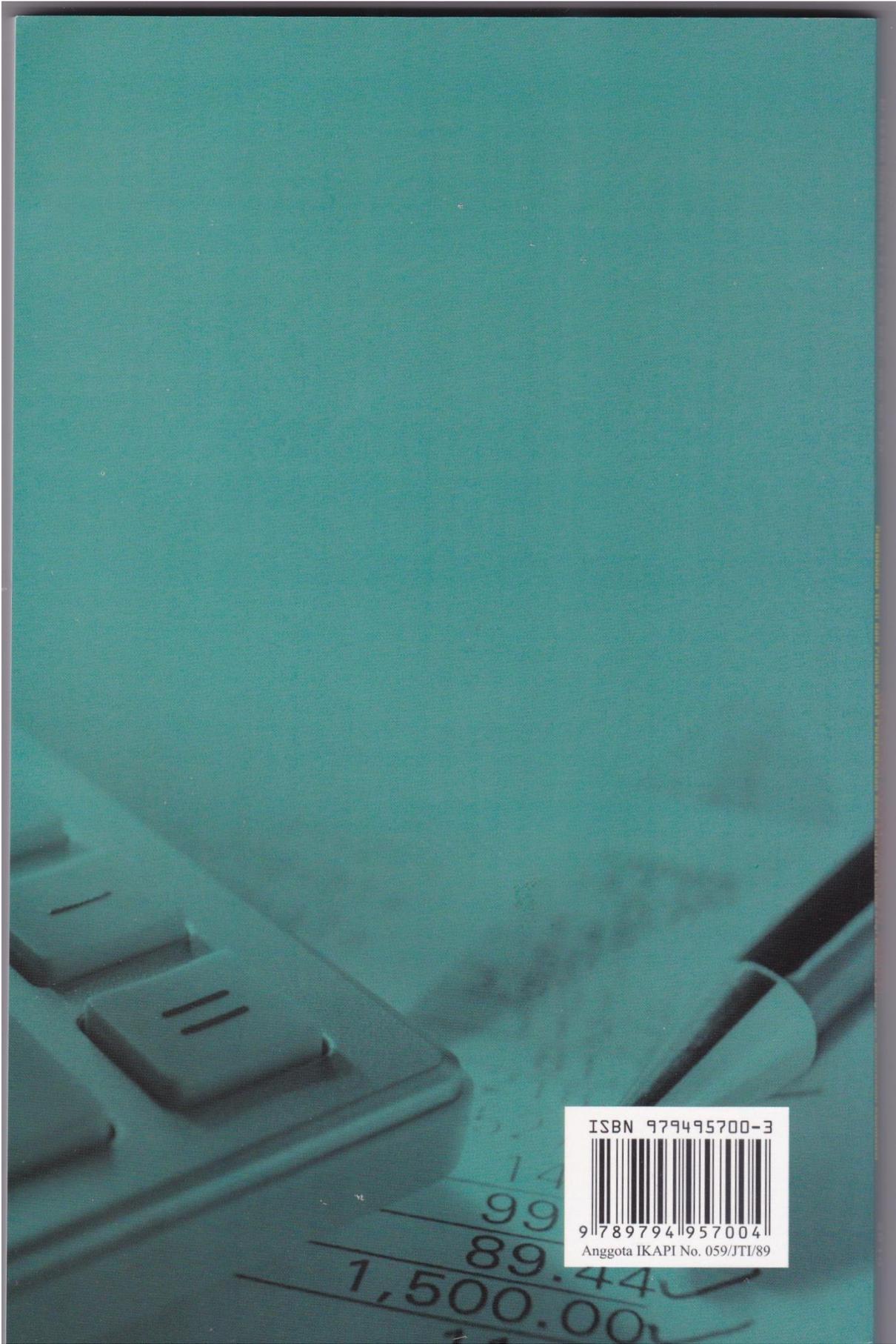
Dr. La Ode Hasiara, Drs., S.E., M.M., M.Pd., DIA., Ak., C.A.

# DASAR AKUNTANSI SATU

Pendekatan Teori dan Praktik serta Penyelesaian Soal-Soal dan  
Cocok bagi Pemula yang Ingin Mendalami Akuntansi



PENERBIT & PERCETAKAN



Persepsi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim

ISBN 979495700-3



9 789794 957004

Anggota IKAPI No. 059/JTI/89

## **DASAR AKUNTANSI SATU**

**(Pendekatan Teori dan Praktik serta Penyelesaian Soal-soal dan  
Cocok bagi Pemula yang ingin mendalami Akuntansi)**

# **DASAR AKUNTANSI SATU**

(Pendekatan Teori dan Praktik serta Penyelesaian Soal-soal dan  
Cocok bagi Pemula yang ingin mendalami Akuntansi)

Disusun Oleh:

**Dr. La Ode Hasiara, Drs., S.E., M.M., M.Pd., DIA., Ak., C.A.**



**Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press)**

**d/h PENERBIT IKIP MALANG, Anggota IKAPI No. 059/JTI/89**

Jln. Surabaya 6, (Jln. Gombong 1) Malang, Kode Pos 65145 Kotak Pos 13,

Telepon (0341) 553959,562391,551312 (4 saluran) psw. 453; Faks. (0341) 566025

---

**Hasiara**

**DASAR AKUNTANSI (Pendekatan Teori dan Praktik serta Penyelesaian Soal-soal dan Cocok bagi Pemula yang ingin Mendalami Akuntansi) – Oleh: Dr. LA ODE HASIARA, Drs., S.E., M.M., M.Pd., DIA., Ak., C.A. – Cet. I – Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press)**

xiv, 180 hlm., 24 cm.

ISBN: 979-495-700-3

- I. DASAR AKUNTANSI (Pendekatan Teori dan Praktik serta Penyelesaian Soal-soal dan Cocok bagi Pemula yang ingin mendalami Akuntansi)  
1. Dr. LA ODE HASIARA, Drs., S.E., M.M., M.Pd., DIA., Ak., C.A.
- 

**DASAR AKUNTANSI (Pendekatan Teori dan Praktik serta Penyelesaian Soal-soal dan Cocok bagi Pemula yang ingin Mendalami Akuntansi)**

**Dr. La Ode Hasiara, Drs., S.E., M.M., M.Pd., DIA., Ak., C.A.**

Lay-out : Nanik  
Cover : Yusuf

---

- Hak cipta yang dilindungi undang-undang pada : Pengarang
  - Hak penerbitan pada : Penerbit Universitas Negeri Malang
  - Dicetak oleh : Penerbit Universitas Negeri Malang
  - Ilustrasi dalam : Ilustrator Penerbit Universitas Negeri Malang
  - ISBN : 979-495-700-3
- 

- Diterbitkan oleh:

PENERBIT UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM PRESS)  
d/h Penerbit IKIP MALANG, Anggota IKAPI No. 059/JTI/89  
Jln. Surabaya 6, (Jln. Gombong 1) Malang, Kode Pos 65145  
Kotak Pos 13, MLG/IKIP Telepon (0341) 553959, 562391, 551312  
(4 saluran) psw. 453; Faks. (0341) 566025  
E-mail: penerbit@malang.ac.id

---

- Cetakan 1: 2014
-

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**B**uku akuntansi pengantar satu, ini disajikan dalam bentuk teori dan praktik yang diselingi soal teori maupun praktik baik di perusahaan dagang maupun jasa. Buku ini dibuat dalam waktu yang cukup lama karena kajian buku ini disamping dikumpulkan dari materei bahan kuliah sejak kuliah di program D3 sampai dengan S1 baik di STIE YPUP maupun, S1 di Universitas Hasanuddin Makasar. Akuntansi tersebut juga dikumpulkan dari berbagai bahan ajar di berbagai perguruan tinggi baik masih di Makasar maupun bahan ajar selama di Samarinda Kalimantan Timur. Namun karena kesibukan tidak sanggup untuk menyatukan berbagai materi tersebut menjadi satu.

Oleh karena itu, baru saat ini ada waktu untuk menyatukan semua materi yang ada dan terbengkalai selama beberapa tahun baru tahun ini dapat dirampungkan walaupun belum sempurna. Masalah-masalah yang dikaji dan dibahas dalam buku ini adalah bab 1 menyangkut pendahuluan, isinya membahas tentang (1) sekilas sejarah perkembangan akuntansi, (2) menyebutkan kepanjangan dari akuntansi, (3) menjelaskan pengertian akuntansi, (4) menyebutkan para pengguna akuntansi, (5) menyebutkan bidang-bidang akuntansi, (6) menyebutkan bentuk-bentuk perusahaan, (7) menjelaskan beberapa pengertian transaksi, jurnal, neraca saldo, dan neraca lajur, (8) menjelaskan tujuan pembuatan neraca lajur, (9) menjelaskan pengertian laporan keuangan, (10) menjelaskan pengaruh transaksi teradap neraca.

Bab 2 menyangkut akuntansi dan kegiatannya, berisikan (1) menjelaskan proses akuntansi, (2) menjelaskan pengertian perusahaan, (3) menjelaskan bentuk dan jenis hukum perusahaan, (4) menjelaskan siklus kegiatan perusahaan, dan (5) menjelaskan peran akuntansi dalam kegiatan perusahaan dan terakhir menjelaskan pengelompokan harta di perusahaan.

Bab 3 membahas tentang persamaan akuntansi, yang menjelaskan tentang (1) transaksi usaha, (2) cara menilai transaksi, (3) persamaan akuntansi, (4) mencatat transaksi dalam persamaan akuntansi, dan (5) menyusun laporan keuangan. Bab 4 tentang Jurnal Umum, yang berisikan (1) beberapa transaksi dalam bulan Desember taun 2013, materi ini khusus menyajikan pencatatan antara dua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli, (2) memberikan contoh-contoh bukti pembukuan.

Bab 5 tentang penyesuaian, berisikan (1) menyajikan laporan keuangan, (2) mengapa setiap akhir periode sering ada jurnal penyesuaian, dan (3) membuat jurnal penyesuaian yang diperlukan. Bab 6 mengkaji tentang neraca lajur, berisikan tentang (1) pengertian neraca lajur, (2) menyusun neraca

lajur, (3) menyusun neraca lajur sepuluh kolom, dan (4) membuat laporan keuangan..

Bab 7 tentang penutupan buku dan penyesuaian kembali, bab ini berisi (1) pengertian dan tujuan penutupan buku, (2) proses penutupan buku, (3) menjelaskan sifat rekening laba-rugi, (4) menjelaskan cara-cara penutupan laba-rugi usaha perorangan, (5) menjelaskan proses penutupan laba-rugi, dan (6) menjelaskan penyusunan neraca setelah tutup buku. Bab 8 tentang khusus soal kasus yang dilengkapi dengan penyelesaiannya. Bab 9 menyajikan khusus soal kasus yang akan diselesaikan sendiri oleh mahasiswa dengan berpedoman kepada conoh-contoh yang telah ada pada materi sebelumnya. Bab 10 mengkaji khusus perusahaan jasa, tugas harus diselesaikan oleh mahasiswa.

Dan buku ini masih banyak terdapat kelemahan, sehingga di sana-sini penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif, demi perbaikan/penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang, atas saran koreksi dari pemakai buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Malang, Januari 2014

Penulis

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku ini dapat dirampungkan. Buku ini ditulis untuk mengembangkan pengetahuan yang ditekuni selama berpuluh-puluh tahun, yang kesemuanya sebagai syarat profesional pada bidang pendidikan baik akademik maupun vokasi. Menulis merupakan salah satu bentuk penyampaian ekspresi pengetahuan yang terpendam dalam ingatan. Oleh karena itu, ingatan tersebut akan lebih baik jika dituangkan dalam sebuah tulisan, yang nantinya dapat menambah wawasan untuk mengembangkan pengetahuan yang tertata dalam sebuah tulisan, dan pembenahan di masa-masa yang akan datang.

Akuntansi bukan ilmu yang statis. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai penelitian dari berbagai sudut pandang masing-masing sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas bahwa akuntansi bukan sekedar jurnal-menjurnal atau catatmencatat, akan tetapi akuntansi telah mengalami perkembangan yang cukup luas. Wilayah akuntansi bukan saja dikenal dalam perusahaan akan tetapi semua organisasi memerlukan akuntansi. Untuk membuktikan hal tersebut, dan ada beberapa hasil penelitian, misalnya Tinker mengkaji tentang akuntansi pada lembaga-lembaga keagamaan.

Di Indonesia saat ini sejak tahun 1990-an ke atas telah berkembang sistem perbankan Syari'ah, untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang sistem perbankan syari'ah, karena bank-bank konvensional saat ini telah melakukan perluasan usahanya dengan cara membuka perbankan syari'ah. Dari fenomena tersebut beberapa perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah membuka konsentrasi salah satunya Universitas Brawijaya Malang telah membuka konsentrasi syari'ah dan Universitas Sebelas Maret membuka konsentrasi akuntansi lingkungan, serta Universitas Mulawarman membuka konstansi Ekonomi Islam. Dari berbagai konsentrasi tersebut maka perlu melakukan berbagai pengkajian yang lebih dalam melalui penelitian. Karena ilmu pengetahuan yang baik dan benar salah satunya dikembangkan melalui penelitian ilmiah.

Di samping untuk mengembangkan profesionalisme, penulis juga mengharapkan penulisan buku ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca bahwa saat ini telah banyak pengkajian akuntansi pada berbagai bidang ilmu, yang terkait dengan akuntansi itu sendiri, misalnya akuntansi sosial, akuntansi syari'ah, akuntansi lingkungan, akuntansi psikologi, akuntansi keperilakuan, akuntansi sektor publik dan akuntansi SKPD masih banyak akuntansi-akuntansi yang lainnya. Penulis akan merasa senang, jika kritik dan saran yang bersifat konstruktif disampaikan melalui media komunikasi yang berkembang saat ini, yaitu email melalui internet, tolong kritik dan saran saudara kirimkan ke alamat penulis, hasiaral@gmail.com.

Dengan cara tersebut penulisan buku selanjutnya akan lebih bermanfaat dan mempunyai arti yang lebih baik untuk perbaikan-perbaikan tulisan di masa-masa yang akan datang. Karena pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian, lalu dipublikasikan dengan berbagai cara seperti jurnal, artikel, proseding dan buku ajar serta buku referensi merupakan kewajiban bagi pengembang profesional guru dan dosen berdasarkan Undang-Undang No.14/2005 tentang guru dan dosen. Guru dan dosen yang produktif bukan hanya mengajar, 24 jam dalam seminggu, tetapi guru dan dosen yang produktif, jika memiliki inovasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian. Kemudian dari hasil penelitian tersebut disalurkan melalui jurnal, artikel, proseding, buku ajar dan buku referensi.

Malang, Januari 2014

Penulis

# Untuk

Kupersembahkan Buku ini Kepada, Almamaterku dan Pemerhati Pendidikan yang lainnya:

1. Akademi Bank dan Keuangan (ABK) sekarang berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEM-JONGAYA) di Makassar, sebagai dasar mengenal Pendidikan Tinggi (**D3**). **Gelar Akademik B.Sc.**
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE-YPUP) Jurusan Akuntansi di Makassar (**S1**), sebagai dasar memahami Akuntansi. Gelar Akademik **Drs.**
3. Fakultas Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin (UNHAS) di Makassar (**S1** dan Akuntan), sebagai dasar memperkuat ilmu akuntansi. Gelar Akademik **S.E., Ak.**
4. Universitas Mulawarman (UNMUL) di Samarinda, sebagai tempat menambah wawasan ilmu akuntansi dan akuntansi keuangan pemerintah daerah (**S2**). **Gelar Akademik M.M.**
5. Universitas Negeri Malang (UM) di Malang, sebagai tempat menjelajahi ilmu manajemen pendidikan (**S2**). **Gelar Akademik M.Pd.**
6. Universitas Brawijaya (UB) di Malang, sebagai tempat memperdalam ilmu Akuntansi dengan disertasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (**S3**). **Gelar Akademik (Dr/DIA) Doktor Ilmu Akuntansi**
7. Universitas Negeri Malang (UM) di Malang, sebagai tempat memperdalam ilmu manajemen pendidikan (**S3**). **Gelar Akademik Dr/Ph.D.**
8. Bangsa, Negeriku dan Daerahku yang tercinta.
9. Istriku tercinta Nurtisa, S.E., serta anakku (L.M.Hariadi & Wa Ode Hasryani) dengan sabar penuh pengertian dan mendukung penulisan buku ini, serta sabar menunggu penyelesaian Studi Program Doktor yang sedang ditempuh.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
PRAKATA .....	vii
UNTUK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pengantar .....	1
B. Sejarah Perkembangan Akuntansi .....	2
C. Akuntansi Sebagai Singkatan .....	4
1. Pengertian Akuntansi .....	4
2. Pemakai Informasi Akuntansi .....	5
3. Bidang-bidang Akuntansi .....	5
4. Bentuk-bentuk Perusahaan .....	6
5. Beberapa Pengertian Pokok .....	7
6. Tujuan Pembuatan Neraca Lajur .....	7
7. Laporan Keuangan .....	7
8. Pengaruh Transaksi Terhadap Neraca .....	8
9. Soal Latihan .....	8
<b>BAB II AKUNTANSI DAN KEGIATAN PERUSAHAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Proses Akuntansi .....	9
B. Pengertian Perusahaan .....	10
C. Bentuk-bentuk dan Jenis Perusahaan .....	10
D. Siklus Kegiatan Perusahaan .....	11
E. Peran Utama Proses Pencatatan dan Pelaporan .....	14
F. Pengelompokkan Harta .....	14
<b>BAB III PERSAMAAN AKUNTANSI</b> .....	<b>17</b>
A. Transaksi Usaha .....	17
B. Nilai Transaksi .....	17
C. Persamaan Akuntansi .....	17
Soal 1 .....	20
Soal 2 .....	21
D. Laporan Laba-Rugi .....	22
E. Laporan Perubahan Posisi Keuangan .....	23
F. Neraca Perusahaan .....	23
Soal 3 .....	23
G. Posting Ke buku Besar .....	25

<b>BAB IV</b>	<b>JURNAL UMUM</b> .....	27
	A. Beberapa Transaksi dalam Bulan Desember .....	27
	B. Beberapa Contoh Bukti Pembukuan .....	36
<b>BAB V</b>	<b>PENYESUAIAN PEMBUKUAN</b> .....	43
	A. Menyajikan Laporan Keuangan dengan Baik dan Benar .....	43
	B. Proses Penyesuaian .....	43
	C. Piutang Penghasilan .....	45
	D. Utang Biaya .....	46
	E. Persekot Biaya .....	49
	F. Kerugian Piutang .....	50
	G. Penyusutan (Depresiasi) .....	50
<b>BAB VI</b>	<b>NERACA LAJUR</b> .....	53
	A. Pengertian Neraca Lajur .....	53
	B. Penyusunan Neraca Lajur .....	54
	C. Proses Penyusunan Neraca Lajur Sepuluh Kolom .....	55
	D. Penyusunan Laporan Keuangan .....	58
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUPAN BUKU DAN JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI</b> .....	61
	A. Pengertian dan Tujuan Penutupan Buku .....	61
	B. Prosedur Penutupan Buku pada Perusahaan Perorangan .....	62
	C. Sifat Rekening Laba-Rugi .....	62
	D. Cara-cara Penutupan Laba-Rugi .....	62
	E. Proses Penutupan Laba-Rugi .....	62
	F. Pembuatan Neraca Salado Setelah Tutup Buku .....	69
<b>BAB VIII</b>	<b>KHUSUS SOAL KASUS LENGKAP DENGAN PENYELESAIANNYA</b> .....	71
	A.1. Kasus A-1 .....	71
	A.2. Penyelesaian Kasus A-1 .....	72
	A.3. Laporan Keuangan A-1 .....	76
	B.1. Kasus A-2 .....	77
	B.2. Penyelesaian Kasus A-2 .....	78
	B.3. Laporan Keuangan A-2 .....	81
	C.1. Kasus A-3 .....	82
	C.2. Penyelesaian Kasus A-3 .....	83
	C.3. Laporan Keuangan Kasus A-3 .....	86
	D.1. Kasus A-4 .....	87

	D.2. Penyelesaian Kasus A-4 .....	88
	D.3. Laporan Keuangan A-2 .....	91
<b>BAB IX</b>	<b>KHUSUS SOAL KASUS .....</b>	<b>93</b>
	A. Soal Teori .....	93
	B. Soal Kasus .....	94
	C. Soal-Soal Lanjutan .....	97
<b>BAB X</b>	<b>KHUSUS PERUSAHAAN JASA</b>	
	<b>75 PERSEN DISELESAIKAN OLEH MAHASISWA .....</b>	<b>115</b>
	A. Informasi Umum Perusahaan (PT. Bengkel KALTIM) ..	115
	B. Kebijakan Akuntansi .....	116
	C. Neraca Saldo Per 31 Oktober 2013 .....	124
	D. Tugas Mahasiswa .....	128
	<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>171</b>
	<b>LAMPIRAN DESKRIPSI GENERIK KKNi .....</b>	<b>173</b>



## BAB I

### PEMBEDA JENIS PERUSAHAAN

#### A. Pendahuluan

Materi yang dibahas dalam buku ini berada pada 2 (dua) wilayah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Hal ini, bertujuan semata-mata untuk menunjukkan adanya perbedaan antara oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang: (a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan (b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemberi kredit (Standar Akuntansi Keuangan, ETAP, 2009). Isi materi yang dimuat dalam buku ini adalah hanya yang terkait dengan ETAP.

Akuntansi disebut sebagai bahasa, maka bahasa itulah yang sering dipergunakan dalam komunikasi dengan dunia usaha berupa transaksi perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan manufakturing secara keseluruhan disebut bahasa akuntansi. Materi yang dibahas difokuskan pada akuntansi perusahaan dagang dan jasa. Diharapkan kepada pembaca setelah mempelajari materi ini mampu menjelaskan perbedaan perusahaan dagang dan perusahaan jasa secara garis besarnya.

#### B. Sejarah Perkembangan Akuntansi

Diberbagai publikasi ilmiah telah menganalisis, dan mempelajari sejarah akuntansi sebagaimana ditemukan dalam *The Accounting of Accounting Historian*. Untuk mempelajari sejarah akuntansi, maka kita harus membedakan antara praktek akuntansi sebagai pencatatan transaksi, dengan sistem pembukuan yang dikenal dengan *double entry accounting System*. Pada umumnya para ahli sepakat, bahwa praktek pencatatan akuntansi dalam arti mencatat kejadian yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan sudah laman dikenal, yaitu sejak kejadian transaksi tersebut. Hal ini terbukti bahwa berbagai penemuan seperti: Ernest Stevelinck dalam artikelnya yang berjudul "*Accounting in Ancient Times (The Accounting Historians Journal)*

*Volume 12 No.1 (1985)*, jurnal tersebut menjelaskan bahwa “Mesir memiliki sejarah akuntansi yang panjang. Ribuan bukti dari catatan akuntansi dalam kulit kayu (papyri) yang ditemukan pada abad ke 15 silam, dan menjelaskan bahwa lebih dari 3.000 tahun yang lalu dengan beberapa tingkat penjelasannya. Dalam artikel tersebut menjelaskan bahwa awal kerajaan Mesir seorang manajer yang bernama My telah mencatat transaksi hariannya dalam calamos reed (sejenis kulit). Dan di sini My telah memiliki Asisten dan bekerja secara efisien dengan menggunakan sistem yang telah dibuatnya, ia mampu mengamati/mengontrol kapalnya yang mengangkut barang-barang dari tolonya melalui sungai Nil. Dan pada Tahun 3.200 sebelum Masehi telah dikenal 2 (dua) macam teknik akuntansi yang dikenal, yaitu.

- a. Koin dengan bentuk tertentu disimpan dan ditandai kemudian dimasukkan dalam amplop.
- b. Token disimpan dalam bentuk yang besar dan berbagai variasi yang lebih kompleks.

Dari dua bentuk penyimpanan dan pemisahan ini menggambarkan bahwa pemisahan tempat ini menunjukkan perbedaan antara cash, utang-piutang, persediaan, tanah, gedung, Mesin-mesin peralatan, inventaris dan lain-lain (Mattessich, 1987:79). Kemudian menurut pendapat Mattessich bahwa *double entry* telah ada sejak 5.000 tahun yang lalu. Sedangkan selama ini dikenal bahwa penemu sistem *double entry* adalah Lucas Pacioli, telah menemukan *sistem double entry accounting* yang disepakati oleh para ahli adalah Lucas Pacioli dalam bukunya yang berisi dalam 36 Bab yang terbit pada Tahun 1494 di Florence, Italia dengan Judul bukunya *Summa di Aritmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita*. Di dalam buku tersebut sebenarnya berisi mata pelajaran ilmu pasti seperti mata pelajaran matematika (aritmetika) Dan Lucas Pacioli ini sebetulnya adalah sebagai seorang Pendeta Italia dan sebagai ahli matematika, dan beliau adalah dosen mata kuliah Aritmetika di Italia. Berusaha untuk mengalisis sistem pembukuan yang sekarang dikenal dengan sistem pembukuan *double entry accounting* dan disepakati diseluruh dunia. Sistem pembukuan tersebut ditulis dalam buku yang berjudul: *Summa de Aritmetica Geometria Proportioni et Proportionalita*. Sehingga sejak saat itu akuntansi mulai berkembang, sejalan dengan perkembangan ekonomi, dan semakin timbulnya pemisahaan antara pemilik perusahaan dengan manajemen.

Tahun 1776 timbulnya revolusi industri di Inggris, sangat menimbulkan efek dan dampak yang sangat positif, karena pada tahun 1845 undang-undang perusahaan yang pertama di Inggris dikeluarkan untuk mengatur tentang organisasi dan status perusahaan. Dalam undang-undang tersebut mengatur tentang kemungkinan, perusahaan meminjam uang, mengeluarkan modal saham, membayar uang, dan juga bertindak sebagai perorangan. Perusahaan yang didirikan dapat berupa Orang pribadi/perorangan, persekutuan (Firma) Partnership (CV), dan

Perseroan (PT). Dalam keadaan seperti ini, sehingga akuntansi sangat memegang peranan penting dalam dunia usaha.

Penyajian laporan keuangan antara Toko, CV, dan PT tidak sama, karena memiliki latar belakang pendirian yang berbeda, maka bentuk laporan keuangan yang disajikan, juga berbeda. Pendirian usaha Toko tidak sama dengan CV. Pendirian Usaha Toko tidak sama dengan PT. Pendirian Partnership (CV) tidak sama dengan pendirian Perseroan (PT), itu yang pertama. **Kedua**, pemilikan modal usaha Toko dengan CV secara hukum berbeda. **Ketiga**, pemilikan modal antara Toko dengan PT secara hukum juga berbeda. **Keempat**, pemilikan modal antara Partnership (CV) dengan Perseroan (PT), juga berbeda.

### C. KARAKTERISTIK PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Pertama, bentuk laporan keuangan Toko, disajikan seperti berikut di bawah ini.

Kedua, bentuk laporan keuangan CV, disajikan seperti berikut di bawah ini.

Ketiga, bentuk laporan keuangan PT, disajikan seperti berikut di bawah ini.

Di Indonesia akuntansi mulai diterapkan sejak tahun 1942, tapi yang jelas baru ditemui pada pembukuan *Amphioen Society* yang berdiri di Jakarta pada tahun 1747. Dan perkembangan akuntansi yang menyolok baru muncul setelah undang-undang tanam paksa dihapuskan pada tahun 1870. Dan pada jaman penjajahan Belanda, tidak banyak orang Indonesia yang mengetahui tentang akuntansi. Orang pertama di Indonesia pertama bekerja dibidang akuntansi adalah Massie sebagai pemegang buku untuk jawatan pajak (SK.tanggal 21-09 1929). Dalam masa kedudukan Jepang atas prakarsa Mr. Slamet didirikan kursus-kursus akuntansi. Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan pada tanggal 17-08-1945, baru dirasakan sekali betapa kekurangan tenaga-tenaga akuntansi ini. Dan pada tahun 1947 hanya ada seorang Akuntan berkebangsaan Indonesia, yang bernama (Abutari, 1945-1950). Kursus-kursus untuk pendidikan akuntansi dilanjutkan. Dan setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda terhadap Pemerintah Republik Indonesia baru mengutus beberapa putra-putri Indonesia untuk mengikuti pendidikan Akuntansi keluar Negeri, pada tahun 1955 saat itu yang melanjutkan pendidikan ke Belanda adalah Somardjo, bersama 4 (empat) orang rekannya, yaitu Basuki, T. Siddharta, Darmawan, *Go Tie Siem*, dan *Tan Tong Joe*, mereka kembali ke Indonesia pada Tahun 1957. Pada tanggal 23 Desember 1957, di Aula UI, mereka memprakarsai berdirinya IAI. IAI ini, tidak lain adalah untuk mewadai para akuntan Indonesia untuk memperoleh kepercayaan masyarakat, sekaligus mempertahankan kualitas karya Profesi Akuntan.

Akuntansi sangat diperlukan dalam dunia usaha, karena akuntansi merupakan sebagai bahasa yang sering digunakan untuk dapat menyampaikan berbagai informasi keuangan dalam

kegiatan bisnis perusahaan. Bisnis perusahaan yang akan disampaikan adalah mencakup kegiatan, baik perbulan perkuartalan, caturwulan, semesteran dan tahunan. Dan tahunan itulah yang disebut dengan satu periode akuntansi.

### **C. AKUNTANSI SEBAGAI SINGKATAN**

Hal tersebut jelas karena *AKUNTANSI*, bukan sekedar sebuah ungkapan *AKUNTANSI* merupakan sebuah singkatan, dan singkatan itu mengandung pengertian masing-masing secara khusus Harahap (1997:27) menyebutkan sebagai berikut. A= Angka, K = Keputusan, U = Uang, N = Nilai, T = Transaksi, N = Netral, S = Sistem, I = Informasi. Penjelasan lebih lanjut dapat disampaikan sebagai berikut. A = Angka yang merupakan hal yang sangat penting dan sakral, dan angkalah yang menyebabkan para pejabat negara terjatuh dalam jeruji besi, seperti ditayangkan dalam berbagai media televisi di tanah. K= Keputusan merupakan keputusan yang dipilih oleh pengambil keputusan, khususnya terkait dengan keputusan ekonomi, baik masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Keputusan tersebut tentu terkait dengan keputusan bisnis. U= Uang yang merupakan kebutuhan semua manusia, karena uang dapat digunakan sebagai alat tukar sehingga dengan alat tukar tersebut, maka seseorang dapat melakukan segalanya. N = Nilai, merupakan nilai yang terkandung dalam berbagai hal, misalnya nilai uang, nilai harga diri, nilai kepercayaan, nilai keyakinan, nilai waktu, nilai barang/benda, nilai martabat melekat pada diri manusia, pada bangsa dan negara. T= Transaksi merupakan kejadian yang terkait dengan kegiatan ekonomi, baik transaksi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. N= Netral merupakan penetapan berbagai kebijakan dimana kebijakan tersebut tidak memihak pada suatu kelompok tertentu sehingga kebijakan tersebut tidak memihak pada kelompok tertentu. S = sistem merupakan suatu paham yang mengarah pada suatu mekanisme tertentu, dimana mekanisme tersebut harus dilalui oleh semua orang yang terlibat dalam mekanisme tersebut. I = Informasi merupakan bagian yang memiliki nilai yang tertinggi. Jika manusia menguasai informasi maka manusia tersebut dapat menguasai dunia. Informasi tersebut ada yang positif dan ada pula informasi yang negatif. Penyampain informasi sebagai sumber kebahagiaan sekaligus sebagai sumber matapetakan, jika yang menerima informasi tersebut tidak arif dan bijaksana (mindset) seseorang yang menentukan baik buruknya informasi tersebut.

## **D. DIMENSI LAPORAN KEUANGAN**

### **1. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang ada di luar maupun dalam posisi dan dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuan, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **2. Penyaji Informasi Keuangan**

#### **a. Kualitas**

Kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

#### **b. Relevan**

Kesesuaian informasi menjadi sangat penting, informasi yang diperoleh pengguna harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka dalam memberikan informasi yang sesuai.

#### **c. Material**

Informasi dipandang material, jika ditemukan adanya kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi. Hal ini perlu diperhatikan, karena memengaruhi keputusan ekonomi pengguna. Kesalahan dalam pemilihan kebijakan atas dasar laporan keuangan dapat mengakibatkan kesalahan dalam perencanaan bisnis ke depan. Materialitas sangat tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan

kesalahan dalam mencatat transaksi awal. Besar kecilnya nilai materialitas, dapat ditinjau dari ukuran nilai perusahaan.

#### **d. Keandalan**

Informasi dapat dikatakan andal, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal, jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian laporan disajikan secara jujur apa yang seharusnya disajikan/disajikan secara wajar apa adanya. Sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak bebas dari bias.

#### **e. Substansi Mengungguli Bentuk**

Transaksi/peristiwa/kejadian dan kondisi tertentu harus dicatat, dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya bentuk hukum saja, tetapi juga bentuk yang lain. Hal ini, disajikan dengan tujuan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas.

#### **f. Pertimbangan Sehat**

Ketidakpastian, jika dikaitkan dengan peristiwa masa yang akan datang, karena masa yang akan datang berkaitan dengan peristiwa dan keadaan yang dapat difahami, melalui berbagai pertimbangan yang sehat. Pertimbangan yang sehat tersebut dapat dikaitkan dengan berbagai unsur, misalnya (a) adanya unsur kehati-hatian, jika dikaitkan dengan kondisi ketidak pastian. Hal ini, bertujuan untuk hati-hati menyajikan dalam laporan keuangan, misalnya aset, penghasilan, beban, kewajiban/utang tidak disajikan terlalu tinggi atau terlalu rendah. Namun hal ini, lebih kepada penggunaan pertimbangan sehat/rasional yang tidak memperkenankan pembentukan aset, penghasilan, beban, kewajiban/utang lebih tinggi/rendah dari semestinya, terutama kewajiban/utang dan beban entitas.

### **3. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi dapat diartikan dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu. (1) Dari sisi proses, dan (2) dari aspek tujuannya.

**Pertama**, pengertian akuntansi ditinjau aspek prosesnya, adalah merupakan; seni pencatatan, penggolongan transaksi, peringkasan, penganalisaan, serta mengadakan interpretasi terhadap hasilnya melalui analisa laporan keuangan. **Kedua**, pengertian akuntansi ditinjau dari aspek tujuannya adalah memberikan informasi keuangan ke-

pada kesatuan unit ekonomi, untuk kepentingan para pemakai informasi keuangan, dan digunakan untuk pengambilan keputusan, baik masa kini, maupun dimasa yang akan datang.

#### **4. Para Pemakai Informasi Akuntansi**

Akuntansi bukanlah tujuan, tetapi akuntansi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan data keuangan suatu perusahaan atau unit kegiatan mereka yang berkepentingan.

Umumnya pihak yang membutuhkan/pemakai informasi keuangan adalah sebagai berikut.

- a. Pemilik perusahaan
- b. Manajemen
- c. Kreditur atau calon kreditur
- d. Pemerintah
- e. Karyawan
- f. Masyarakat

#### **5. Bidang-bidang Akuntansi**

Akuntansi jika dilihat dari sudut kelembagan, hanya dua, yaitu

- a. Akuntansi komersial, dan
- b. Akuntansi pemerintahan

Namun yang dapat dibahas lebih mendalam dalam materi buku ini, lebih ditekankan pada Akuntansi Komersial. Akuntansi Komersial dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian utama, yaitu:

- a. akuntansi manajemen,
- b. akuntansi keperilakuan
- c. akuntansi keuangan

##### **a.1 Akuntansi Manajemen dapat dikelompokkan menjadi**

- a) akuntansi biaya,
- b) akuntansi manajemen,
- c) contrlerchip (pengendalian manajemen),
- d) manajemen keuangan.

##### **a.2 Akuntansi Keperilakuan dikelompokkan menjadi**

- a) Anggaran
- b) Sistim informasi akuntansi

- c) Perpajakan
- d) Akuntansi manajemen
- e) Akuntansi biaya
- f) Auditing

### **a.3 Akuntansi Keuangan dikelompokkan menjadi**

- a) Pengantar akuntansi 1
- b) Pengantar akuntansi 2
- c) Akuntansi keuangan menengah 1
- d) Akuntansi keuangan menengah 2
- e) Akuntansi keuangan lanjutan 1
- f) Akuntansi keuangan lanjutan 2
- g) Teori akuntansi

## **6. Bentuk-Bentuk Perusahaan**

Perusahaan jika dilihat dari jenis usahanya dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu :

- a. Perusahaan jasa
- b. Perusahaan dagang, dan
- c. Perusahaan manufaktur

Dalam pembahasann materi ini dibatasi hanya akuntansi yang bergerak pada usaha perusahaan jasa, dan perusahaan dagang.

### **a. Akuntansi Perusahaan Jasa**

Adapun yang termasuk dalam kelompok perusahaan jasa, yaitu:

- a) Salon kecantikan
- b) Jasa angkutan baik darat, laut dan udara
- c) Percetakan
- d) Perfileman
- e) Perbengkelan
- f) Dokter
- g) Notaris, dan
- h) Akuntan
- i) Dll.

**b. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok perusahaan dagang, yaitu.**

- a) Toko (UD. Sejahtera)
- b) Apotek
- c) Toko obat

Dalam pembahasan ini hanya dibatasi pada satu jenis perusahaan berdasarkan jenis usahanya, yaitu jasa salon. Pembahasan hanya ditekankan pada.

- a) Transaksi
- b) Jurnal
- c) Buku besar
- d) Neraca saldo
- e) Neraca lajur
- f) Laporan keuangan perusahaan jasa
- g) Penutupan buku dan jurnal penyesuaian kembali
- h) Buka kembali.

## 7. Beberapa Pengertian Kejadian/Peristiwa

*Transaksi*, merupakan semua peristiwa ekonomi/keuangan yang terjadi baik masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang dalam sebuah perusahaan. *Jurnal*, adalah catatan harian yang dibuat oleh bagian jurnal akibat adanya transaksi/peristiwa ekonomi/keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Sedangkan *buku Besar*, adalah tempat memasukan/memposting catatan harian yang terjadi akibat peristiwa ekonomi dalam sebuah perusahaan.

Di samping Buku besar biasanya ada istilah buku Pemabantu, buku pembantu ini merupakan rekening kontrol dari buku besar, jadi setiap satu buku besar bisa tersedia dari beberapa buku poembantu. Neraca Saldo, *merupakan Neraca sisa yang berasal dari beberapa buku besar, setelah dilakukan penyesuaian-penyesuaian yang berhubungan khusus dengan neraca saldo yang bersangkutan.*

*Neraca Lajur*, yang dimaksud dengan neraca lajur adalah merupakan kertas kerja yang berisikan kolom-kolom/lajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data keuangan yang dibutuhkan pada saat perusahaan menyusun laporan dengan cara yang sistimatis.

## 8. Tujuan Pembuatan Neraca Lajur

Tujuan pembuatan neraca lajur adalah untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, karena dengan diselesaikannya neraca lajur, maka penyusunan laporan keuangan dengan sangat mudah dilakukan.

## 9. Laporan Keuangan

Kerangka dasar penyusunan laporan keuangan, PASK, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: neraca, laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti : laporan arus kas, laporan arus dana).

Neraca atau sering juga disebut laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu. Pada pengertian neraca di atas ada istilah aktiva (harta kekayaan), utang dan modal. *Aktiva (harta kekayaan)* merupakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan biasanya dinyatakan dalam satuan moneter (uang). *Utang* merupakan kewajiban-kewajiban perusahaan baik yang bersifat jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang harus dibayar pada saat jatuh tempo. *Modal* merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan yang dimiliki perusahaan.

## 10. Pengaruh Transaksi Terhadap Neraca

Dalam uraian di atas telah disinggung, bahwa Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu. Juga telah disampaikan bahwa jumlah kekayaan perusahaan selalu sama dengan jumlah utang dan modal perusahaan. Kedua istilah ini merupakan kekayaan perusahaan, namun kekayaan tersebut ada yang aktif dan ada yang pasif. Kekayaan yang aktif menempati posisi sebelah debit neraca sedangkan kekayaan yang pasif menempati posisi sebelah kredit neraca.

### *Tipe-Tipe Transaksi*

Transaksi sebetulnya hanya dapat digolongkan menjadi dua jenis transaksi, adalah sebagai berikut.

- a. Transaksi yang tidak berpengaruh terhadap modal, dan
- b. Transaksi yang berpengaruh terhadap modal.

Transaksi yang tidak berpengaruh terhadap modal. Dalam transaksi tertentu bisa mempengaruhi jumlah aktiva dan utang atau keduanya, namun tidak berpengaruh terhadap modal.

### Contoh

Transaksi yang tidak berpengaruh terhadap modal adalah perusahaan Salon Ny. NAY membeli peralatan Salon secara tunai seharga Rp1.000.000,- maka dengan adanya transaksi diatas sama sekali tidak mempengaruhi modal Salon Ny. NAY, hal ini disebabkan karena transaksi atas pembelian tersebut. Kas berkurang sebesar Rp1.000.000,00 sebelah debit, tetapi diimbangi dengan bertambahnya peralatan Salon Ny. NAY pada sisi yang sama sebesar Rp1.000.000,- dengan adanya transaksi tersebut di atas sama sekali tidak mempengaruhi modal Salon Ny. NAY.

*Trnsaksi yang berpengaruh Terhadap Modal.*

Adapun transaksi yang berpengaruh terhadap modal, dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) golongan, yaitu sebagai berikut.

- a. Setoran Modal pemilik —→Pengaruh terhadap Modal, modal bertambah
- b. Pengambilan Pribadi (Prive) —→Pengaruh terhadap modal, modal berkurang
- c. Pendapatan —→Pengaruh terhadap modal, modal bertambah
- d. Biaya —→Pengaruh terhadap modal, modal berkurang.

### 9. Soal Latihan

1. Jelaskan pengertian-pengertian berikut di bawah ini.

- Transaski
- Jurnal
- Neraca Saldo
- Neraca Lajur
- Aktiva
- Utang dan
- Modal

2. Sebutkan transaksi-transaksi apa saja yang dapat mempengaruhi neraca

## BAB II

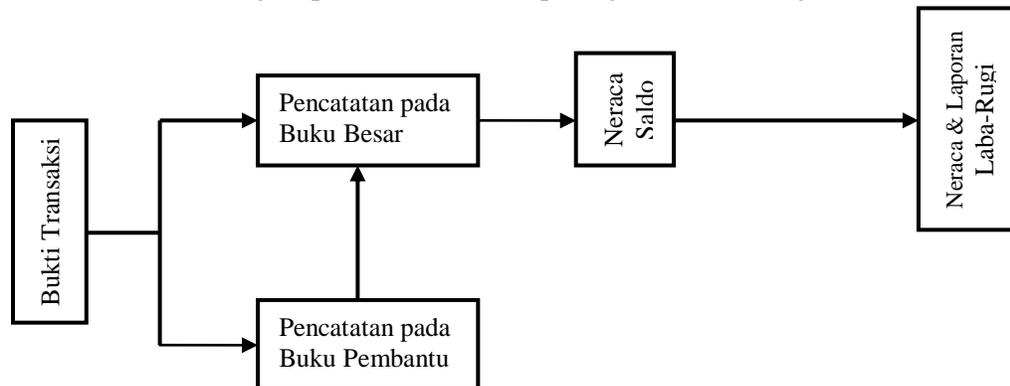
### AKUNTANSI DAN KEGIATAN PERUSAHAAN

#### A. Proses Akuntansi

Pada bab 1 telah disebutkan bahwa akuntansi dapat dilihat dari kegiatan/proses dan kegunaannya. Kegiatan akuntansi meliputi:

- Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk pengambilan keputusan
- Pemrosesan data dan melaporkan informasi yang dihasilkan
- Mengkomunikasikan informasi kepada pemakai laporan

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas merupakan suatu proses yang berulang sehingga membentuk siklus. Secara singkat proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses tersebut dapat berjalan secara terus menerus sepanjang perusahaan masih tetap menjalankan aktivitas usahanya. Namun setiap terjadi transaksi harus dilakukan proses berikut.

##### ***a. Identifikasi dan Pengolahan data***

Data yang relevan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan, dan keputusan tersebut terdiri dari transaksi-transaksi atau kejadian dalam perusahaan. Kalau berbicara tentang transaksi atau kejadian, maka hal tersebut akan selalu berhubungan dengan tindakan yang telah diselesaikan, misalnya membeli dan menjual barang dagangan.

##### ***b. Proses dan Pelaporan***

Proses pelaporan data mencakup kegiatan pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran. Pencatatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya ditulis dengan pensil atau pena (cara manual). Namun dengan adanya teknologi yang canggih maka manual tidak atau kurang dimanfaatkan karena tidak sesuai lagi dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

### ***c. Laporan Akuntansi***

Laporan akuntansi (*accounting reports*) yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi yang menggunakan laporan tersebut.

### ***d. Analisis dan Interpretasi***

Agar berguna dalam proses pengambilan keputusan, maka laporan keuangan perlu dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis laporan keuangan pada hakekatnya adalah menghubungkan dengan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan arah perubahannya. Angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi sedikit artinya, jika kita melihatnya hanya beridiri secara sendiri-sendiri.

## **2. 2. Pengertian Perusahaan**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau lebih sekelompok orang atau badan yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi/penjualan guna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan ekonomis manusia diantaranya adalah kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesenangan.

## **2. 3. Bentuk-bentuk dan Jenis Perusahaan**

Apabila seseorang atau sekelompok orang ingin mendirikan perusahaan, ada dua hal yang perlu diputuskan, yaitu dalam bidang dan wadah apakah perusahaan yang akan didirikan. Pertanyaan tentang bidang usaha berkaitan dengan jenis perusahaan. Ini berhubungan dengan produk yang ingin dihasilkan.

### **1. Secara garis besar perusahaan dapat digolongkan menjadi :**

- a. Perusahaan jasa
- b. Perusahaan dagang
- c. Perusahaan pabrik (Manufactur)

### **2. Contoh Perusahaan Jasa seperti :**

- a. Akuntan
- b. Pengacara
- c. Tukang cukur
- d. Angkutan
- e. Tukang jahit
- f. Dan lain-lain.

### 3. Contoh Perusahaana dagang:

- a. Dealer
- b. Toko-toko kelontong
- c. Toko serba ada dan atau Toko serba usaha
- d. Toko obat
- e. Rumah makan
- f. Toko sepatu

### 4. Contoh perusahaan Pabrik (Manufactur) :

- a. Pabrik rokok
- b. Pabrik sepatu
- c. Pabrik roti
- d. Pabrik semen
- e. Pabrik otomotif
- f. Pabrik seng

### 5. Masalah wadah usaha berhubungan dengan bentuk badan usaha, seperti.

- a. Perusahaan perorangan
- b. Persekutuan (Firma dan CV)
- c. Perseroan terbatas (PT)

## 2. 4. Siklus Kegiatan Perusahaan

Apabila seseorang atau sekelompok orang memutuskan untuk melakukan usaha, maka berarti ia (mereka) telah bersedia mengikatkan sebagian sumber daya yang ia (mereka) miliki untuk dipakai dalam perusahaan guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

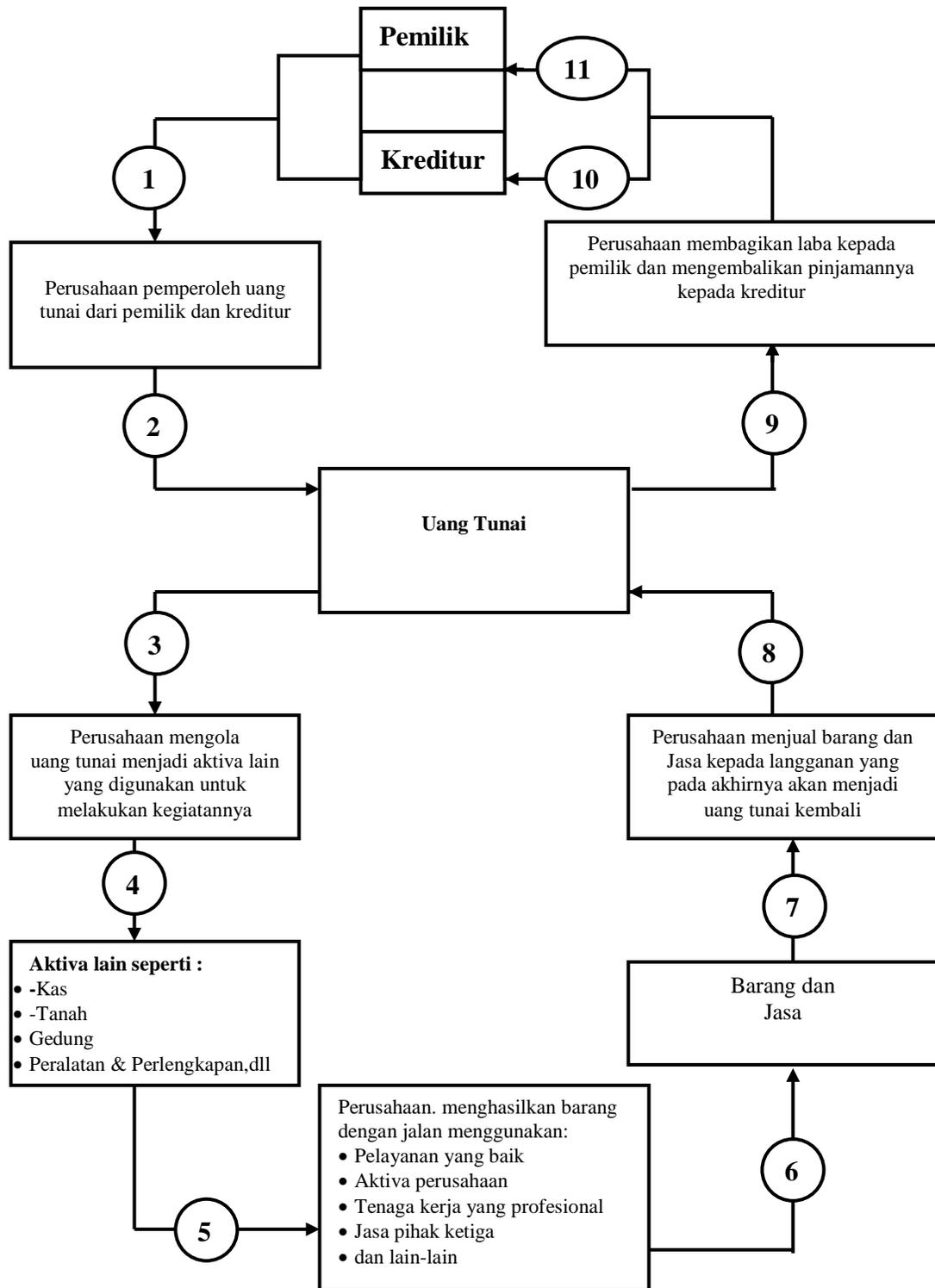
### 1. Tujuan seseorang (sekelompok orang ) melakukan usaha

Adalah agar modal yang ia (mereka) tanamkan dalam perusahaan itu adalah berkembang, sementara, jika kita melihat dari tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencari laba yang maksimal.

### 2. Kegiatan Perusahaan dan Akuntansi

Kegiatan perusahaan meliputi suatu arus perputaran. Dana yang diperoleh dari pemilik dan kreditur, digunakan untuk melakukan kegiatan usaha perusahaan, yang apada akhirnya diterima dalam bentuk dana lagi, dan kemudian dana ini sebagian diputar dan sebagian lagi kembali kepada pemilik dan kreditur. Pada hakekatnya jika dilihat dari sudut asal usul suatu perusahaan, maka berikut ini disajikan dalam Skema kegiatan adalah sebagai berikut :

### Skema/Siklus Kegiatan Perusahaan



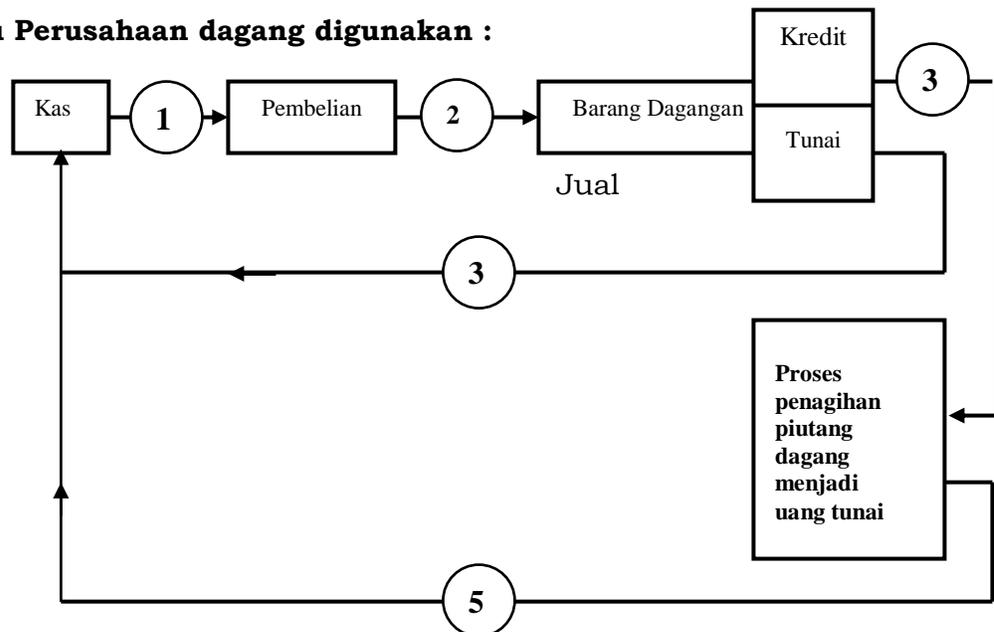
Sumber (Sigit, 1991)

Dari siklus kegiatan tersebut di atas jelas bahwa yang dimiliki perusahaan pada saat melakukan kegiatan sehubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan pada dasarnya mempunyai 2 sumber dana, yaitu:

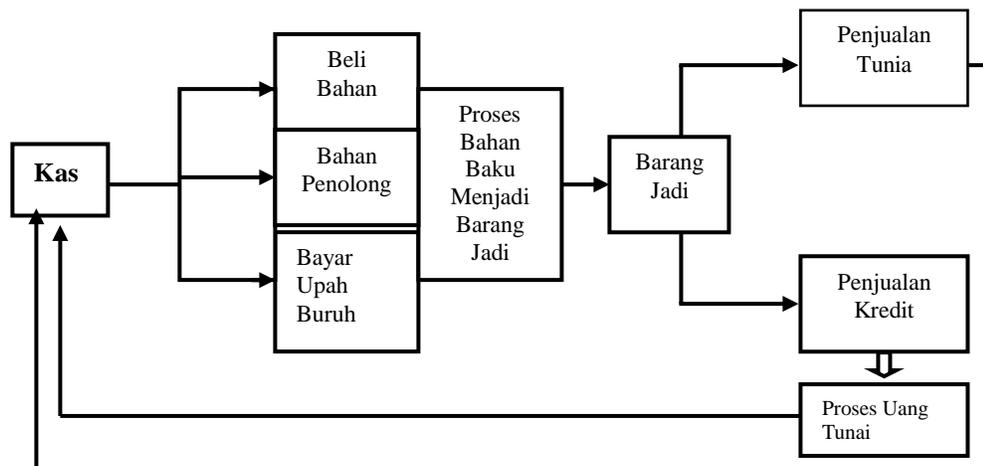
- a. Uang tunai dari pemilik
- b. Uang tunai dari kreditur dalam bentuk pinjaman (utang).

Penggunaan uang tunai (dana) dalam perusahaan dapat digunakan dalam berbagai cara, yaitu sebagai berikut :

**a. Kalau Perusahaan dagang digunakan :**



**b. Perusahaan Industri digunakan :**



## 2. 5. Peran Utama dalam Proses Pencatatan dan Pelaporan

Untuk memberikan gambaran antara kegiatan perusahaan dan kegiatan akuntansi, di bawah ini diberikan contoh kegiatan perusahaan serta kegiatan akuntansi dalam perusahaan adalah sebagai berikut.

- a. Awal dari kegiatan perusahaan adalah penyetoran modal oleh pemilik
- b. Penyetoran modal di ikuti dengan kegiatan pencatatan

### Contoh

Tuan Adi ingin mendirikan perusahaan dengan menyetorkan modalnya ke dalam perusahaan sebesar Rp10.000.000,00 dengan penyetoran Adi ke dalam perusahaan otomatis perusahaan harus membukukan sebanyak jumlah uang tersebut , dengan mencatatnya sebagai berikut.

Kas perusahaan sebesar Rp10.000.000,00 = Modal perusahaan sebesar Rp10.000.000,00

### Contoh lain adalah :

Kekayaan merupakan sumber-sumber yang membiayai, sehingga kekayaan disini sering disebut dengan istilah harta.

1. Harta adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomis yang berupa benda atau barang, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Atau bisa juga dikatakan bahwa harta adalah merupakan sumber daya/kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menggunakan sumber daya tersebut secara optimal.

## 2.6. Pengelompokan Harta

Harta dapat dikelompokkan menjadi dua bagian utama, yaitu (a) harta lancar dan (b) harta tidak lancar.

### a. Harta Lancar/Aktiva Lancar

#### Contoh

- a) Kas, adalah uang tunai, berupa kas ditangan, cek yang mempunyai dana, giro bank, dan alat pembayaran yang lainnya dan dapat diterima sebagai alat pembayaran yang sah.
- b) Piutang adalah tagihan kepada pihak lain sebagai akibat dari penjualan kredit yang terjadi dimasa lalu, dan harus diawali dengan suatu perjanjian tertulis, berdasarkan Undang-undang yang berlaku.
- c) Uang muka adalah merupakan hak perusahaan kepada pihak lain, dimana pihak lain tersebut akan melunasinya dalam jangka waktu tertentu.

- d) Persediaan adalah barang dagangan yang tersedia dalam perusahaan yang bertujuan untuk dijual kembali, tanpa melalui suatu proses lebih lanjut.
- e) Persediaan bahan baku/bahan mentah adalah persediaan bahan baku/bahan mentah yang ada dalam perusahaan dan masih melalui suatu proses produksi yang akan menghasilkan bahan jadi atau barang jadi siap untuk dijual kembali.
- f) Perlengkapan (bahan habis pakai), terdiri dari kertas pembungkus, tali rafia, tas plastik yang dipergunakan untuk pengemas barang yang akan dijual kepada pembeli/konsumen akhir.

**b. Harta tidak lancar/Aktiva Tetap**

Harta tetap adalah harta berwujud yang dimiliki perusahaan, yang memiliki jangka waktu pemakaian cukup lama, yang diakui adalah jika pemakaian/penggunaan lebih dari satu periode akuntansi.

**Contoh :** termasuk dalam harta tetap adalah: tanah, gedung, mesin-mesin, peralatan, dan inventaris kantor.

- c. aktiva tidak berwujud/tidak nyata/tidak kelihatan/tidak nampak;
- d. aktiva tidak berwujud adalah merupakan hak istimewa yang dimiliki oleh seseorang atau badan hukum yang dapat dinilai dengan penilaian tertentu. Misalnya: hak paten, hak cipta, merk dagang, dan lain-lain.

Sumber yang membiayai perusahaan biasanya terdiri dari dua sumber, yaitu sumber yang berasal dari pemilik (modal sendiri) dan yang berasal dari pihak luar dalam bentuk pinjaman/utang baik jangka pendek maupun jangka panjang kewajiban dapat dikelompokkan menjadi :

- a) Kewajiban atau utang adalah merupakan klaim (tuntutan) pihak lain atau seseorang atau kelompok orang, dan badan hukum kepada pihak yang berutang (debitur) terhadap pihak yang berpiutang (kreditur).
- b) Utang beban atau beban yang masih harus dibayar adalah kewajiban yang timbul sebagai akibat seseorang atau badan (perusahaan) telah menerima jasa dari pihak lain dalam suatu periode tertentu dimasa yang telah lalu.
- c) Utang Pendapatan atau pendapatan yang diterima dimuka adalah kewajiban yang timbul karena perusahaan telah menerima uang lebih awal, sedangkan penyerahan barang atau jasa akan dilakukan pada periode yang akan datang.
- d) Modal (M), yaitu hak pemilikan atas aktiva perusahaan atau hak pemilikan atas kekayaan perusahaan. Bagi perusahaan modal sama dengan harta (aktiva) dikurangi utang (kewajib-

an).Berdasarkan uraian di atas, berikut akan diberikan contoh persamaan dasar akuntansinya, yakni sebagai berikut :

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

atau  $\text{Modal} = \text{Harta} - \text{Utang}$

atau  $\text{Utang} = \text{Harta} - \text{Modal Sendiri}$

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut.

- a. Yuni ingin mendirikan sebuah Salon Kecantikan dengan “Salon Yuni “, untuk itu Yuni mengeluarkan uang tunai sebesar Rp15.000,00

Keterangan dari transaksi tersebut.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai uang tunai/cah sebesar Rp15.000,00 selanjutnya uang tunai tersebut berasal dari Yuni sebagai modal. Dari setoran tersebut Yuni mempunyai hak terhadap perusahaan sebesar Rp15.000,00 setoran tersebut disebut sebagai modal. Dari setoran ini dapat dibuat persamaan akuntansi sebagai berikut.

$$\text{Aktiva} = \text{Modal Yuni}$$

$$\text{Rp15.000,00} = \text{Rp15.000,00}$$

- b. Salon Yuni meminjam uang di Bank Mandiri sebesar Rp12.500,00 untuk membeli peralatan.  
c. Dari transaksi tersebut kekayaan (aktiva/harta) bertambah namun sebelum terjadi penambahan aktiva lebih awal didahului adanya pinjaman pada Bank Mandiri dalam bentuk utang, sehingga kedua transaksi dapat dicatat dalam persamaan akuntansi ssebagai berikut.

---


$$\text{Aktiva} = \text{Utang} + \text{modal}$$


---

$$\text{d. Kas} + \text{Peralatan} = \text{Utang Bank} + \text{Modal Yuni}$$

$$\text{Rp15.000,00} + \text{Rp12.500,00} = \text{Rp12.500,00} + \text{Rp15.000,00}$$

Dengan demikian perusahaan diharuskan setiap terjadi transaksi harus dibukukan sesuai dengan keadaan/kejadian yang sebenarnya.



## **BAB III**

### **PERSAMAAN AKUNTANSI**

- **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Dalam topik dua telah dijelaskan bahwa setiap kegiatan perusahaan yang bersifat keuangan (finansial) harus dicatat dan dilaporkan. Kegiatan yang bersifat keuangan ini tercermin dalam transaksi usaha. Topik ini membahas tentang transaksi usaha serta hubungannya dengan persamaan dasar akuntansi. Pencatatan transaksi usaha dengan menggunakan persamaan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dari catatan tersebut merupakan pokok pembahasan yang akan dibahas dalam topik ini.

- **Pendekatan untuk Pencapaian Tujuan Pengajaran (Isi)**

**Setelah materi ini diharapkan kepada mahasiswa dapat:**

1. **Menjelaskan transaksi usaha**
2. **Menjelaskan cara menilai transaksi**
3. **Menjelaskan persamaan akuntansi**
4. **Mencatat transaksi dalam persamaan akuntansi**
5. **Menyusun laporan keuangan**

#### **3.1. Transaksi Usaha**

Transaksi merupakan kejadian/peristiwa/situasi yang dapat mempengaruhi posisi keuangan. Artinya, mengakibatkan perubahan jumlah dalam komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan.

#### **3. 2. Nilai Transaksi**

Di atas telah disebutkan bahwa setelah diidentifikasi suatu transaksi usaha harus diukur. Alat ukur suatu transaksi adalah satuan moneter, yaitu nilai rupiah (uang).

### 3.3. Persamaan Akuntansi

Secara sepintas dalam topik dua telah disebutkan, bahwa selalu ada persamaan antara kekayaan dengan sumber pembelanjaan. Kesamaan itu biasanya dinyatakan dalam suatu persamaan yang disebut dengan persamaan akuntansi (*Accounting equation*).

Kekayaan = Sumber Pembelanjaan, umpamanya kekayaan perusahaan bernilai Rp30.000.000,00 maka sumber pembelanjaan juga harus bernilai Rp30.000.000,00

Jadi aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan merupakan sumber daya (resources) bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan sehubungan dengan kemampuan berupa sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, aktiva harus selalu sama dengan sumber pembelanjaan. Pihak yang menyediakan sumber pembelanjaan mempunyai hak klaim terhadap aktiva perusahaan.

Sumber Pembelanjaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu.

- Kreditor
- Pemilik.

Sumber pembelanjaan dari pihak kreditor disebut dengan kewajiban/utang (liabilities).

Sedangkan sumber pembelanjaan dari pemilik disebut modal pemilik. Modal pemilik ini sewaktu-waktu akan menarik kembali modalnya jika perusahaan memperoleh laba, dan laba ini setiap saat dapat ditarik sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama.

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang persamaan dasar akuntansi, berikut diberikan contoh yang jelas. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, diberi nama perusahaan Adi dan Yuni, di singkat AY., dengan transaksi sebagai berikut.

## Daftar Persamaan Akuntansi

Transaksi	Aktiva			Pasiva		
	Kas	+ Perlengkapan	+ Kendaraan	= Utang	+ Utang	+ Modal Bank
2/1-2013 PAY. Setor uang Kas sebesar Rp4.000,-	4.000	-	-	-	-	+ 4.000
7/1-2013 PA. Pinjam uang di Bank sebesar Rp.5.000	+ 5.000	-	-	+ 5.000	-	-
Saldo	9.000	-	-	5.000	-	4.000
10/1-2013 PAY Beli Mobil sebesar Rp.7.400	-7.400	-	+7.400	-	-	-
Saldo	1.600	-	7.400	5.000	-	4.000
12/1-2013 PAY Beli Oli secara-kredit sebesar Rp.65,-	-	+ 65	-	-	+ 65	-
Saldo	1.600	65	7.400	5.000	65	4.000
15/1-2013 PAY Bayar Utang dagang sebesar Rp.30,-	-30	-	-	-	-30	-
Saldo	1.570	65	7.400	5.000	35	4.000
23/1-2013 PAY Menerima Penda patan Jasa sebesar Rp.800	+800	-	-	-	-	+ 800
Saldo	2.370	65	7.400	5.000	35	4.800
25/1-2013 Bayar biaya yang menjadi beban sebesar Rp300	-300	-	-	-	-	- 300
Saldo	2.070	65	7.400	5.000	35	4.500
27/1-2013 Pada akhir periode nilai perlengkapan tersisa Rp.25	-	-40	-	-	-	- 40
Saldo	2.070	25	7.400	5.000	35	4.460
29/1-2013 PAY Mengansur pinjaman ke Bank Rp150	-150	-	-	-150	-	-
Saldo	1.920	25	7.400	4.850	35	4.460
31/1-2013 PAY mengambil uang dari perusahaan sebesar Rp100	-100	-	-	-	-	- 100
Saldo	1.820	25	7.400	4.850	35	4.360

Berdasarkan persamaan akuntansi yang telah kita buat di atas, maka dengan mudah kita membuat laporan keuangan yang terdiri atas.

- a. Neraca dan
- b. Laporan laba-rugi, adalah sebagai berikut.

**Perusahaan Jasa Perbengkelan AY**

**Neraca**

**Per 31 Januari 2013**

Aktiva	Rp.	Pasiva	Rp
Kas	1.820	Kewajiban:	
Perlengkapan	25	Utang Bank	4.850
Kendaraan	7.400	Utang dagang	35
		Jumlah Utang	4.885
		Modal Ali	4.360
Total Aktiva	9.245	Total Pasiva	9.245

Perusahaan Jasa Perbengkelan AY

Laporan Laba-Rugi

Untuk Periode Januari 2013

Pendapatan Jasa Angkutan	Rp800
Biaya-biaya sebesar	<u>Rp340</u>
Laba Bersih sebelum Pajak	<u>Rp460</u>

Perusahaan Jasa Perbengkelan AY  
Laporan Perubahan Posisi Keuangan  
Untuk Periode Januari 2013

Modal perusahaan perbengkelan Ali, 2 Januari 2013	Rp4.000
Laba bersih bulan Januari	Rp460
Pengambilan pribadi oleh Ali dari perusahaan	<u>(Rp100)</u>
Penambahan modal	<u>Rp 360</u>
Total modal PA, s.d. 31 Januari 2013	<u><u>Rp4.360</u></u>

**SOAL 1**

Abd. Halim mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama Perusahaan “**MURAH**”, Di bawah ini akan diperlihatkan transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Agustus tahun 2013, yakni.

- a. Abd. Halim menanamkan uang tunai ke dalam perusahaan sebagai setoran modal awal sebesar Rp8.000.000,-

- b. Perusahaan Murah membeli alat secara tunai sebesar Rp2.800.000,-
- c. Selama bulan pertama Perusahaan Murah membeli barang dagangan, pembayarannya dilakukan dikemudian hari sebesar Rp4.900.000,-
- d. Dalam bulan pertama perusahaan Murah telah membayar utang-utang kepada para kreditur sebesar Rp3.400.000,-
- e. Perusahaan Murah berhasil, menjual barang dagangannya secara tunai sebesar Rp3.000.000,-
- f. Pada akhir bulan pertama sisa persediaan barang dagangan menurut harga perolehan berjumlah Rp3.100.000,-
- g. Selama bulan pertama telah mengeluarkan biaya-biaya operasi sebesar Rp500.000,-
- h. Dalam bulan pertama Abd. Halim telah mengambil uang tunai dari perusahaan sebesar Rp400.000,- untuk keperluan pribadinya.

Berdasarkan transaksi tersebut di atas,

Diminta:

1. Buatlah persamaan dasar akuntansi yang pernah anda pelajari ?
2. Neraca perusahaan “Murah” per 31 Agustus tahun 2013
3. Laporan Laba-rugi periode 1 Agustus s.d.31 Agustus tahun 2013
4. Laporan perubahan modal periode 1 Agustus s.d.31 Agustus tahun 2013

## Soal 2

Tuan Badu pada tanggal 1 Februari 2013 membuka usaha dalam bidang Jasa sebagai “*PERANTARA BARANG*” selama bulan Februari 2013 tersebut terjadi transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1 Februari modal Tn. Badu dengan setoran tunai ke dalam kas perusahaan sebesar Rp10.000.000,-
- 3 Februari dibeli peralatan kantor dengan harga Rp3.500.000,- yang dibayar dengan tunai sebesar Rp1.800.000,- sedangkan sisanya dibayar kemudian
- 5 Februari dibeli perlengkapan kantor secara tunai seharga Rp1.800.000,-
- 6 Februari dibayar sewa gedung secara tunai sebesar Rp105.000,-
- 7 Februari dibayar beban pemeliharaan gedung sebesar Rp75.000,-
- 8 Februari dibayar utang kepada kreditur sebesar Rp100.000,-
- 14 Februari menerima komisi penjualan sebanyak Rp4.200.000,-
- 18 Februari membayar beban berikut ini:
  - Beban pemeliharaan kendaraan sebesar Rp285.000,-

- Beban lain-lain sebesar Rp365.000,-

24 Februari Tn. Badu mengambil uang dari kas perusahaan untuk keperluan pribadinya sebanyak Rp750.000,-

26 Februari penyusutan peralatan kantor untuk periode yang bersangkutan sebanyak Rp350.000,-

28 Februari dari perlengkapan kantor yang dibeli, telah terpakai sebanyak Rp786.000,-

### Diminta:

1. Buatlah persamaan dasar akuntansi dengan susunan sebagai berikut: kas + perlengkapan + Peralatan + akumulasi penyusutan = utang + modal
2. Buatlah Laporan keuangan yang terdiri dari :
  - 1) Laporan laba/rugi
  - 2) Laporan perubahan posisi keuangan
  - 3) Neraca bentuk skontro

### Jawaban Soal No.2

#### 2.1.1. Persamaan dasar Akuntansi

Tgl	Kas (Rp)	Perlpan (Rp)	Perlatan (Rp)	Ak.Peny. (Rp)	Utang (Rp)	Modal (Rp)
½	10.000.000,-	-	-	-	-	10.000.000,-
3/2	(1.800.000,-)	-	3.500.000,-	-	1.700.000,-	-
5/2	8.200.000.000,- (1.800.000,-)	- 1.800.000,-	3.500.000,- -	- -	1.700.000,- -	10.000.000,- -
6/2	6.400.000,- (105.000,-)	1.800.000,- -	3.500.000,- -	- -	1.700.000,- -	10.000.000,- (105.000,-)
7/2	6.295.000,- (75.000,-)	1.800.000,- -	3.500.000,- -	- -	1.700.000,- -	9.895.000,- (75.000,-)
8/2	6.220.000,- (100.000,-)	1.800.000,- -	3.500.000,- -	- -	1.700.000,- (100.000,-)	9.820.000,- -
14/2	6.120.000,- 4.200.000,-	1.800.000,- -	3.500.000,- -	- -	1.600.000,- -	9.820.000,- 4.200.000,-
18/2	10.320.000,- (285.000,-) (365.000,-)	1.800.000,- - -	3.500.000,- - -	- - -	1.600.000,- - -	14.020.000,- (285.000,-) (365.000,-)
24/2	9.670.000,- (750.000,-)	1.800.000, -	3.5000.000,- -	- -	1.600.000,- -	13.370.000,- (750.000,-)
26/2	8.920.000,- -	1.800.000,- -	3.500.000,- -	- (350.000,-)	1.600.000,- -	12.620.000,- (350.000,-)

				)		
28/2	8.920.000,- -	1.800.000,- (786.000,-)	3.500.000,- -	(350.000,- ) -	1.600.000,- -	12.270.000,- (786.000,-)
	8.920.000,-	1.014.000,-	3.500.000,-	0	1.600.000,-	11.464.000,-

## 2. 2.1. Laporan Laba-Rugi

Tn. BADU

### LAPORAN LABA/RUGI

Untuk Periode Yang Berakhir 28 Februari 2013

---

Komisi penjualan		Rp4.200.000,-
<b>Biaya-Biaya :</b>		
Sewa gudang	Rp105.000,-	
Beban pemeliharaan gedung	Rp 75.000,-	
Beban pemeliharaan kendaraan	Rp285.000,-	
Beban rupa-rupa/lain-lain	Rp365.000,-	
Beban penyusutan	Rp350.000,-	
Beban perlengkapan	<u>Rp786.000,-</u>	
Jumlah beban		<u>(Rp1.966.000,-)</u>
<b>Laba bersi sebelum pajak</b>		<b><u>Rp2.234.000,-</u></b>

## 2. 2.2. Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Tn. BADU

### LAPORAN PERUBAHAM POSISI KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

28 FEBRUARI 2013

---

Modal Tn. Badu (awal)		Rp10.000.000,-
Laba bersih sebelum pajak	Rp2.234.000,-	
PPH (orang pribadi)	<u>(Rp 111.700,-)</u>	
Laba bersih setelah pajak	Rp2.122.300,-	
Prive Tn . Badu	<u>(Rp750.000,-)</u>	
Laba setelah pemakaian pribadi		<u>Rp1.372.300,-</u>
Modal Tn. Badu		<b><u>Rp11.372.300,-</u></b>

## 2. 2.3. Neraca Perusahaan

Tn. BADU

NERACA

Per 28 Februari 2013

Kas	Rp8.808.300,-	Utang	Rp 1.600.000,-
Perlengkapan	Rp1.014.000,-	Modal	<u>Rp11.372.300,-</u>
Peralatan	Rp3.500.000,-		
Ak.Peny. (Rp350.000,-)			
	<u>Rp 3.150.000,-</u>		
Total Aktiva	<u>Rp12.972.300,-</u>	Total Utang + Modal	<u>Rp12.972.300,-</u>

### Soal 3

1. Pada awal bulan Oktober 2011<sup>A</sup> Ali mendirikan perusahaan angkutan yang diberi nama Perusahaan angkutan "Ali", dan menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut berupa: uang tunai sebanyak Rp7.400.000,- dan peralatan kantor seharga Rp150.000,-
2. Perusahaan membeli 2 buah truk harga masing-masing Rp2.000.000,- dan Rp2.500.000,-
3. Perusahaan membayar sewa gedung bulan Oktober 2010<sup>A</sup> sebesar Rp15.000,-
4. Dibeli barang-barang kebutuhan kantor (kertas, karbon, tinta, dsb) seharga Rp4.000,- secara tunai.
5. Dibeli sebidang tanah untuk tempat reparasi kendaraan seharga Rp1.000.000,- dari H. Basri . Dari harga tanah tersebut Rp750.000,- dibayar tunai dan sisanya akan dibayar secara bertahap dalam waktu 2 bulan.
6. Diterima setoran dari Arifin yang berasal dari hasil Jasa angkutan barang ke Bontang sebesar Rp25.000,-
7. Dibayar biaya-biaya pembelian bensin dan oli seharga Rp50.000,-
8. Dibayar utang kepada H. Basri sebesar Rp.100.000,-
9. Dibayar gaji pegawai selama 2 Minggu sebesar Rp30.000,-
10. Diterima hasil Jasa angkutan sebesar Rp40.000,-
11. Dibayar biaya telepon dan macam-macam biaya lainnya sebesar Rp8.000,-
12. Diterima hasil Jasa angkutan sebesar Rp35.000,-
13. Dibayar gaji pegawai untuk 2 Minggu sebesar Rp30.000,-
14. Diterima hasil Jasa angkutan sebesar Rp38.000,-
15. Dibeli bensin dan oli seharga Rp60.000,-
16. Ali (pemilik perusahaan ) mengambil uang dari perusahaan sebanyak Rp15.000,-

Berdasarkan transaksi di atas :

Diminta :

1. Buat jurnal umum atas transaksi tersebut di atas.

2. Posting ke buku besar dalam bentuk T
3. Buat neraca saldo per 31 Oktober 2011<sup>A</sup>

**Jawan Soal 3**

**A. JURNAL UMUM YANG DIPERLUKAN**

NO.	URAIAN/KETERANGAN	D	K
1	Modal Modal Ali	7.400.000,-	7.400.000,-
2	Kendaraan Kas	4.500.000,-	4.500.000,-
3.,	Sewa Gedung Kas	15.000,-	15.000,-
4.	Perlengkapan Kantor Kas	4.000,-	4.000,-
5.	Tanah Kas Utang Dagang	1.000.000,-	750.000,- 250.000,-
6	Kas Pendapatan Jasa	25.000,-	25.000,-
7	Biay Oli & Bensin Kas	50.000,-	50.000,-
8.	Utang Dagang Kas	100.000,-	100.000,-
9.	Biaya Gaji Kas	30.000,-	30.000,-
10.	Kas Pendapatan Jasa Angkutan	40.000,-	40.000,-
11.	Biaya Telepon & lain-lain Kas	8.000,-	8.000,-
12.	Kas Pendapatan Jada Angkutan	35.000,-	35.000,-
13.	Biaya Gaji Kas	30.000,-	30.000,-
14.	Kas Pendapatan Jasa Angkutan	38.000,-	38.000,-
15	Biaya Oli & Bensin Kas	60.000,-	60.000,-
16.	Prive Kas	15.000,-	15.000,-



**Perusahaan Angkutan Ali****Neraca Saldo  
Per 31 Oktober 2011<sup>A</sup>**

Nama Rekening	Saldo	
	D	K
Kas	1.976.000,-	-
Perlengkapan Kantor	4.000,-	-
Perlitan Kantor	150.000,-	-
Kendaraan	4.500.000,-	-
Tanah	1.000.000,-	-
Utang Dagang	-	150.000,-
Modal Ali	-	7.550.000,-
Prive	15.000,-	-
Pendapatan Jasa Angkutan	-	138.000,-
Sewa Gedung	15.000,-	-
Biaya Bensin & Oli	110.000,-	-
Biaya Gaji Pegawai	60.000,-	-
Biaya Telepon & lain-lain	8.000,-	-
Total Aktiva & Pasiva	7.838.000,-	7.838.000,-



## BAB IV JURNAL UMUM

- **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Topik ini membicarakan beberapa contoh pencatatan yang terjadi pada perusahaan dagang. Setiap kegiatan perusahaan yang bersifat keuangan (finansial) harus dicatat dan dilaporkan. Kegiatan yang bersifat keuangan ini tercermin dalam transaksi usaha. Topik ini membahas jurnal atau pencatatan yang dilakukan atas kedua belah pihak baik penjual maupun pembeli.

- **Pendekatan untuk Pencapaian Tujuan Pengajaran (Isi)**

Setelah materi ini selesai diharapkan kepada mahasiswa dapat Melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi pada:

- Pihak penjual
- Pihak pembeli

### 4.1. Beberapa Transaksi dalam Bulan Desember

#### 1. Transaksi Nomor 1

Tgl 01 Desember 2013 UD.NAYS menerima pembayaran/pelunasan piutang dagang dari Toko Murah, atas Faktur tgl 5 Oktober 2013 sebesar Rp.280,000,000.,

**Jurnal transaksi kedua belah pihak adalah sbb:**

<p><u><b>Jurnal yang dibuat UD.NAYS</b></u></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Kas</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Rp280.000,-</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Piutang dagang</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp280.000,-</td> </tr> </table>	Kas	Rp280.000,-		Piutang dagang		Rp280.000,-	<p><u><b>Jurnal yang dibuat Toko Murah</b></u></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Utang dagang Rp280.000,-</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Kas</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp280.000,-</td> </tr> </table>		Utang dagang Rp280.000,-		Kas		Rp280.000,-
Kas	Rp280.000,-												
Piutang dagang		Rp280.000,-											
	Utang dagang Rp280.000,-												
Kas		Rp280.000,-											

#### 2. Transaksi Nomor 2

Tanggal 02 Desember 2013 UD NAYS membeli kredit Barang Dagangan dari Toko Utama Jaya dengan rincian sebagai berikut :

- a. IR = 50.000 kg @ Rp.2.400 = Rp120.000.000,-
- b. Mentik = 30.000 kg @ Rp.3.200 = Rp 96.000.000,-
- c. Rajalele = 20.000 kg @ Rp.4.200 = Rp 84.000.000,-
- jumlah total pembelian..... = Rp 300.000.000,-

**Jurnal transaksi kedua belah pihak adalah sbb:**

<p><u><b>Jurnal Bagi UD. NAYS</b></u></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Pembelian</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Rp300.000,-</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Utang dagang</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp300.000,-</td> </tr> </table>	Pembelian	Rp300.000,-		Utang dagang		Rp300.000,-	<p><u><b>Jurnal UD.Utama Jaya</b></u></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Piutang dagang Rp300.000,-</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Penjualan</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp300.000,-</td> </tr> </table>		Piutang dagang Rp300.000,-		Penjualan		Rp300.000,-
Pembelian	Rp300.000,-												
Utang dagang		Rp300.000,-											
	Piutang dagang Rp300.000,-												
Penjualan		Rp300.000,-											

### 3. Transaksi Nomor 3

Tanggal 03 Desember 2013 UD.NAYS menjual barang dagangan kepada Toko Hasil Usaha secara kredit dengan, rincian sbb:

- a. IR = 60.000kg @ Rp2.800 = Rp 168.000.000  
 b. Mentik = 35.000kg @ Rp 3.800 = Rp 133.000.000  
 c. Rajalele = 25.000kg @ Rp 4.400 = Rp 120.000.000  
 Jumlah Rp 421.000.000

**Jurnal transaksi kedua belah pihak adalah sbb:**

<u>Untuk UD.NAYS</u>		<u>Jurnal untuk Toko Hasil Usaha</u>	
Piutang dagang	Rp421.000,-	Pembelian	Rp421.000,-
Penjualan	Rp421.000,-	Utang dagang	Rp421.000,-

### 4. Transaksi nomor 4

Tgl 04 Desember 2013 UD.NAYS menerima pelunasan dari Toko Hasil Usaha atas faktur tgl 25 November 2013, sebesar Rp147.000.000,-

**Jurnal transaksi kedua belah pihak adalah sbb:**

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk Toko Hasil Usaha</u>	
Kas	Rp147.000,-	Utang	Rp.147.000,-
Piutang	Rp.147.000,-	Kas	Rp.147.000,-

### 5. Transaksi nomor 5

Tanggal 06 Desember 2013 UD.NAYS membayar utang dagang pada kepada CV. Utama Jaya sebesar Rp122.500.000., atas pelunasan faktur Tgl 27 November 2013

**Jurnal transaksi kedua belah pihak adalah sbb:**

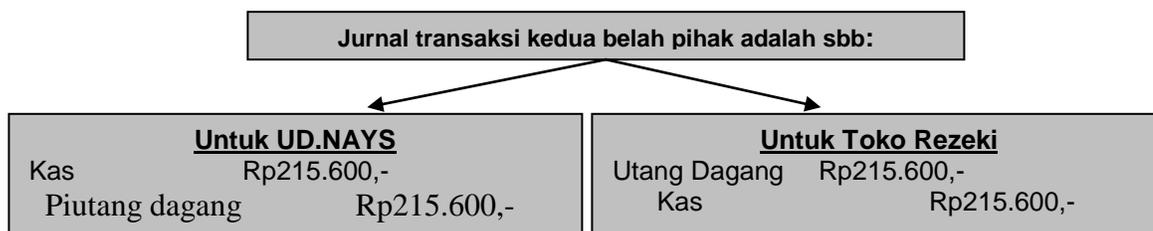
<u>Untuk UD.NAYS</u>		<u>Untuk CV. Utama Jaya</u>	
Utang Dagang	Rp122.500,-	Kas	Rp122.500,-
Kas	Rp122.500,-	Piutang dagang	Rp122.500,-

6. Tgl 07 Desember 2013 UD.NAYS membayar pelunasan utang dagang pada UD.Mulia Budi atas pelunasan Faktur tgl 27 November 2013 sebesar Rp269.500.000

**Jurnal transaksi kedua belah pihak adalah sbb:**

<u>Untuk UD.NAYS</u>		<u>Untuk UD. Mulia Budi</u>	
Utang Dagang	Rp269.500,-	Kas	Rp269.500,-
Kas	Rp269.500,0	Piutang dagang	Rp269.500,-

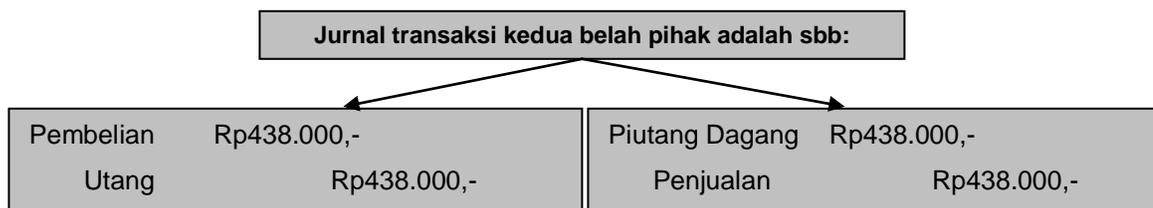
7. Tanggal 08 Desember 2013 UD. NAYS menerima pembayaran piutang dagang pada Toko Rezeki atas pelunasan faktur tanggal 28 November 2013 sebesar Rp 215.600.000



### 8. Transaksi nomor 8

Tgl 09 Desember 2013 UD. NAYS membeli barang dagangan secara kredit dari UD. Sejahtera, dengan Faktur JPB No. 603 dengan rincian sbb:

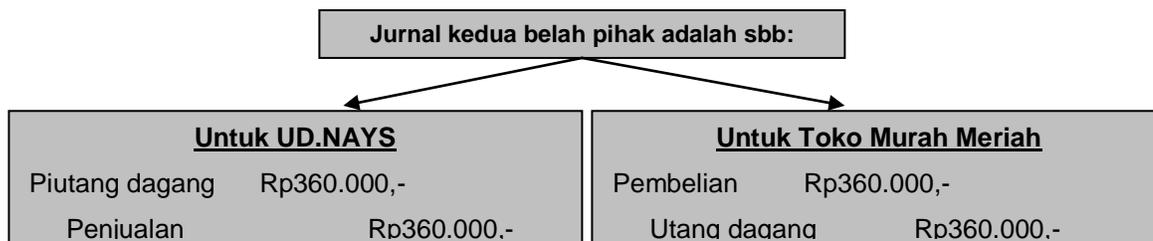
- a. IR = 40.000 kg @ Rp.2.600 =Rp 104.000.000,-  
 b. Mentik = 50.000 kg @ Rp.3.600 =Rp 180.000.000,-  
 c. RL = 35.000 kg @ Rp.4.400 =Rp 154.000.000,-  
**Total Pembelian = Rp438.000.000,-**



### 9. Transaksi nomor 9

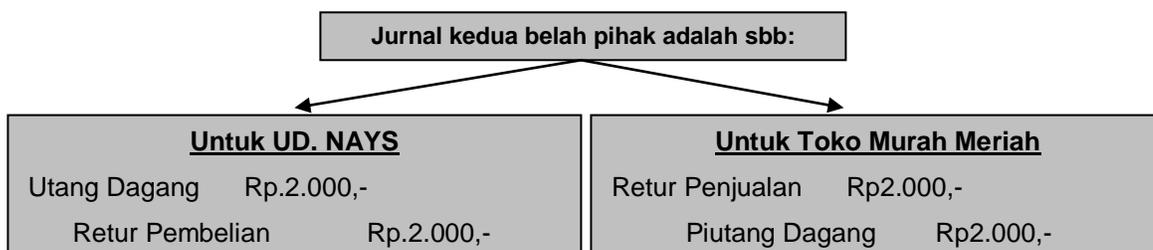
Tgl 11 Desember 2013 UD. NAYS menjual barang dagangan secara kredit kepada Toko Murah Meriah dengan Faktur PJ 202, dengan rincian sbb:

- a. IR = 30.000 kg @ Rp3.000 = Rp 90.000.000  
 b. Mentik = 30.000 kg @ Rp4.000 = Rp 120.000.000  
 c. RL = 30.000 kg @ Rp5.000 = Rp 150.000.000  
**Total Penjualan = Rp 360.000.000**



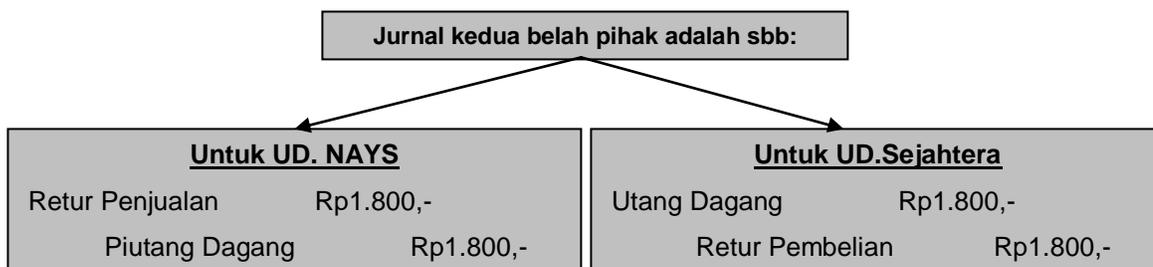
### 10. Transaksi nomor 10

Tgl 11 Desember 2013 UD.NAYS mengkreditkan ke rekening Toko Murah Meriah yaitu : 500 kg x Rp4.000,- Rp2.000.000,- dari transaksi di atas pembelian bagi UD. NAYS menjadi berkurang demikian sebaliknya bagi Toko Murah Meriah penjualannya menjadi berkurang.



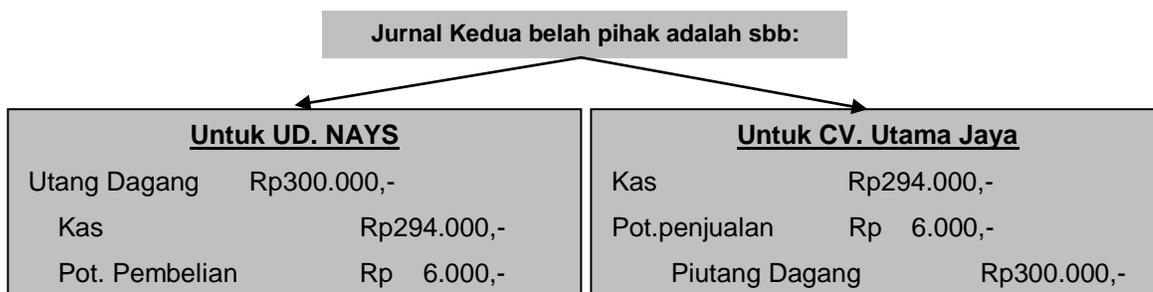
### 11. Transaksi nomor 11

Tgl 12 Desember 2013 UD.Sejahtera mengkreditkan ke rekening UD. NAYS, yaitu 500 kg. X Rp 3.600,- Rp 1.800.000,- dari Transaksi diatas mengakibatkan, hal mengakibatkan pembelian UD. Sejahtera berkurang sebaliknya penjualan UD. NAYS juga berkurang.



### 12. Transaksi nomor 12

Tgl 13 Desember 2013 UD.NAYS membayar pelunasan utang pada CV.Utama Jaya, dengan Faktur tgl.2 Des. 2013 sebesar Rp 294.000.000,-



**13. Transaksi nomor 13**

Tgl 13 Desember 2013 UD. NAYS menerima pelunasan piutang dagang dari Toko Hasil Usaha sebesar Rp412.580.000,-

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk CV. Utama Jaya</u>	
Kas	Rp412.580,-	Utang Dagang	Rp421.000,-
Pot. Penjualan	Rp 8.420,-	Kas	Rp412.580,-
Piutang dagang	Rp421.000,-	Pot. Pembelian	Rp 8.420,-

**14. Transaksi nomor 14**

Tgl 14 Desember 2013 UD NAYS membayar beban telepon dengan menggunakan Voucher Kas Kecil sebesar Rp 230.000,-

Jurnal atas transaksi di atas adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>	
Beban Telepon	Rp230,-
Kas	Rp230,-

15. Tgl 15 Desember 2013 UD. Mulia Budi menjual barang dagangan secara kredit kepada UD. NAYS, dengan Faktur No. Pb704 dengan rincian sbb:

a. IR	= 50.000 kg @ Rp2.600 = Rp 130.000.000,-
b. Mentik	= 50.000 kg @ Rp3.600 = Rp 180.000.000,-
c. Raja lele	= 50.000 kg @ Rp4.600 = <u>Rp 230.000.000,-</u>
Total Pembelian UD.NAYS	<b>Rp. 540.000.000,-</b>

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk UD. Mulia Budi</u>	
Pembelian	Rp540.000,-	Piutang Dagang	Rp540.000,-
Utang dagang	Rp540.000,-	Penjualan	Rp540.000,-

Tgl 16 Desember 2013 UD. NAYS menjual barang dagangan secara tunai dengan perincian sebagai berikut :

a. 35 ton beras IR	@ Rp3.000,- = Rp 105.000.000,-
b. 30 ton beras mentik	@ Rp4.000,- = Rp 120.000.000,-
c. 20 ton beras raja lele	@ Rp5.000,- = <u>Rp 100.000.000,-</u>
Total	.....Rp325.000.000

Jurnal atas transaksi di atas	
<u>UD. NAYS</u>	
Kas	Rp325.000,-
Penjualan	Rp325.000,-

### 17. Transaksi nomor 17

Tgl. 17 Desember 2013 UD. NAYS melakukan pembayaran dengan menggunakan Voucher Kas Kecil, dengan BKK. No.302, yaitu pembayaran Rek.Listrik dan PDAM masing-masing jumlah yang sama sebesar Rp175.000,- Dengan huruf # Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah #

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:	
<u>Untuk UD. NAYS</u>	<u>Untuk PLN</u>
Beban Listrik	Rp175,-
Beban PDAM	Rp175,-
Kas	Rp350,-
	<u>Untuk PDAM</u>
	Kas Rp175,-
	Pendapatan Jasa Rp175,-

### 18. Transaksi nomor 18

Tgl. 18 Desember 2013 UD. NAYS membayar utang dagang kepada CV. Kangen dengan Faktur tgl.09-12-2013 sebesar Rp.436.200.000,- dengan potongan sebesar Rp.8.724.000,-

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:	
<u>Untuk UD. NAYS</u>	<u>Untuk CV. Kangen</u>
Pembelian	Rp 436.200,-
Kas	Rp 427.476,-
Pot. Pembelian	Rp 8.724,-
	Kas Rp427.476,-
	Pot. Penjualan Rp 8.724,-
	Penjualan Rp436.200,-

**19. Transaksi nomor 19**

Tgl. 21 Desember 2013 UD. NAYS menerima pelunasan piutang dagang dari Toko Mura Meriah sebesar Rp.358.000.000,- potongan 2 % sebesar Rp.7.160.000,-

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk CV. Kangen</u>	
Kas	Rp350.840,-	Utang Dagang	Rp 358.000,-
Pot. Penjualan	Rp 7.160,-	Kas	Rp350.840,-
Piutang Dagang	Rp 358.000,-	Pot.Pembelian	Rp 7.160,-

**20. Transaksi nomor 20**

Tgl. 21 Desember 2013 UD. NAYS menjual barang dagangan secara kredit kepada Toko Murah Meriah dengan rincian sebagai berikut :

- a. IR = 40.000 kg @ Rp3.000 = Rp 120.000.000,-  
 b. Mentik = 40.000 kg @ Rp4.000 = Rp 160.000.000,-  
 c. Raja lele = 40.000 kg @ Rp5.000 = Rp 200.000.000,-  
 Total Penjualan UD.NAYS **Rp480.000.000,-**

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk UD. Mulia Budi</u>	
Piutang Dagang	Rp 480.000,-	Pembelian	Rp480.000,-
Penjualan	Rp480.000,-	Utang dagang	Rp480.000,-

**21. Transaksi nomor 21**

Tgl. 21 Desember 2013 UD. NAYS membeli barang dagangan secara kredit dari CV. Utama Jaya dengan rincian sebagai berikut :

- a. IR = 20.000 kg @ Rp.2.700 = Rp 54.000.000,-  
 b. Mentik = 20.000 kg @ Rp.3.700 = Rp74.000.000,-  
 c. Raja lele = 20.000 kg @ Rp.4.700 = Rp 94.000.000,-  
 Total Pembelian UD.NAYS **Rp222.000.000,-**

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk UD. Mulia Budi</u>	
Pembelian	Rp222.000,-	Piutang Dagang	Rp222.000,-
Utang Dagang	Rp222.000,-	Penjualan	Rp222.000,-

## 22. Transaksi nomor 22

Tgl. 23 Desember 2013 UD.NAYS membayar Gaji Karyawan bulan Desember 2013 dengan rincian sbb:

- Beban Gaji bulan Desember sebesar Rp35.000.000,-
  - PPH Psal 21 Karyawan sebesar Rp 3.000.000,-
- Total Pembayaran sebesar Rp38.000.000,-

Jurnal yang dilakukan UD. NAYS SBB:

<u>UD. NAYS</u>	
Beban Gaji	Rp38.000,-
Kas .....	Rp38.000,-

## 23. Transaksi nomor 23

Tgl. 24 Desember 2013 UD. NAYS menyetor uang ke Kas Negara dengan BKK No.406 sebesar Rp.1.800.000,-

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk Direjen Pajak</u>	
Uang Muka PPh	Rp1.800,-	Kas	Rp1.800,-
Kas	Rp1.800,-	Pend.Pajak diterima di muka	Rp1.800,-

## 24. Transaksi nomor 24

Tgl.24 Desember 2013 UD. NAYS membayar utang dagang kepada UD. Mulia Budi dengan BKK No.407 untuk pelunasan Faktur tgl.15-12-2011 dengan perincian sbb: Rp540.000.000,- Potongan 2 % Rp 10.800.000,-

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk UD. Mulia Budi</u>	
Utang dagang	Rp540.000,-	Kas	Rp529.200,-
Kas	Rp529.200,-	Pot.Penjualan	Rp 10.800,-
Pot.Pembelian	Rp 10.800,-	Piutang Dagang	Rp540.000,-

### 25. Transaksi nomor 25

Tgl.27 Desember 2013 UD. NAYS membeli barang dagangan secara kredit dari UD. Kangen dengan Faktur No. 906 dengan perincian sbb:

a. IR	= 33.000 kg @ Rp.2.800 = Rp 92.400.000,-
b. Mentik	= 30.000 kg @ Rp.3.800 = Rp114.000.000,-
c. Raja lele	= 30.000 kg @ Rp.4.800 = <u>Rp 144.000.000,-</u>
Total Pembelian UD.NAYS	Rp 350.400.000,-

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk UD. Kangen</u>	
Pembelian	Rp350.400,-	Piutang dagang	Rp350.400,-
Utang dagang	Rp350400,-	Penjualan	Rp350.400,-

### 26. Transaksi nomor 26

Tgl.28 Desember 2013 UD. NAYS menjual barang dagangan secara kredit kepada Toko Semeru dengan rincian sebagai berikut :

a. IR	= 30.000 kg @ Rp3.000 = Rp 90.000.000,-
b. Mentik	= 30.000 kg @ Rp4.000 = Rp120.000.000,-
b. Mentik	= 30.000 kg @ Rp4.000 = Rp120.000.000,-
c. Raja lele	= 30.000 kg @ Rp5.000 = <u>Rp 150.000.000,-</u>
Total Penjualan UD.NAYS	= <b>Rp360.000.000,-</b>

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk Toko Semeru</u>	
Piutang Dagang	Rp360.000,-	Pembelian	Rp360.000,-
Penjualan	Rp360.000,-	Utang dagang	Rp360.000,-

### 27. Transaksi nomor 27

Tgl.28 Desember 2013 UD. NAYS menjual barang dagangan secara tunai kepada Toko Tunai, dengan BKM. No.

- a. IR = 10.000 kg @ Rp3.000 = Rp 30.000.000,-
- b. Mentik = 10.000 kg @ Rp4.000 = Rp 40.000.000,-
- c. Raja lele = 10.000 kg @ Rp5.000 = Rp 50.000.000,-
- Total Penjualan UD.NAYS = **Rp120.000.000,-**

Jurnal kedua belah pihak adalah sbb:

<u>Untuk UD. NAYS</u>		<u>Untuk Toko Tunai</u>	
Kas	Rp.20.000,-	Pembelian	Rp120.000,-
Penjualan	Rp20.000,-	Kas	Rp120.000,-

#### 4.2. Beberapa Contoh Bukti Pembukuan

<b>Bukti Transaksi No.34</b>							
UD.NAYS Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">No.Fak.</td> <td>BM 901</td> </tr> <tr> <td>Tanggal</td> <td>31-12-2013</td> </tr> <tr> <td>Untuk</td> <td>Bagian Akuntansi</td> </tr> </table>	No.Fak.	BM 901	Tanggal	31-12-2013	Untuk	Bagian Akuntansi
No.Fak.	BM 901						
Tanggal	31-12-2013						
Untuk	Bagian Akuntansi						
<b>BUKTI MEMORIAL</b>							
Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian							
Informasi : <table style="width: 100%; margin-left: 20px;"> <tr> <td style="width: 70%;">Telah ditagih oleh Bank Piutang Wesel, nominal</td> <td style="text-align: right;">Rp90.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>Bunga Piutang Wesel</td> <td style="text-align: right;">Rp 2.700.000,00</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;">Rp92.700.000,00</td> </tr> </table>		Telah ditagih oleh Bank Piutang Wesel, nominal	Rp90.000.000,00	Bunga Piutang Wesel	Rp 2.700.000,00	Jumlah	Rp92.700.000,00
Telah ditagih oleh Bank Piutang Wesel, nominal	Rp90.000.000,00						
Bunga Piutang Wesel	Rp 2.700.000,00						
Jumlah	Rp92.700.000,00						
<p>Jasa giro (sebagai pendapatan bunga) Rp6.384.000,00 dan biaya administrasi Bank-            (sebagai beban administrasi umum) sebesar Rp1.005.000,00            Semua transaksi di atas sudah tercantum dalam Rekening/Koran dari Bank, tetapi            belum dibukukan oleh Bagian Akuntansi.</p>							
Disetujui Oleh :  _____	Diterima Oleh :  _____						

<b>Bukti Transaksi No.35</b>							
UD.NAYS Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">No.Fak.</td> <td>MB.902</td> </tr> <tr> <td>Tanggal</td> <td>31-12-2013</td> </tr> <tr> <td>Untuk</td> <td>Bag.Akuntansi</td> </tr> </table>	No.Fak.	MB.902	Tanggal	31-12-2013	Untuk	Bag.Akuntansi
No.Fak.	MB.902						
Tanggal	31-12-2013						
Untuk	Bag.Akuntansi						
<b>BUKTI MEMORIAL</b>							
Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian							
Informasi : <table style="width: 100%; margin-left: 20px;"> <tr> <td style="width: 70%;">Metode Penilaian Persediaan menggunakan Metode Fifo</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Metode Pencatatannya menggunakan Metode Fisik</td> <td></td> </tr> </table>		Metode Penilaian Persediaan menggunakan Metode Fifo		Metode Pencatatannya menggunakan Metode Fisik			
Metode Penilaian Persediaan menggunakan Metode Fifo							
Metode Pencatatannya menggunakan Metode Fisik							
Disetujui Oleh :  _____	Diterima Oleh :  _____						

**Bukti Transaksi No.36**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 903
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bagian Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Piutang Wesel yang masih ada ditarik pada tanggal 1 November 2013, bunga 13,5 % per tahun

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

A.

.....

.....

**Bukti Transaksi No.37**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/23 Samarinda

No.Fak.	BM 904
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bag.Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Premi Asuransi yang sudah menjadi beban perusahaan sebesar Rp2.625.000,00

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....

**Bukti Transaksi No.38**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 905
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bag.Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Persediaan perlengkapan Rp2.400.000,00

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....

**Bukti Transaksi No.39**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 906
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bag.Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Sebuah bangunan senilai Rp300.000.000,- baru diresmikan penggunaannya pada,tanggal 31 Juni 2013 dan penyusutannya mulai berikutnya.  
 Bangunan lama maupun baru mempunyai umur enomis 20 tahun, dengan menggunakan metode garis lurus.

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....

**Bukti Transaksi No.40**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 907
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bag.Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Peralatan disusutkan 15 % dari Nilai buku.  
 Metode Penyusutan yang digunakan untuk peralatan adalah menggunakan Metode Saldo menurun.

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....

**Bukti Transaksi No.41**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 908
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bag. Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Untuk Wesel berbunga 13,5 % ditarik pada tanggal 16 November 2013

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....

**Bukti Transaksi No.42**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 909
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bagian Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Untuk gaji Rp8.400.000,00 yang di dalamnya termasuk utang PPh (Karyawan) yang merupakan kewajiban perusahaan untuk menyetor pajak terutang pada negara. sebesar Rp900.000,00

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....

**Bukti Transaksi No.43**

UD.NAYS  
 Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 1.000
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bagian Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Bunga pinjaman dari Bank masih harus dibayar, tingkat suku bunga 3 %

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....

**Bukti Transaksi No.44**

UD.NAYS  
Jl. Subulus Salam Gg.Widodo I/25 Samarinda

No.Fak.	BM 1.001
Tanggal	31-12-2013
Untuk	Bagian Akuntansi

**BUKTI MEMORIAL**

Memo : Agar dibuat Jurnal Penyesuaian

Informasi : Pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp11.475.000,00

Disetujui Oleh :

Diterima Oleh :

.....

.....



## **BAB V**

### **PENYESUAIAN PEMBUKUAN**

- **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Dalam topik tiga telah dijelaskan transaksi kegiatan usaha perusahaan yang bersifat keuangan (finansial) harus dicatat dan dilaporkan. Laporan yang dimaksudkan disini adalah laporan keuangan. Tujuan pengajaran dalam topik ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa, agar dapat membuat: neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan posisi keuangan, serta laporan tambahan lainnya.

- **Pendekatan untuk Pencapaian Tujuan Pengajaran (Isi)**

Setelah materi ini selesai diharapkan kepada mahasiswa dapat:

1. Menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar
2. Menjelaskan mengapa setiap akhir periode sering ada jurnal penyesuaian
3. Membuat jurnal penyesuaian yang diperlukan

#### **5.1. Menyajikan Laporan Keuangan dengan Baik dan Benar**

Semua yang telah belajar akuntansi, umumnya dapat membuat laporan keuangan, akan tetapi tidak semua yang telah belajar akuntansi dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar.

Pengertian dalam konteks di atas diartikan sebagai suatu tatacara penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kalau kita berbicara mengenai standar, maka berarti ada hubungannya dengan kualitas laporan keuangan, berarti orang yang menyajikan laporan keuangan tidak sesuai dengan standar, maka belum pasti laporan keuangan yang dimaksud, menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar.

Laporan keuangan yang dikehendai Standar Akuntansi Keuangan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan tingkat likuiditasnya dalam masing perkiraan/pos masing-masing.

#### **5.2. Proses Penyesuaian**

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab tiga maka neraca saldo yang telah dibuat setiap akhir tahun biasanya, masih banyak hal-hal lain belum sempat atau terlupakan pada saat penyusunan neraca saldo yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa tujuan dari proses penyesuaian disini adalah :

1. Agar setiap rekening riil, khususnya rekening aktiva, utang menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada periode yang bersangkutan.
2. Agar setiap rekening nominal, seperti penghasilan dan biaya-biaya menunjukkan penghasilan dan biaya yang seharusnya pada periode yang bersangkutan. Saldo-saldo di dalam neraca saldo biasanya memerlukan penyesuaian untuk mengakui hal-hal sebagai berikut :
  - a. Piutang penghasilan, yaitu penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan, tetapi belum dicatat.
  - b. Utang biaya, yaitu biaya-biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan, tetapi belum dicatat.
  - c. Utang penghasilan, yaitu penghasilan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya merupakan penghasilan untuk periode yang akan datang.
  - d. Persekot biaya, yaitu biaya-biaya yang sudah dibayar, tetapi sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang.
  - e. Kerugian piutang, yaitu taksiran kerugian yang timbul, karena adanya piutang yang tidak bisa ditagih.
  - f. Penyusutan, yaitu penyusutan dari aktiva tetap yang harus dibebankan pada periode akuntansi yang bersangkutan.

Untuk lebih menjelaskan tentang tatacara penyesuaian, maka di bawah ini dikemukakan suatu contoh penyesuaian atas neraca saldo dari perusahaan Photo Studio Angkasa per 31 Desember 2013, dan perusahaan didirikan sejak bulan Januari 2013.

**PHOTO STUDIO “ADI”  
NERACA SALDO  
Pre 31 Desember 2013**

NAMA REKENING	SALDO	
	D	K
Kas	150,000.000,00	-
Piutang Dagang	54,000.000,00	-
Surat-surat berharga	30,000.000,00	-
Perlengkapan Photographi	280,000.000,00	-
Perlengkapan Kantor	120,000.000,00	-
Persekot Asuransi	30,000.000,00	-
Peralatan Photographi	1,300,000.000,00	-
Peralatan Kantor	345,000.000,00	-
Gedung	3,000,000.000,00	-
Utang Dagang	-	36,000.000,00
Modal Amir	-	3,400,000.000,00
Biaya-biaya Kantor	60,000.000,00	-
Penghasilan Photographi	-	1,878,000.000,00
Gaji Pegawai	66,000.000,00	-
Advertensi	12,000.000,00	-
Pendapatan bunga	-	25,000.000,00
Pendapatan Sewa	-	108,000.000,00
Total Aktiva & Pasiva	5,447,000.000,00	5,447,000.000,00

Data-data dalam neraca saldo di atas belum siap untuk digunakan dalam membuat laporan keuangan, karena adanya informasi-informasi berikut ini :

1. Masih harus diterima penghasilan bunga dari obligasi 6 % yang nilai nominalnya Rp30.000.000,- dengan tanggal pembayaran bunga tiap-tiap tanggal 1 April dan 1 Oktober 2013
2. Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember Rp6.000.000,-
3. Pendapatan sewa yang diterima dimuka sebesar Rp18.000.000,-
4. Persekot asuransi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp12.000.000,-
5. Kerugian piutang ditaksir 1 % dari Pendapatan Photo Studio
6. Penyusutan yang perlu dipehitungkan adalah sebagai berikut.
  - a. Penyusutan peralatan Photographi ditaksir 20 % setahun.
  - b. Penyusutan peralatan kantor ditaksir 10 % setahun.
  - c. Penyusutan gedung ditaksir 5 % setahun.

Berdasarkan informasi di atas diminta:

1. Buat ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan.
2. Buat neraca lajur 10 kolom dengan rincian sebagai berikut.

Neraca saldo D/K, ayat penyesuaian D/K, neraca saldo setelah disesuaikan D/K,  
laporan laba-rugi D/K, neraca D/K.

3. Buat laporan keuangan yang terdiri dari :
  - a. Laporan laba-rugi
  - b. Laporan perubahan posisi keuangan
4. Buat neraca akhir 31 Desember 2013.

Untuk lebih memahami tentang proses penyesuaian-penyesuaian, maka ikutilah proses penyesuaian berikut ini, yaitu:

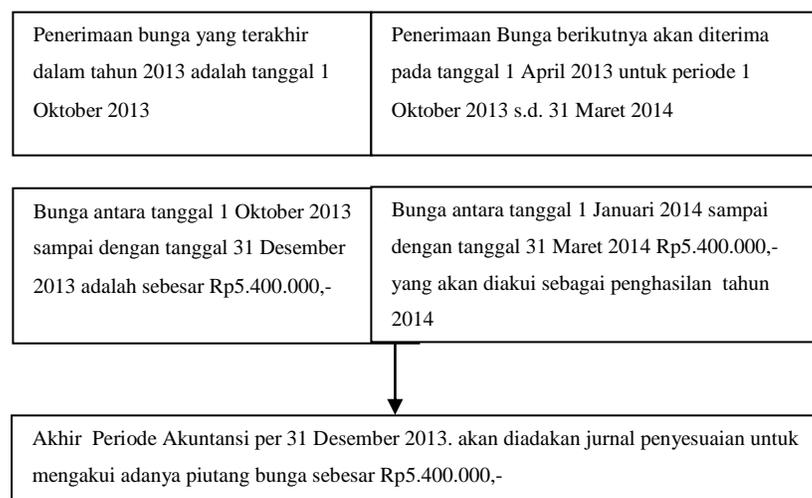
### 1. Piutang Penghasilan

Apabila penghasilan tersebut sudah menjadi hak perusahaan, tetapi belum diterima pada periode yang bersangkutan, maka pada akhir periode harus dibuat jurnal penyesuaian, untuk mengakui jumlah penghasilan yang belum diterima perusahaan tersebut.

**Lihat contoh nomor 1** di atas, Photo Studio “ADI” memiliki surat obligasi yang bernilai nominal sebesar Rp30.000,000,- dengan bunga 6 %, dibayar tiap tanggal 1 April, dan tanggal 1 Oktober, maka tanggal 31 Desember 2013, perusahaan sebenarnya sudah mempunyai tagihan bunga selama 3 bulan, yaitu bulan Oktober, November, dan Desember sebesar Rp5.400.000,-

Berdasarkan informasi di atas, maka piutang bunga per 31 Desember 2013, dan jumlah penghasilan bunga dalam tahun 2013 dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Penjelasan dalam Penyesuaian tersebut adalah sebagai berikut.**



Untuk itu penghasilan bunga yang akan diterima pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2013, perlu diadakan penyesuaian untuk piutang bunga sebesar Rp5.400.000,00

Pendapatan bunga untuk tahun 2013, adalah dapat dihitung sebagai berikut:

Pendapatan bunga dalam neraca saldo sebesar	Rp 25.000.000,-
Piutang bunga November s.d. 31 Desember 2013 sebesar	<u>Rp 5.400.000,-</u>
Pendapatan bunga tahun 2013 sebesar	<u><u>Rp 30.400.000,-</u></u>

Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut.

31-12-2013 Piutang bunga	Rp5.400.000,-	
	Pendapatan bunga	Rp5.400.000,-

Setelah dilakukan Jurnal penyesuaian, maka langkah selanjutnya dimasukkan/diposting jurnal penyesuaian tersebut ke dalam buku besar, yakni sebagai berikut.

Piutang bunga		Pendapatan Bunga	
31/12 Pey.	Rp5.400.000,-	31/12Pey.	Rp25.000.000,-
		31/12 P.	Rp5.400.000,-

## 2. Utang Biaya

Perhitungan gaji pegawai untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Gaji pegawai (dalam neraca saldo) sebesar	Rp66.000.000,-
Utang gaji pada tanggal 31 Desember 2013	<u>Rp 6.000.000,-</u>
Jumlah gaji pegawai tahun 2013 sebesar	<u><u>Rp72.000.000,-</u></u>

Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah sbb:

31-12-2013 Gaji pegawai	Rp6.000.000,-	
	Utang gaji	Rp6.000.000,-

Setelah dilakukan Jurnal penyesuaian, maka langkah selanjutnya dimasukkan/diposting ke dalam buku besar, yakni sbb:

Gaji Pegawai		Utang Gaji	
31/12 S.	Rp66.000.000,-	31/12 Pey	Rp6.000.000
31/12 Pey.	Rp 6.000.000,-		

## 3. Utang Pendapatan

Penjelasan sehubungan dengan penyesuaian tersebut adalah.

Pendapatan sewa yang diperhitungkan dalam tahun 2013 sebesar Rp90.000.000,-	Penghasilan diterima dimuka sebesar Rp18.000.000,-
---	--



Akhir periode akuntansi 2013 diadakan penyesuaian untuk mencatat utang pendapatan sebesar Rp.18.000,00
--

Perhitungan pendapatan sewa untuk tahun 2013 adalah:

Pendapatan sewa (dalam neraca saldo) sebesar	Rp108.000.000,-
Utang pendapatan tanggal 31 Desember 2013	<u>Rp 18.000.000,-</u>
Jumlah pendapatan sewa tahun 2013 sebesar	<u><u>Rp 90.000.000,-</u></u>

Jurnal penyesuaian yang kan dilakukan, adalah sbb:

31-12-2013 Pendapatan sewa	Rp18.00.000,-
Utang pendapatan sewa	Rp18.00.000,-

Apabila jurnal penyesuaian di atas dipodting ke buku besar. Makarekening-rekening yang bersangkutan akan kelihatan seperti berikut.

Pendapatan Sewa		Utang Pendapatan sewa	
31/12 Peny.Rp18.000.000,-	31/12 S Rp108.000	31/12 P.Rp18.000.000	

Selanjutnya rekening-rekening di atas dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Penghasilan sewa, dapat dicantumkan dalam laporan laba-rugi, sedangkan utang penghasilan dicantumkan dalam neraca sebagai utang lancar. Transaksi penerimaan penghasilan, ini dapat juga dicatat (pada saat terjadinya), dengan mengkredit rekening utang penghasilan, sehingga pada akhir periode yang nampak di dalam neraca adalah rekening utang penghasilan sewa sebesar Rp108.000.000,-

Dengan data penyesuaian yang sama seperti di atas, maka jurnal penyesuaian yang harus dilakukan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut.

Utang Penghasilan	Rp90.000.000,-
Penghasilan Sewa	Rp90.000.000,-

Setelah dilakukan Jurnal penyesuaian, maka rekening di atas akan tampak dalam buku besar sebagai berikut

Utang Pendapatan		Pendapatan sewa	
31/12 Peny.Rp90.000.000	31/12 S Rp108.000	31/12 P.Rp90.000.000	

Selanjutnya rekening-rekening di atas dapat diklasifikasikan dengan cara yang sama seperti dalam contoh di atas, dan hasil akhirnya menunjukkan jumlah rekening pendapatan sewa menunjukkan saldo kredit Rp90.000.000,- dan rekening utang penghasilan sewa menunjukkan saldo kredit Rp18.000.000,-

Kedua Prosedur untuk mencatat pendapatan sewa seperti telah diuraikan di atas dapat dibandingkan sebagai berikut:

Penerimaan sewa di catat dalam rekening pendapatan:

Kas Rp108.000.000,-  
 Pendapatan sewa Rp108.000.000,-

**Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah.**

31-12-2013 Pendapatan sewa Rp18.000.000,-  
 Utang Pendapatan sewa Rp18.000.000,-

**Penerimaan sewa dicatat dalam rekening utang penghasilan**

31-12-2013 Kas Rp108.000.000,-  
 Utang Pendapatan sewa Rp108.000.000,-

**Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah**

31-12-2013 Utang Pendapatan sewa Rp90.000.000,-  
 Pendapatan sewa Rp90.000.000,-

Pendapatan Sewa		Pendapatan sewa	
31/12 Peny. Rp18.000.000	31/12 S. Rp108.000.000	31/12 Peny. Rp90.000.000	

Utang Pendapatan sewa		Utang Pendapatan sewa	
31/12 Peny Rp18.000.000	31/12 Peny. Rp90.000.000	31/12 S .Rp108.000.000	

**4. Persekot Biaya**

**Penjelasan sehubungan dengan penyesuaian tersebut adalah sbb:**

Permi Asuransi yang dibayar selama tahun 2013 dan dicatat dalam rekening Persekot Asuransi sebesar Rp30.000.000,00	
Biaya Premi Asuransi yang menjadi beban biaya tahun 2013 adalah sebesar Rp18.000.000,00	Premi Asuransi yang belum menjadi beban biaya sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp12.000.000,00 (masih merupakan persekot)
Akhir Periode Akuntansi per 31 Desember 2013 harus diadakan penyesuaian untuk mencatat biaya asuransi sebesar Rp18.000.000,00	

Perhitungan Biaya Asuransi untuk tahun 2013 adalah

Persekot asuransi (dalam Neraca Saldo) sebesar	Rp30.000.000,00
Persekot Asuransi tanggal 31 Desember 2013	<u>Rp12.000.000,00</u>
Jumlah Biaya Asuransi tahun 2013 sebesar	<u><u>Rp18.000.000,00</u></u>

**Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah sbb:**

31-12-2013 Biaya Asuransi Rp18.00.000,00  
 Persekot Asuransi Rp18.000.000,00

Setelah jurnal penyesuaian di atas diposting ke buku besar, maka rekening rekening yang bersangkutan tampak sebagai berikut.

Persekot Asuransi		Biaya Asuransi	
31/12-S Rp30.000.000	31/12-Peny.Rp18.000.000	31/12-Peny Rp18.000.000	

Selanjutnya rekening-rekening di atas dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Persekot, dicantumkan dalam neraca sebagai aktiva lancar

Biaya asuransi, dicantumkan dalam laporan laba-rugi dalam kelompok biaya- biaya operasi.

**Jurnal penyesuaian yang dilakukan, adalah sebagai berikut.**

31-12-2013 Persekot asuransi Rp12.000.000,-  
 Biaya asuransi Rp12.000.000,-

Setelah dilakukan penyesuaian, maka rekening di atas tampak dalam buku besar sebagai berikut.

Biaya Asuransi		Persekot Asuransi	
31/12-S Rp30.000.000	31/12-Peny.Rp12.000.000	31/12-Peny.Rp12.000.000	

**5. Kerugian Piutang**

Kerugian karena adanya piutang yang tidak dapat ditagih ini, dapat dicatat dalam pembukuan dengan dua cara, yaitu :

- Pada saat ada kepastian, bahwa piutang tidak mungkin dapat ditagih (Metode langsung).
- Pada periode dimana penjualan terjadi (Metode cadangan).

**Dalam kasus ini yang dipakai adalah metode ke dua, yaitu :**

Cadangan kerugian piutang ditaksir 1 % dari penghasilan, sehingga dihitung sebagai berikut:

$$1\% \times \text{Rp}1.300.000.000,- = \text{Rp}13.000.000,-$$

**Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut.**

31-12-2013 Kerugian piutang Rp13.000.000,-  
 Cad. Kerugian piutang Rp13.000.000,-

Apabila jurnal penyesuaian di atas diposting ke buku besar, maka rekening-rekening yang bersangkutan akan nampak sbb:

Kerugian Piutang		Cad. Kerugian Piutang	
31/12-Peny.Rp13.000.000		31/12 peny.Rp13.000.000	

**6. Penyusutan (Depresiasi)**

Untuk lebih menjelaskan masalah ini, marilah kita hubungkan masalah ini dengan data penyesuaian yang ada dalam neraca saldo Photo Studio "ADI", per 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut.

- a. Penyusutan Perlengkapan Photographi ditetapkan biaya penyusutan sebesar 20 % x Rp280.000.000,- = Rp56.000.000,-
- b. Penyusutan Perlengkapan Kantor ditetapkan biaya penyusutan sebesar 10 % x Rp345.000.000,- = Rp34.500.000,-
- c. Penyusutan gedung ditetapkan biaya penyusutan sebesar 5 % x Rp3.000.000.000 = Rp150.000.000,-

Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut.

31-12-2013 Penyusutan Perlengkapan Photographi.

Photographi Rp56.000.000,-

Cad.peny.Perlengkapan Photographi Rp56.000.000,-

Apabila jurnal penyesuaian di atas diposting ke Buku Besar, maka rekening-rekening yang bersangkutan akan nampak sebagai berikut.

Peny. Perlengkapan Photographi	Cad.Peny.Perlengkapan Photographi
31/12 Peny.Rp56.000.000	31/12 Peny.Rp56.000.000

**Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut.**

31-12-2013 Beban peny. Perlengkapan kantor Rp34.500.000,-

Cad.peny.Perlengkapan kantor Rp34.500.000,-

Apabila jurnal penyesuaian di atas diposting ke buku besar, maka rekening-rekening yang bersangkutan akan nampak sebagai berikut.

Peny.Perlengkapan Kantor	Cad.Peny.Perlengkapan kantor
31/12-Peny.Rp34.500.000	31/12-Peny.Rp34.500.000

**Jurnal Penyesuaian yang akan dilakukan, adalah sbb:**

31-12-2013 Beban peny. gedung Rp150.00.000,-

Cad.peny.gedung Rp150.000.000,-

Apabila jurnal penyesuaian di atas diposting ke Buku Besar, maka rekening-rekening yang bersangkutan akan tampak sbb:

Beban Penyusutan Gedung	Cad.Peny.Gedung
31/12-Peny.Rp150.000.000	31/12-Peny.Rp150.000.000



## **BAB VI**

### **NERACA LAJUR**

#### • Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Bab 5 telah dijelaskan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan yang bersifat keuangan (finansial) harus dicatat dan dilaporkan. Laporan yang dimaksudkan disini adalah laporan keuangan seperti :

Tujuan pengajaran dalam bab ini adalah agar para mahasiswa dapat membuat jurnal-jurnal penyesuaian yang diperlukan, jika ada, dan dapat membuat/memposting ke dalam perkiraan buku besar masing-masing, setelah dapat pula memahami pembuatan neraca lajur sebagai kerangka dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan laba-rugi. Neraca, dan laporan perubahan posisi keuangan, serta laporan tambahan lainnya.

#### • Pendekatan untuk Pencapaian Tujuan Pengajaran (Isi)

Setelah materi ini diharapkan kepada mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian neraca lajur
2. Menyusun neraca lajur
3. Menyusun neraca lajur sepuluh kolom
4. Membuat laporan keuangan (laporan laba-rugi)

#### **6.1. Pengertian Neraca Lajur**

Neraca lajur merupakan kertas kerja yang memuat atas kolom-kolom dan ber-lajur-lajur yang dapat direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data-data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan menyusun laporan keuangan, dengan cara yang sederhana dan sistimatis.

Neraca lajur sering pula disebut sebagai kertas kerja, yang digunakan sebagai alat bantu di dalam menyusun laporan keuangan. Neraca lajur, bukan merupakan catatan-catatan akuntansi yang sifatnya tidak formal, karena neraca lajur hanya berfungsi

sebagai alat bantu, dalam melakukan pemeriksaan terhadap rekening-rekening buku besar yang telah disesuaikan, dan seimbang, serta disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening-rekening di dalam laporan keuangan.

## 6.2. Penyusunan Neraca Lajur

Penyusunan neraca lajur dimulai dari neraca saldo sebelum diadakan penyesuaian, dan kemudian memasukan data-data penyesuaian, setelah itu barulah ditentukan data-data yang akan dicantumkan di dalam laporan keuangan. Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan neraca lajur, maka ditampilkan neraca yang dikutip dari neraca saldo yang ada pada bab lima, yaitu sebagai berikut.

**PHOTO STUDIO “ADI”  
NERACA SALDO  
Pre 31 Desember 2013**

Kas	150,000.000,-	-
Piutang dagang	54,000.000,-	-
Surat-surat berharga	30,000.000,-	-
Perlengkapan Photographi	280,000.000,-	-
Perlengkapan kantor	120,000.000,-	-
Persekot asuransi	30,000.000,-	-
Peralatan Photographi	1,300,000.000,-	-
Peralatan kantor	345,000.000,-	-
Gedung	3,000,000.000,-	-
Utang dagang	-	36.000.000,-
Modal Amir	-	3.400.000.000,-
Biaya-biaya kantor	60.000.000,-	-
Penghasilan Photographi	-	1.878.000.000,-
Gaji pegawai	66.000.000,-	-
Advertensi	12.000.000,-	-
Pendapatan bunga	-	25.000.000,-
Pendapatan sewa	-	108.000.000,-
Total Aktiva & Pasiva	5.447.000.000,-	5.447.000.000,-

Data-data dalam neraca saldo di atas belum siap untuk digunkana dalam membuat laporan keuangan, karena adanya informasi-informasi berikut ini :

1. Masih harus diterima penghasilan bunga dari obligasi 6 % yang nilai nominalnya Rp10.000.000,- denga tanggal pembayaran bunga tiap-tiap tanggal 1 April dan 1 Oktober 2013
2. Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember sebesar Rp6.000.000,00

3. Pendapatan sewa yang diterima dimuka sebesar Rp18.000.000,00
4. Persekot asuransi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp12.000.000,00
5. Kerugian piutang dataksir 1 % dari Pendapatan Photo Studio
6. Penyusutan yang perlu dipehitungkan adalah sebagai berikut.
  - a. Penyusutan perlengkapan Photographi ditaksir 20 % setahun.
  - b. Penyusutan peralatan kantor ditaksir 10 % setahun.
  - c. Penyusutan gedung ditaksir 5 % setahun.

### 6.3. Proses Penyusunan Neraca Lajur Sepuluh Kolom

Prosedur-prosedur yang harus dilakukan untuk menyusun neraca lajur terdiri atas 5 langkah, yaitu.

1. Masukkan saldo rekening buku besar ke dalam kolom-kolom neraca saldo, sebagaimana tampak di atas.
2. Masukan rekening-rekening penyesuaian sebagai mana telah kita lakukan jurnal penyesuaian yang terdapat pada bab lima namun demikian pada kesempatan ini kami sajikan kembali jurnal penyesuaian yang dimaksud, yakni sebagai berikut.

1. Piutang bunga	Rp5.400.000,00
Pendapan bunga	Rp5.400.000,00
2. Gaji pegawai	Rp6.000.000,00
Utang gaji pegawai	Rp6.000.000,00
3. Pendapatan sewa	Rp18.000.000,00
Utang Sewa	Rp18.000.000,00
4. Kerugian piutang	Rp13.000.000,00
Cad. kerugian piutang	Rp13.000.000,00
5. Beban peny.perlengkapan Photographi	Rp56.000.000,00
Cad.peny.perlengkapan Photographi	Rp56.000.000,00
6. Beban peny. perlengkapan kantor	Rp34.500.000,00
Cad. peny. perlengkapan kantor	Rp34.500.000,00
7. Beban peny. gedung	Rp150.000.000,00

Cad. peny. gedung

Rp150.000.000,00

Mengisi Kolom-Kolom Neraca saldo setelah Penyesuaian.

**PHOTO STUDIO ADI****NERACA LAJUR**

Pre 31 Desember 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		N.S.S.disesuikan	
	D	K	D	K	D	K
Kas	150.000	-	-	-	150.000	-
Piutang dagang	54.000	-	-	-	54.000	-
Surat-surat berharga	30.000	-	-	-	30.000	-
Perlgkap.Photographi	280.000	-	-	-	280.000	-
Perlengkapan kantor	120.000	-	-	-	120.000	-
Persekot asuransi	30.000	-	-	4) 12.000	18.000	-
Pertn. Photograohi	1.300.000	-	-	-	1.300.000	-
Peralatan kantor	345.000	-	-	-	345.000	-
Gedung	3.000.000	-	-	-	3.000.000	-
Utang dagang	-	36.000	-	-	-	36.000
Modal Adi	-	3.400.000	-	-	-	3.400.000
Biaya-biaya Kantor	60.000	-	-	-	60.000	-
Pengh.Photograohi	-	1.878.000	-	-	-	1.878.000
Gaji pegawai	66.000	-	2) 6.000	-	72.000	-
Advertensi	12.000	-	-	-	12.000	-
Pendapatan bunga	-	25.000	-	1) 5.400	-	30.400
Pendapatan sewa	-	108.000	3) 18.000	-	-	90.000
Total Ak. & Pasiva	5.447.000	5.447.000			-	-
Piutang bunga	-	-	1) 5.400	-	5.400	-
Utang gaji			-	2) 6.000	-	6.000
Pendapatan diterima dimuka			-	3) 18.000	-	18.000
Biaya asuransi			4) 12.000	-	2.000	-
Kerugian piutang			5) 13.000	-	13.000	-
Cd.kerugian piutang			-	5) 13.000	-	13.000
Peny.peralatan Perl Foto Gr.			6) 56.000	-	56.000	-
CD.perl.peny.peral.Foto Gr.			-	6) 56.000	-	56.000
Peny.peralatan kantor			7) 34.500	-	34.500	-
Cd. peny.peralatan kantor			-	7) 34.500	-	34.500
Peny. gedung			8) 150.000	-	150.000	-
Cd. peny. gedung			-	8) 150.000	-	150.000
Jumlah			294.900	294.900	5.711.900	5.711.900

**3. Memindahkan jumlah-jumlah di dalam kolom-kolom neraca saldo setelah disesuaikan ke dalam kolom laba-rugi dan kolom neraca.**

**PHOTO STUDIO ADI**  
**NERACA LAJUR**  
**Pre 31 Desember 2013**  
(Dalam Milyar Rupiah)

Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Laba-Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K
Kas	150.000	-	-	-	150.000	-
Piutang dagang	54.000	-	-	-	54.000	-
Surat-surat berharga	30.000	-	-	-	30.000	-
Perlgkap.Photographi	280.000	-	-	-	280.000	-
Perlengkapan kantor	120.000	-	-	-	120.000	-
Persekot asuransi	30.000	-	-	-	18.000	-
Pertan. Photograohi	1.300.000	-	-	-	1.300.000	-
Peralatan kantor	345.000	-	-	-	345.000	-
Gedung	3.000.000	-	-	-	3.000.000	-
Utang dagang	-	36.000	-	-	-	36.000
Modal Adi	-	3.400.000	-	-	-	3.400.000
Biaya-biaya kantor	60.000	-	60.000	-	-	-
Pend.Photograohi	-	1.878.000	-	1.878.000	-	-
Gaji pegawai	66.000	-	72.000	-	-	-
Advertensi	12.000	-	12.000	-	-	-
Pendapatan bunga	-	25.000	-	30.400	-	-
Pendapatan sewa	-	108.000	-	90.000	-	-
Total Ak. & Pasiva	5.447.000	5.447.000	-	-	-	-
Piutang bunga	-	-	-	-	5.400	-
Utang Gaji	-	-	-	-	-	6.000
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-	18.000
Biaya asuransi	-	-	12.000	-	-	-
Kerugian piutang	-	-	13.000	-	-	-
Cd.Kerugian piutang	-	-	-	-	-	13.000
Peny.peralatan perl Foto Gr.	-	-	56.000	-	-	-
CD.perl.peny.peral.Foto Gr.	-	-	-	-	-	56.000
Peny.peralatan kantor	-	-	34.500	-	-	-
Cd. peny.peralatan Kantor	-	-	-	-	-	34.500
Peny. gedung	-	-	150.000	-	-	-
Cd. peny. gedung	-	-	-	-	-	150.000
Jumlah			409.500	1.998.400	5.302.400	3.713.500
		Laba bersih	1.588.900	-	-	1.588.900
			1.998.400	1.998.400	5.302.400	5.302.400

**4. Menjumlahkan Kolom Laba-Rugi dan Kolom-kolom Neraca.**

Memasukan angka-angka “laba bersih sebelum pajak”, atau rugi bersih, sebagai angka pengimbang kedalam kedua pasang kolom di atas, dan sekali lagi menjumlahkan kolom tersebut. Selisih antara jumlah sisi debit dan sisi kredit, dengan jumlah sisi masing-masing sebagai berikut.

Jumlah sisi kredit penghasilan sebesar

Rp1.998.400.000,00

Jumlah sisi debit biaya-biaya

Rp 409.500.000,00

Selisi, merupakan laba bersih sebelum pajak sebesar

**Rp1.588.900.000,00**

#### 6.4. Penyusunan Laporan Keuangan

Pada awal bab ini telah disebutkan, bahwa salah satu tujuan pembuatan neraca lajur adalah untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Dengan selesainya neraca lajur di atas, maka penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah, karena semua informasi yang diperlukan melalui laporan laba-rugi dan neraca, semuanya telah jelas. Dengan demikian berikut adalah laporan labar-rugi, dari Photo Studio Adi periode Januari s.d. Desember 2013 adalah sebagai berikut.

##### a) Laporan Laba-Rugi

**Photo Studio Adi**  
**Laporan Laba-Rugi**  
**Periode Januari s.d. Desember 2013**

<b>Pendapatan Photo Studi</b>	<b>Rp1.878.000.000,00</b>
<b><u>Biaya-biaya :</u></b>	
<b>Biaya-biaya kantor</b>	<b>Rp 60.000.000,00</b>
<b>Gaji pegawai</b>	<b>Rp 72.000.000,00</b>
<b>Advertensi</b>	<b>Rp 12.000.000,00</b>
<b>Biata asuransi</b>	<b>Rp 12.000.000,00</b>
<b>Kerugian piutang</b>	<b>Rp 13.000.000,00</b>
<b>Penyusutan Perlengkapan Photo</b>	<b>Rp 56.000.000,00</b>
<b>Penyusutan perlengkapan kantor</b>	<b>Rp 34.500.000,00</b>
<b>Penyusutan gedung</b>	<b><u>Rp150.000.000,00</u></b>
<b>Jumlah biaya-biaya operasi</b>	<b><u>Rp 409.500.000,00</u></b>
<b>Laba bersih operasi</b>	<b><u><u>Rp1.468.500.000,00</u></u></b>
<b><u>Penghasilan lain-lain :</u></b>	
<b>Penghasilan bunga</b>	<b>Rp30.400.000.000,00</b>
<b>Penghasilan sewa</b>	<b><u>Rp90.000.000.000,00</u></b>
<b>Jumlah penghasilan lain-lain</b>	<b><u>Rp 120.400.000,00</u></b>
<b>Laba Bersih sebelum pajak</b>	<b>Rp1.588.900.000,00</b>

**b) Laporan Perubahan Posisi Keuangan**

**Photo Studio Adi**  
**Laporan Perubahan Posisi Keuangan**  
**Per 31 Desember 2013**

<b>Modal awal periode</b>	<b>Rp3.400.000.000,00</b>
<b>Laba tahun 2013</b>	<b><u>Rp1.588.900.000,00</u></b>
<b>Posisi Keuangan Akhir tahun</b>	<b><u><u>Rp4.988.900.000,00</u></u></b>

**c) Laporan Keuangan (Neraca)**

**Photo Studio Adi**  
**Neraca**  
**Per 31 Desember 2013**  
(Dalam Milyar Rupiah)

<b>Kas</b> Rp150.000,00 Piutang dagang Rp 54.000,00 Cd.kerugian piutang (Rp 13.000,00) Surta-surat berharga Rp 30.000,00 Perlkap.Photographi Rp280.000,00 Perlkap. kantor Rp120.000,00 Persekot asuransi Rp 18.000,00 Piutang bunga <u>Rp 5.400,00</u> <b>Jumlah Akt.Lancar Rp656.400,00</b> <b>Aktiva Tetap:</b> Peralatan kantor Rp 345.000,00 Cd.penyusutan (Rp 34.500,00) Peralat Photogarithi Rp1.300.000,00 Cd.penyusutan (Rp 56.000,00) Gedung Rp3.000.000,00 Cd.penyusutan (Rp 150.000,00) <b>Jumlah Ak.Tetap <u>Rp4.404.500,00</u></b> <b>Total Aktiva <u><u>Rp5.048.900,00</u></u></b>	Utang dagang Rp 36.000,00 Utang gaji Rp 6.000,00 Pend. Diterima dimuka <u>Rp 18.000,00</u> <b>Jumlah utang lancar Rp 60.000,00</b>  Modal Adi <b><u>Rp4.988.900,00</u></b>  <b>Jumlah Pasiva <u><u>Rp5.048.900,00</u></u></b>
---	--



## BAB VII

### PENUTUPAN BUKU DAN JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI

- **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Bab terdahulu telah dijelaskan tentang penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan yang bersifat keuangan (finansial) harus dicatat dan dilaporkan:

- a. Agar pembukuan dapat memberikan informasi dengan tepat, dan dapat memberikan informasi tambahan, seperti persediaan akhir periode, penghasilan yang masih akan diterima, hutang-hutang yang masih harus dibayar, biaya yang menjadi beban.
- b. Untuk dapat mencegah timbulnya rekening-rekening campuran, sehingga pada akhir periode rekening-rekening campuran itu telah terpisah, menjadi rekening rill atau rekening nominal.

- **Pendekatan untuk Pencapaian Tujuan Pengajaran (Isi)**

Setelah materi ini selesai diharapkan kepada mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penutupan buku
2. Menjelaskan prosedur penutupan buku pada perusahaan perorangan
3. Menjelaskan sifat rekening laba-rugi.
4. Menjelaskan cara-cara penutupan laba-rugi untuk usaha perorangan.
5. Menjelaskan proses penutupan laba-rugi
6. Memahami penyusunan neraca setelah tutup buku.

#### **7.1. Pengertian dan tujuan Penutupan Buku**

Penutupan buku adalah proses pemindahan saldo rekening-rekening pendapatan dan saldo rekening-rekening biaya ke Rekening Laba-Rugi, dan memindahkan Rekening Laba-Rugi ke rekening modal pemilik. Penutupan buku dilakukan dengan maksud, untuk:

1. Menutup semua rekening nominal
2. Untuk memindahkan saldo rekening laba/rugi dalam suatu periode ke rekening modal, sehingga rekening modal menunjukkan jumlah yang sama dengan jumlah yang tercantum dalam neraca.

## 7.2. Prosedur Penutupan Buku pada Perusahaan Perorangan

Penutupan buk dilakukan dengan cara membuat jurnal-jurnal sebagai berikut:

1. Jurnal untuk memindahkan saldo dari setiap rekening nominal kerekening laba-rugi.
2. Jurnal untuk memindahkan saldo rekening laba-rugi kerekening prive pemilik perusahaan.
3. Jurnal untuk memindahkan saldo rekening prive ke rekening modal pemilik perusahaan.

Selain jurnal tersebut di atas, dan pembukuannya di Buku Besar, dalam proses penutupan buku dilakukan pula langkah langkah sebagai berikut.

jumlahkan tiap-tiap rekening nominal yang mempunyai saldo maupun tidak, sehingga rekening tersebut siap digunakan pada periode berikutnya.

- a. Menjumlahkan, menyeimbangkan semua rekening rill tersebut, harus sama dengan jumlah rekening yang tercantum dalam neraca.
- b. Menyusun Neraca Saldo setelah Tutup Buku untuk memeriksa kebenaran pelaksanaan prpses penutupan buku.

## 7.3. Sifat Rekening Laba-Rugi

Sifat rekening laba-rugi adalah merupakan rekening yang bersifat sementara, sehingga rekening ini pada saat menyusun laporan laba-rugi, setelah tutup buka, maka rekening inipun harus ditutup kembali dalam proses penutupan buku. Pemakaian rekening laba-rugi adalah sbb:

1. Rekening laba-rugi didebit untuk memindahkan saldo dari rekening niminar yang mempunyai saldo debit (biaya).
2. Rekening laba-rugi di kredit, untuk memindahkan saldo rekening nominal yang mempunyai saldo kredit (penghasilan).

## 7.4. Cara-cara Penutupan Laba-Rugi

Cara penutupan laba-rugi dapat dilakukan dengan cara membuat jurnal sebagai berikut:

1. Rekening laba-rugi di debit dan rekening prive pemilik di kredit, apabila perusahaan memperoleh laba.
2. Rekening laba-rugi di kredit dan rekening prive didebit, apabila perusahaan menderita kerugian.

Untuk lebih memperjelas proses penutupan buku dalam suatu perusahaan perorangan, maka perhatikan contoh dari Photo Studio Adi yang telah disajikan pada halaman di atas Neraca Lajur

## 7.5. Proses Penutupan Laba-Rugi

Photo Studio Adi kolom 7 dan 8, menyediakan informasi-informasi yang diperlukan untuk penutupan buku. Dalam kolom 8 pada neraca lajur, terdapat 3 jenis rekening pendapatan,

yaitu rekening pendapatan Photo Studio Adi yang merupakan pendapatan pokok/utama perusahaan, rekening pendapatan bunga, dan rekening pendapatan sewa, kedua jenis rekening pendapatan tersebut merupakan pendapatan diluar usaha pokok/utama, sehingga pendapatan seperti biasanya disebut sebagai pendapatan lain-lain (keuntungan) perusahaan. Ketiga rekening pendapatan tersebut ditutup ke rekening laba-rugi dengan jurnal penutup sebagai berikut :

**Penutupan Saldo Rekening-rekening Penghasilan:**

Pendapatan Photo Studio Adi	Rp1.878.000.000,00	
Pendapaan bunga	Rp 30.400.000,00	
Pendapatan sewa	Rp 90.000.000,00	
Laba-rugi		Rp1.998.400.000,00

Jurnal penutup selanjutnya adalah memindahkan saldo rekening biaya ke rekening laba-rugi.

**Penutupan Saldo Rekening-rekening Biaya:**

Laba-Rugi	Rp409.50.0000,00	
Biaya-biaya kantor		Rp 60.000.000,00
Gaji pegawai		Rp 72.000.000,00
Advertensi		Rp 12.000.000,00
Biaya Asuransi		Rp 12.000.000,00
Kerugian piutang		Rp 13.000.000,00
Peny.perlengkapan Photo Graphi		Rp 56.000.000,00
Peny.perlengkapan kantor		Rp 34.500.000,00
Peny. gedung		Rp150.000.000,00

Dalam neraca lajur Photo Studio Adi terdapat pada halaman di atas, tampak bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode tahun 2013 adalah sebesar Rp1.588.900.000,00. Jumlah tersebut sama dengan saldo kredit dari rekening laba-rugi, yakni.

**Laba-Rugi**

2013			2013		
Des.	31	Rp409.50.000,00	Des.	31	Rp1.998.400.000,00

Jumlah laba bersih di atas melalui jurnal penutup, dipindahkan kerekening Prive, tetapi mengingat selama tahun 2013 tidak terdapat adanya prive, maka saldo laba tersebut dapat dipindahkan secara langsung kerekening Modal, dengan jurnal sebagai berikut.

**Dengan Menutup Rekening Laba-Rugi sebagai berikut.**

Laba-rugi	Rp1.588.900.000,00
Modal pemilik	Rp1.588.900.000,00

Setelah jurnal di atas dibukukan ke rekening modal pemilik, rekening modal tersebut akan menunjukkan saldo Rp4.988.900.000,00 jumlah tersebut sama dengan jumlah modal pemilik yang tercantum dalam neraca Photo Studio Adi per 31 Desember 2013. Rekening Laba-Rugi setelah ditutup (dipindahkan) saldonya kerekoning Modal pemilik, sehingga tampak sebagai berikut.

**Laba-Rugi**  
**(Dalam Milyar Rupiah)**

2013			2013		
Des.	31	Rp 409.500.000,00	Des.	31	Rp1.998.400.000,-
		<u>Rp1.588.900.000,00</u>			
		<u>Rp1.998.400.000,00</u>			<u>Rp1.998.400.000,-</u>

Menyelesaikan dan menggaris dobel jumlah pada rekening-rekening saldo:

Pada akhir periode jumlah-jumlah yang terdapat pada sisi debit dan sisi kredit rekening-rekening dijumlahkan dan setelah jurnal penutup dibukukan, maka rekening nominal tersebut akan seimbang. Jumlah sisi debit dan sisi kredit yang seimbang tersebut harus diberi dobel tebal, yang menunjukkan, bahwa rekening tersebut telah ditutup, dan siap dipakai untuk periode berikutnya.

Perlu anda ketahui, bahwa saldo rekening *riil tidak perlu ditutup*, karena *saldo rekening riil* langsung akan dibawah ke periode berikutnya. Pada akhir periode Akuntansi jumlah pada sisi debit dan jumlah sisi kredit rekening riil dijumlahkan. Selisih antara jumlah sisi debit dan sisi kredit adalah *merupakan saldo*, dan saldo rekening tersebut akan dibawah ke periode berikutnya. Selisih tersebut akan menyeimbangkan rekening riil yang bersangkutan, dan pada awal periode berikutnya selisih tersebut akan dipakai kembali dan berfungsi sebagai saldo awal periode pada rekening masing-masing yang bersangkutan.

Berikut adalah merupakan gambaran tentang rekening-rekening yang ada dibuku besar Photo Studio Adi setelah tutup buku. Untuk menyederhanakan contoh ini, maka rekening-rekening ini tidak menggambarkan data-data secara lengkap selama tahun 2013, melainkan hanya menggambarkan saldonya setelah disesuaikan (Periksa kembali Neraca Lajur di atas) pada bab lima.

2013 Des.	31			<u>Rp150.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp150.000.000,-</u>
2014 Jan.	1	Saldo		Rp150.000.000,-					

#### Piutang Dagang

2013 Des.	31			<u>Rp41.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp41.000.000,-</u>
2014 Jan.	1	Saldo		Rp41.000.000,-					

#### Cadangan Kerugian Piutang

2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp13.000.000,-</u>	2013 Des.	31			<u>Rp13.000.000,-</u>
					2014 Jan.	1	Saldo		Rp13.000.000,-

#### Surat-Surat Berharga

2013 Des.	31			<u>Rp30.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp30.000.000,-</u>
2014 Jan.	1	Saldo		Rp30.000.000,-					

#### Perlengkapan Photographi

2013 Des.	31			<u>Rp280.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp280.000.000,-</u>
2014 Jan.	1	Saldo		Rp280.000.000,-					

#### Perlengkapan Kantor

2013 Des.	31			<u>Rp120.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp120.000.000,-</u>
2014 Jan.	1	Saldo		Rp120.000.000,-					

#### Persekot Asuransi



2013 Desember	31	Saldo		<u>Rp56.000.000,-</u>	2013 Des.	31			<u>Rp56.000.000,-</u>
					2014 Jan.	1	Saldo		<u>Rp56.000.000,-</u>

### Gedung

2013 Des.	31			<u>Rp3.000.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp3.000.000.000,-</u>
2014 Jan.	1	Saldo		Rp3.000.000.000,-					

### Cad.Peny. Gedung

2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp150.000.000,-</u>	2013 Des.	31			<u>Rp150.000.000,-</u>
					2014 Jan.	1	Saldo		Rp150.000.000,-

### Utang dagang

2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp36.000.000,-</u>	2013 Des.	31			<u>Rp36.000.000,-</u>
					2014 Jan.	1	Saldo		Rp36.000.000,-

### Utang Gaji

2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp6.000.000,-</u>	2013 Des.	31			<u>Rp6.000.000,-</u>
					2014 Jan.	1	Saldo		Rp6.000.000,-

### Utang Pendapatan Sewa

2013 Des.	31	Saldo		<u>Rp18.000.000,-</u>	2013 Des.	31			<u>Rp18.000.000,-</u>
					2014 Jan.	1	Saldo		Rp18.000.000,-

**Modal Pemilik**

2013 Des.	3 1	Saldo	Rp4.988.900.000,-	2013 Des.	31 31	Saldo Laba	Rp3.400.000.000,- <u>Rp1.588.900.000,-</u> <u>Rp4.988.900.000,-</u>
			<u>Rp4.988.900.000,-</u>	2014 Jan.	1	Saldo	Rp4.988.900.000,-

**Pendapatan Photo Studi**

2013 Des.	31	Ke Rugi-Laba	<u>Rp1.878.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Saldo	<u>Rp1.878.000.000,-</u>
--------------	----	--------------	--------------------------	--------------	----	-------	--------------------------

**Biaya-biaya Kantor**

2013 Des.	31		<u>Rp60.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Ke Rugi-Laba	<u>Rp60.000.000,-</u>
--------------	----	--	-----------------------	--------------	----	--------------	-----------------------

**Gaji Pegawai**

2013 Des.	31		<u>Rp72.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Ke Rugi-Laba	<u>Rp72.000.000,-</u>
--------------	----	--	-----------------------	--------------	----	--------------	-----------------------

**Advertensi**

2013 Desember	31		<u>Rp12.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Ke Rugi-Laba	<u>Rp12.000.000,-</u>
------------------	----	--	-----------------------	--------------	----	--------------	-----------------------

**Biaya Asuransi**

2013 Desember	31		<u>Rp12.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Ke Rugi-Laba	<u>Rp12.000.000,-</u>
------------------	----	--	-----------------------	--------------	----	--------------	-----------------------

**Kerugian Piutang**

2013 Desember	31		<u>Rp13.000.000,-</u>	2013 Des.	31	Ke Rugi-Laba	<u>Rp13.000.000,-</u>
------------------	----	--	-----------------------	--------------	----	--------------	-----------------------

### Penghasilan Bunga

2013								
Desember	31	Ke Laba-Rugi		Rp30.400.000,-	2013	Des.	31	Rp30.400.000,-
				<u>                    </u>				<u>                    </u>

### Penghasilan sewa

2013								
Desember	31	Ke Laba-Rugi		Rp90.000.000,-	2013	Des.	31	Rp90.000.000,-
				<u>                    </u>				<u>                    </u>

### Laba-Rugi

2013								
Des.	31			Rp 409.500.000,-	2013	Des.	31	Rp1.998.400.000,-
	31	Ke Modal		Rp1.588.900.000,-				Rp1.998.400.000,-
				<u>                    </u>				<u>                    </u>
				Rp1.998.400.000,-				<u>                    </u>

## 7.6. Pembuatan Neraca Saldo Setelah Tutup Buku

Dalam proses pembuatan jurnal penutup dan pembukuannya direkening-rekening buku besar, kemungkinan bisa terjadi kesalahan yang cukup besar, terutama dalam menyeimbangkan rekening-rekening riil. Setelah penutupan buku, maka semua rekening di buku besar harus seimbang. Kesalahan yang terjadi dalam proses penutupan buku pada suatu periode akan menimbulkan kesulitan yang cukup besar pada periode berikutnya. Oleh karena itu, sehingga setelah penutupan buku dilakukan, maka perlu untuk dilakukan pengetesan terhadap kebenaran keseimbangan jumlah debit dan kredit masing-masing perkiraan. Tes tersebut dapat berupa pembuatan neraca saldo setelah tutup buku.

Neraca saldo setelah tutup buku hanya berisikan rekening-rekening riil, sebab rekening nominal sudah ditutup. Rekening-rekening riil dan jumlah-jumlahnya tercantum dalam Neraca saldo setelah tutup buku, yaitu sama dengan rekening-rekening riil yang tercantum dalam neraca, tetapi penyajiannya berbeda.

Setelah penutupan buku selesai dikerjakan, maka saldo-saldo rekening yang ada di buku besar, hanyalah saldo-saldo rekening aktiva, utang dan modal neraca saldo setelah tutup buku dari Photo Studi Adi per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut.

**PHOTO STUDIO ADI**  
**NERACA SALDO SETELAH TUTUP NUKU**  
**Pre 31 Desember 2013**

NAMA REKENING	SALDO	
	Debit	Kredit
Kas	150.000.000,00	-
Piutang dagang	54.000.000,00	-
Cd.kerugian piutang dagang	-	13.000.000,00
Surat-surat berharga	30.000.000,00	-
Perlengkapan Photographi	280.000.000,00	-
Perlengkapan kantor	120.000.000,00	-
Persekot asuransi	18.000.000,00	-
Piutang bunga	5.400.000,00	-
Peralatan Photographi	1.300.000.000,00	-
Cd. peny.perlatan Photographi	-	56.000.000,00
Peralatan Kantor	345.000.000,00	-
Cd. peny.perlengkapan kantor	-	34.500.000,00
Gedung	3.000.00.0000,00	-
Cd.peny. gedung	-	150.000.000,00
Utang dagang	-	36.000.000,00
Utang gaji	-	6.000.000,00
Utang pendapatan sewa	-	18.000.000,00
Modal pemilik	-	4.988.900.000,00
<b>Total Aktiva &amp; Pasiva</b>	<b>5.302.400.000,00</b>	<b>5.302.400.000,00</b>



## BAB VIII

### KHUSUS SOAL KASUS LENGKAP DENGAN PENYELESAIANNYA

#### Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Dalam bab 1 s.d. bab 7 memuat berbagai teori dan terdapat beberapa contoh, namun dalam bab ini khusus menyajikan beberapa soal latihan yang dapat dijadikan acuan dalam mendalami akuntansi secara keseluruhan khususnya yang berkaitan dengan perusahaan dagang dan perusahaan jasa, dengan harapan akan memberikan suatu kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian dari para mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah akuntansi seputar perusahaan perorangan, dan tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa yang telah memahami betul tentang akuntansi, maka dengan sendirinya dapat menyelesaikan kasus-kasus mengenai akuntansi secara menyeluruh.

#### Pendekatan untuk Mencapai Tujuan Penjaran (ISI)

**Setelah materi bab 1 s.d. bab 8 selesai diharapkan kepada mahasiswa dapat:**

1. Menyelesaikan semua kasus yang ada dalam bab ini
2. Menyelesaikan semua kasus dengan baik dan benar.

#### 8.1. KASUS A-1

Perusahaan Jasa **HASRYANI** didirikan pada tanggal 1 Maret 2013 oleh tuan Hasryani. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan pertama operasi adalah sebagai berikut.

- 1/3-2013 Tuan Hasryani memulai usahanya dengan menginvestasikan kekayaannya berupa uang tunai sebesar Rp84.000.000,- dan sebuah kendaraan yang bernilai Rp42.000.000,-
- 1/3-2013 Dibayar sewa kantor untuk bulan Maret 2013 sebesar Rp2.100.000,-
- 2/3-2013 Dibayar biaya iklan untuk Maret 2013 sebesar Rp600.000,-
- 2/3-2013 Dibeli peralatan kantor dari Toko Hasriadi seharga Rp21.000.000,- . Dari harga tersebut 10 % dibayar tunai, dan sisanya akan dibayar bulan April 2013.
- 5/3-2013 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp2.520.000,-
- 8/3-2013 Dibayar biaya perlengkapan kantor sebesar Rp720.000,-
- 8/3-2013 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp2.520.000,-
- 10/3-2013 Dibeli peralatan kantor dari Toko Kalingga seharga Rp8.400.000,- secara kredit.

- 12/3-2013 Diselesaikan order senilai Rp6.000.000,- untuk Toko Matahari, tapi uangnya belum diterima
- 16/3-2013 Dibayar biaya perjalanan dinas seharga Rp960.000,-
- 19/3-2013 Dibayar seluruhnya utang kepada Toko **HASRIADI**
- 19/3-2013 Diterima pendapatan jasa besar Rp2.940.000,-
- 23/3-2013 Diterima sebagian piutang kepada Toko Matahari sebesar Rp3.000.000,- (lihat transaksi tanggal 12/3-2013)
- 24/3-2013 Diselesaikan order senilai Rp4.860.000,- untuk Toko Cikarang, tapi uangnya belum diterima.
- 26/3-2013 Dibayar biaya perjalanan dinas sebesar Rp3.600.000,-
- 29/3-2013 Tuan Jati mengambil uang perusahaan sebesar Rp6.000.000,- untuk keperluan pribadinya.
- 31/3-2013 Dibayar gaji pegawai untuk bulan Maret 2013 sebesar Rp7.800.000,-

**DIMINTA:**

1. Buatlah jurnal atas transaksi di atas, lalu posting ke Buku Besar dalam bentuk T
2. Tentukan saldo masing-masing perkiraan
3. Buat laporan keuangan yang terdiri atas (1) Neraca, (2) Laporan Laba-Rugi dan (3) Laporan Perubahan Modal.

**8.2. PENYELESAIAN KASUS A-1****1. JURNAL UMUM**

MARET 2013	NAMA REKENING	JURNAL	
		D	K
TGL			
1	Kas	84,000,000.00	-
	Kendaraan	42,000,000.00	-
	Modal		126,000,000.00
1	Beban Sewa	2,100,000.00	-
	Kas	-	2,100,000.00
2	Beban Iklan	600,000.00	-
	Kas	-	600,000.00
2	Peralatan Kantor	21,000,000.00	-
	Kas	-	2,100,000.00
	Utang dagang	-	18,900,000.00
5	Kas	2,520,000.00	-
	Pendapatan	-	2,520,000.00
8	Beban Perlengkapan Kantor	720,000.00	-
	Kas	-	720,000.00
8	Kas	2,520,000.00	-
	Pendapatan	-	2,520,000.00
10	Peralatan Kantor	8,400,000.00	-
	Utang Dagang	-	8,400,000.00

12	Piutang Jasa	6,000,000.00	-
	Pendapatan	-	6,000,000.00
16	Beban Perjalanan Dinas	960,000.00	-
	Kas	-	960,000.00
19	Utang Dagang	18,900,000.00	-
	Kas	-	18,900,000.00
19	Kas	2,940,000.00	-
	Pendapatan	-	2,940,000.00
23	Kas	3,000,000.00	-
	Piutang Dagang	-	3,000,000.00
24	Piutang Jasa	4,860,000.00	-
	Pendapatan	-	4,860,000.00
26	Beban Perjalanan Dinas	3,600,000.00	-
	Kas	-	3,600,000.00
29	Prive	6,000,000.00	-
	Kas	-	6,000,000.00
31	Beban Gaji	7,800,000.00	-
	Kas	-	7,800,000.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>217,920,000.00</b>	<b>217,920,000.00</b>

## 2. POSTING KE BUKU BESAR

PENYELESAIAN KASUS LATIHAN No.1-A							
BUKU BESAR							
KAS							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-1		J-1	84.000.000	2013-1		J-1	2.100.000
5		J-1	2.520.000	2		J-1	600,000
8		J-1	2.520.000	2		J-1	2.100,000
19		J-1	2.940.000	8		J-1	720,000
23		J-1	3,000,000	16		J-1	960,000
				19		J-1	18.900.000
				26		J-1	3,600,000
				29		J-1	6.000,000
				31		J-1	7,800,000
					<b>Saldo</b>		<b>54.200,000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>94.980.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>94.980.000</b>

BUKU BESAR KENDARAAN							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-1		J-1	42.000.000	2013-1			
					Saldo		42.000.000
<b>Jumlah</b>			42.000.000	<b>Jumlah</b>			42.000.000

BUKU BESAR MODAL							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-1				2013-1		J-1	126.000.000
					Saldo		126.000.000
<b>Jumlah</b>			126.000.000	<b>Jumlah</b>			126.000.000

BUKU BESAR BEBAN IKLAN							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-2		J-1	600.000				
					Saldo		600.000
<b>Jumlah</b>			600.000	<b>Jumlah</b>			600.000

BUKU BESAR PERALATAN KANTOR							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-2		J-1	21.000.000	2013-1		J-1	
10		J-1	8.400.000				
					Saldo		29.400.000
<b>Jumlah</b>			29.400.000	<b>Jumlah</b>			29.400.000



<b>Jumlah</b>			<b>2.100.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>2.100.000</b>

BUKU BESAR BEBAN PERJALAN DINAS							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-16		J-1	960.000	2013-1		J-1	
26			3.600.000				
					<b>Saldo</b>		<b>4.560.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>4.560.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>4.560.000</b>

BUKU BESAR PIUTANG JASA/DAGANG							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-12		J-1	6.000.000	2013-23		J-1	3.000.000
24		J-1	4.860.000				
					<b>Saldo</b>		<b>7.860.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>10.860.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>10.860.000</b>

BUKU BESAR GAJI							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-31		J-1	7.800.000				
					<b>Saldo</b>		<b>7.800.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>7.800.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>7.800.000</b>

BUKU BESAR PRIVE							
MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MARET	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-29		J-1	6.000.000				
					<b>Saldo</b>		<b>6.000.000</b>

<b>Jumlah</b>		<b>6.000.000</b>	<b>Jumlah</b>		<b>6.000.000</b>	

### 3. LAPORAN KEUANGAN KASUS A-1

#### 3.1. NERACA

**HASRYANI  
NERACA SALDO  
PER 31 MARET 2013**

U R A I A N	D (RP)	K (RP)
Kas	52.200.000	-
Piutang jasa/dagang	7.860.000	-
Peralatan kantor	29.400.000	-
Kendaraan	42.000.000	-
Utang dagang	-	8.400.000
Modal	-	126.000.000
Prive	6.000.000	-
Pendapatan	-	18.840.000
Beban gaji	7.800.000	-
Biaya iklan	600.000	-
Biaya sewa	2.100.000	-
Beban perlengkapan	720.000	-
Beban perjalanan dinas	4.560.000	-
<b>Total Aktiva dan Pasiva</b>	<b>153.240.000</b>	<b>153.240.000</b>

#### 3.2. LAPORAN LABA-RUGI

<b>LAPORAN LABA-RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013</b>		
Pendapatan		Rp18.840.000
Beban gaji	Rp.7.800.000	
Beban iklan	600.000	
Beban sewa	21.000.000	
Beban perlengkapan	720.000	
Beban perjalanan dinas	4.560.000	
<b>Jumlah Beban</b>		<u>(34.680.000)</u>
Laba sebelum pajak tahun 2013		(15.840.000)
Taksiran pajak penghasilan		<u>792.000</u>
Laba bersih setelah pajak		<b>(Rp15.048.000)</b>

### 3.3. LAPORAN PERUBAHAN MODAL

<b>HASRYANI</b>		
<b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b>		
<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 2013</b>		
Modal awal periode		Rp 126.000.000
Laba bersih setelah pajak	15.048.000	
Prive	6.000.000	
Jumlah prive + laba bersih		21.048.000
<b>Modal akhir per 31 Maret 2013</b>		<b>Rp 104.952.000</b>

### 8.3. KASUS A-2

Pada tanggal 1 Mei 2013 Tuan **HASRIADI** (Seorang Arsitek) membuka sebuah biro perencana bangunan. Transaksi yang terjadi selama bulan Mei 2013 adalah sbb:

- 2/5-2013 Ditransfer uang dari rekening bank Tuan Darmadi kerekening bank untuk perusahaan, sebesar Rp225.000.000,-
- 4/5-2013 Dibeli sebuah mobil bekas seharga Rp204.000.000,- dari jumlah tersebut Rp42.000.000,- sudah dibayar tunai, dan sisanya akan dibayar dengan wesel tanpa bunga.
- 7/5-2013 Dibayar sewa kantor untuk bulan Mei sebesar Rp24.000.000,-
- 8/5-2013 Dibeli perlengkapan kantor secara tunai seharga Rp6.750.000,-
- 9/5-2013 Dibeli peralatan kantor secara kredit seharga Rp126.000.000,-
- 12/5-2013 Dibayar premi asuransi sebesar Rp11.760.000,-
- 15/5-2013 Diterima pembayaran dari seorang klien yang telah menggunakan jasa perusahaan secara tunai sebesar Rp151.750.000,-
- 17/5-2013 Dibayar utang tanggal 9 Mei 2013 kepada seorang kreditur sebesar Rp63.000.000,-
- 19/5-2013 Dibayar biaya lain-lain sebesar Rp1.200.000,-
- 22/5-2013 Dikirimkan tagihan kepada seorang klien yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit senilai Rp75.000.000,-
- 24/5-2013 Dibayar gaji asisten sebesar Rp30.000.000,-
- 27/5-2013 Dibayar biaya lain-lain sebesar Rp2.040.000,-
- 29/5-2013 Dibayar angsuran utang wesel sebesar Rp42.000.000,-

30/5-2013 Dibayar biaya bensin, oli dan pemeliharaan kendaraan selama bulan Mei 2013 sebesar Rp2.100.000,-

**DIMINTA:**

1. Buatlah jurnal atas transaksi di atas, lalu posting ke buku besar dalam bentuk T
2. Tentukan saldo masing-masing perkiraan
3. Buat laporan keuangan yang terdiri atas (1) Neraca, (2) Laporan laba-rugi dan (3) Laporan perubahan modal.

**8.4. PENYELESAIAN KASUS A-2**

**1. JURNAL UMUM**

MEI TGL	NAMA REKENING	JURNAL	
		D	K
2	Kas	225.000.000,-	-
	Modal	-	225.000.000,-
4	Kendaraan	204.000.000,-	-
	Kas	-	42.000.000,-
	Utang dagang	-	162.000.000,-
7	Beban sewa	24.000.000,-	-
	Kas	-	24.000.000,-
8	Perlengkapan kantor	6.750.000,-	-
	Kas	-	6.750.000,-
9	Peralatan kantor	126.000.000,-	-
	Utang wesel	-	126.000.000,-
12	Beban asuransi	11,750,000.00	-
	Kas	-	11,750,000.00
15	Kas	151.750.000,-	-
	Pendapatan jasa	-	151.750.000,-
17	Utang dagang	63.000.000,-	-
	Kas	-	63.000.000,-
19	Beban lain-lain	1.200.000,-	-
	Kas	-	1.200.000,-
22	Piutang jasa	75.000.000,-	-
	Pendapatan jasa	-	75.000.000,-
24	Beban gaji	30.000.000,-	-
	Kas	-	30.000.000,-
27	Beban lain-lain	2.040.000,-	-
	Pendapatan	-	2, 2.040.000,-
29	Utang wesel	42.000.000,-	-
	Kas	-	42.000.000,-
30	Beban pemeliharaan	2.100.000,-	-
	Kas	-	2.100.000,-
	<b>JUMLAH</b>	<b>864.590.000</b>	<b>864.590.00</b>

2. PENYELESAIAN KASUS A-2  
 POSTING KEBUKU BESAR

PENYELESAIAN KASUS LATIHAN No.1-B							
BUKU BESAR							
KAS							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-2		J-1	225.000.000	2013-4		J-1	42.000.000
15		J-1	151.750.000	7		J-1	24.000.000
				8		J-1	6.750.000
				12		J-1	11.750.000
				17		J-1	63.000.000
				19		J-1	1.200.000
				24		J-1	30.000.000
				27		J-1	2.040.000
				29		J-1	42.000.000
				30		J-1	2.100.000
						Saldo	151.910.000
<b>Jumlah</b>			<b>376.750.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>376.750.000</b>

BUKU BESAR							
MODL							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013				2013-2		J-1	225.000.000
						Saldo	225.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>225.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>225.000.000</b>

BUKU BESAR							
KENDARAAN							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-4		J-1	204.000.000	2013			
						Saldo	204.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>204.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>204.000.000</b>

BUKU BESAR WESEL							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-29		J-1	42.000.000	2013-4		J-1	162.000.000
	<b>Saldo</b>		<b>120.000.000</b>				
<b>Jumlah</b>			<b>162.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>162.000.000</b>

BUKU BESAR BEBAN SEWA KNTOR							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-7		J-1	24.000.000	2013			
					<b>Saldo</b>		<b>24.000.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>24.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>24.000.000</b>

BUKU BESAR PERLENGKAPAN KNTOR							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-8		J-1	6.750.000	2013			
					<b>Saldo</b>		<b>6.750.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>6.750.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>6.750.000</b>

BUKU BESAR PERALTAN KNTOR							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-9		J-1	126.000.000	2013		J-1	
					<b>Saldo</b>		<b>126.000.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>126.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>126.000.000</b>

BUKU BESAR BEBAN SURANSI							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-12		J-1	11.750.000	2013-1		J-1	
					Saldo		11.750.000
<b>Jumlah</b>			<b>11.750.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>11.750.000</b>

BUKU BESAR PENDAPATAN JASA							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013				2013-15		J-1	151.750.000
				22		J-1	75.000.000
	Saldo		226.750.000				226.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>226.750.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>226.750.000</b>

BUKU BESAR UTANG DAGANG							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-17		J-1	63.000.000	2013-9		J-1	126.000.000
	Saldo		63.000.000				
<b>Jumlah</b>			<b>126.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>126.000.000</b>

BUKU BESAR BEBAN LAIN-LAIN							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-19		J-1	1.200.000	2013-1			
		J-1	2.040.000				
					Saldo		3.240.000
<b>Jumlah</b>			<b>3.240.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>3.240.000</b>

BUKU BESAR PIUTANG JASA							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-22		J-1	75.000.000	2013			
					Saldo		75.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>75.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>75.000.000</b>

BUKU BESAR BEBAN GAJI							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-24		J-1	30.000.000	2013			
					Saldo		30.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>30.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>30.000.000</b>

BUKU BESAR BEBAN PEMELIHRAAN							
MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013-30		J-1	2.100.000	2013-1		J-1	2.100.000
					Saldo		2.100.000
<b>Jumlah</b>			<b>2.100.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>2.100.000</b>

## 3. LAPORAN KEUANGAN KASUS A-2

## 3.1. NERACA

<b>HASRYANI NERACA SALDO 31 MEI 2013</b>		
<b>U R A I A N</b>	<b>D (Rp)</b>	<b>K (Rp)</b>
Kas	151.910.000	-
Piutang jasa	75,000,000	-
Perlengkapan kantor	6.750.000	-
Peralatan kantor	126.000.000	-
Kendaraan	204.000.000	-
Utang jasa/dagang	-	63.000.000
Utang wesel	-	120.000.000
Modal	-	225.000.000
Pendapatan jasa	-	226.750.000
Beban gaji	30.000.000	-
Biaya sewa	24.000.000	-
Beban asuransi	11.750.000	-
Beban pemeliharaan	2.100.000	-
Beban lain-lain	3.240.000	-
<b>Total Aktiva dan Pasiva</b>	<b>Rp 634.750.000</b>	<b>Rp 634.750.000</b>

## LAPORAN LABA-RUGI

<b>HASRYANI BIRO PERENCANAAN BANGUNAN LAPORAN LABA-RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MEI 2013</b>		
Pendapatan Jasa		Rp 226.750.000
Beban gaji	Rp 30.000.000	
Biaya sewa	24.000.000	
Beban asuransi	11.750.000	
Beban pemeliharaan	2.100.000	
Beban lain-lain	3.240.000	
Jumlah bersih		Rp 71.090.000
Laba sebelum pajak		155.660.000
Taksiran pajak 5%		7.783.000
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>Rp 147.877.000</b>

### LAPORAN PERUBAHAN MODAL

<b>HASRYANI</b> <b>BIRO PERENCANAAN BANGUNAN</b> <b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b> <b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MEI 2013</b>	
Modal awal periode	Rp 225.000.000
Laba bersih setelah pajak	Rp 147.877.000
<b>Modal Akhir Periode 31 Mei 2013</b>	<b>Rp 372.877.000</b>

### 8.5. KASUS A-3

Perusahaan Jasa **NAY** didirikan pada tanggal 1 Agustus tahun 2013 oleh tuan **ADI** Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2013 adalah.

- 1/8-2013 Tuan **ADI** memulai usahanya dengan menginvestasikan kekayaannya berupa uang tunai sebesar Rp140.000.000,- dan sebuah kendaraan yang bernilai Rp.70.000.000,-
- 2/8-2013 Dibayar sewa kantor untuk bulan Agustus sebesar Rp3.500.000,-
- 3/8-2013 Dibayar biaya iklan untuk bulan Agustus sebesar Rp1.000.000,-
- 4/8-2013 Dibeli peralatan dari Toko Abadi seharga Rp35.000.000,-dari transaksi tersebut dibayar secara tunai 10 %, dan sisanya dibayar dalam waktu dekat.
- 5/8-2013 Diterima pendapatan jasa bulan Agustus 2013 sebesar Rp4.200.000,-
- 8/8-2013 Dibeli perlengkapan kantor secara tunai sebesar Rp1.200.000,- perlengkapan ini seluruhnya dipakai bulan Agustus 2013
- 10/8-2013 Dibeli peralatan kantor dari Toko Kalimantan sebesar Rp14.000.000,- secara kredit.
- 12/8-2013 Diselesaikan order senilai Rp10.000.000,- untuk Toko Minahasa namun uangnya belum diterima.
- 16/8-2013 Dibayar biaya perjalanan dinas sebesar Rp1.600.000,-
- 19/8-2013 Dibayar seluruh utang kepada Toko Abadi.
- 23/8-2013 Diterima sebagian piutang kepada Toko Minahasa sebesar Rp5.000.000,-
- 24/8-2013 Diselesaikan order senilai Rp80.000.000,- untuk Toko Chaterina, namun uangnya belum diterima.
- 26/8-2013 Dibayar biaya perjalanan dinas sebesar Rp6.000.000,-
- 29/8-2013 Tuan Adi mengambil uang perusahaan sebesar Rp10.000.000,-
- 31/8-2013 Dibayar gaji pegawai bulan Agustus 2013 sebesar Rp13.000.000,-

**DIMINTA:**

1. Buatlah jurnal atas transaksi di atas, lalu posting ke buku besar dalam bentuk T
2. Tentukan saldo masing-masing perkiraan
3. Buat laporan keuangan yang terdiri atas (1) Neraca, (2) Laporan laba-rugi dan (3) Laporan perubahan modal.

**8.6 PENYELESAIAN KASUS A-3****1. JURNAL UMUM**

AGST TGL	NAMA REKENING	JURNAL	
		D	K
1	Kas	140.000.000,-	-
	Kendaraan	70.000.000,-	-
	Modal	-	210.000.000,-
2	Beban sewa kKantor	3.500.000,-	-
	Kas	-	3.500.000,-
3	Beban Iklan	1.000.000,-	-
	Kas	-	1.000.000,-
4	Peralatan toko	35.000.000,-	-
	Kas	-	3.500.000,-
	Utang dagang	-	31.500.000,-
5	Kas	4.200.000,-	-
	Pendapatan jasa	-	4.200.000,-
8	Beban perlengkapan	1.200.000,-	-
	Kas	-	1.200.000,-
10	Peralatan kantor	14.000.000,-	-
	Utang dagang	-	14.000.000,-
12	Piutang jasa	10.000.000,-	-
	Pendapatan jasa	-	10.000.000,-
16	Beban perjalan dinas	1.600.000,-	-
	Kas	-	1.600.000,-
19	Utang dagang	31.500.000,-	-
	Kas	-	31.500.000,-
23	Kas	5.000.000,-	-
	Piutang jasa	-	5.000.000,-
24	Piutang jasa	80.000.000,-	-
	Pendapatan jasa	-	80.000.000,-
26	Beban perjalan dinas	6.000.000,-	-
	Kas	-	6.000.000,-
29	Prive	10.000.000,-	-
	Kas	-	10.000.000,-
31	Beban gaji	13.000.000,-	-
	Kas	-	13.000.000,-
	<b>JUMLAH</b>	<b>354.100.000,-</b>	<b>354.100.000,-</b>

POSTING KEBUKU BESAR  
KASUS A-3

PENYELESAIAN KASUS LATIHAN No.1-C							
BUKU BESAR							
KAS							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013- 1		J-1	140.000.000	2013-2		J-1	3.500.000
5		J-1	4.200.000	3		J-1	1.000.000
23		J-1	5.000.000	4		J-1	3.500.000
				8		J-1	1.200.000
				16		J-1	1.600.000
				19		J-1	31.500.000
				26		J-1	6.000.000
				29		J-1	10.000.000
				31		J-1	13.000.000
						<b>Saldo</b>	<b>77.900.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>149.200.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>149.200.000</b>

BUKU BESAR							
MODL							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013				2013, 1		J-1	210.000.000
						<b>Saldo</b>	<b>210.000.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>210.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>210.000.000</b>

BUKU BESAR							
PIUTANG JASA							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 12		J-1	10.000.000	2013, 23		J-1	5.000.000
		J-1	80.000.000				
						<b>Saldo</b>	<b>85.000.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>90.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>90.000.000</b>

BUKU BESAR KENDARAAN							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 1		J-1	70.000.000	2013			
					Saldo		70.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>70.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>70.000.000</b>

BUKU BESAR BEBAN SEWA KANTOR							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 2		J-1	3.500.000	2013			
					Saldo		3.500.000
<b>Jumlah</b>			<b>3.500.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>3.500.000</b>

BUKU BESAR BEBAN PERLENGKAPAN							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 2		J-1	1.200.000	2013			
					Saldo		1.200.000
<b>Jumlah</b>			<b>1.200.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>1.200.000</b>

BUKU BESAR PERALATAN KANTOR							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 12		J-1	14.000.000	2013			
					Saldo		14.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>14.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>14.000.000</b>

BUKU BESAR PERALATAN TOKO							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 4		J-1	35.000.000	2013			
					Saldo		35.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>35.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>35.000.000</b>

BUKU BESAR UTANG DAGANG							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 19		J-1	31.500.000	2013, 4		J-1	31.500.000
				10		J-1	14.000.000
					Saldo		14.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>45.500.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>45.500.000</b>

BUKU BESAR PENDAPATAN JASA							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 4				2013, 5		J-1	4.200.000
				12		J-1	10.000.000
					Saldo		80.000.000
				24		J-1	80.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>94.200.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>94.200.000</b>

BUKU BESAR BEBAN IKLAN							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 3		J-1	1.000.000	2013			
					Saldo		1.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>1.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>1.000.000</b>

BUKU BESAR PERJALANAN DINAS							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 16		J-1	1.600.000	2013			
26		J-1	6.000.000				
					<b>Saldo</b>		<b>7.600.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>7.600.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>7.600.000</b>

BUKU BESAR BEBAN GAJI							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	MEI	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 31		J-1	13.000.000	2013			
					<b>Saldo</b>		<b>13.000.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>13.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>13.000.000</b>

BUKU BESAR PRIVE							
AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	AGTS	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 31		J-1	10.000.000	2013			
					<b>Saldo</b>		<b>10.000.000</b>
<b>Jumlah</b>			<b>10.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>10.000.000</b>

## 2. LAPORAN KEUANGAN KASUS A-3

### 2.1. NERACA

<b>JASA N A Y NERACA SALDO 31 AGUSTUS 2013</b>		
<b>U R A I A N</b>	<b>D</b>	<b>K</b>
Kas	77,900,000.00	-
Piutang jasa	85,000,000.00	-
Peralatan toko	35,000,000.00	-
Peralatan kantor	14,000,000.00	-
Kendaraan	70,000,000.00	-
Utang jasa	-	14,000,000.00
Modal	-	210,000,000.00
Prive	10,000,000.00	
Pendapatan jasa	-	94,200,000.00
Beban gaji	13,000,000.00	-
Biaya sewa	3,500,000.00	-
Beban perjalanan dinas	7,600,000.00	-
Beban iklan	1,000,000.00	-
Beban perlengkapan	1,200,000.00	-
<b>Total Aktiva dan Pasiva</b>	<b>Rp318,200,000</b>	<b>-</b>

### LAPORAN LABA-RUGI

<b>LAPORAN LABA-RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 AGUSTUS 2013</b>		
Pendapatan jasa	-	94,200,000.00
Beban gaji	13,000,000.00	
Beban sewa	3,500,000.00	
Beban perjalanan dinas	7,600,000.00	
Beban iklan	1,000,000.00	
Beban perlengkapan	1,200,000.00	
Jumlah beban		26,300,000.00
Laba bersih sebelum pajak		67,900,000.00
Taksiran pajak PPh Pasal 25 5%		(3,395,000.00)
<b>Laba bersih setelah pajak</b>		<b>Rp 64,505,000</b>

## LAPORAN PERUBAHAN MODAL

<b>JASA N A Y</b> <b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b> <b>UNTUK PERIODE 31 AGUSTUS 2013</b>		
Modal		210,000,000.00
Laba bersih setelah pajak	64,505,000.00	
Prive	(10,000,000.00)	
Laba setelah prive		54,505,000.00
<b>Modal Akhir Periode 31 Agustus 2013</b>		<b>155,495,000.00</b>

### 8.7. KASUS A-4

YUNI baru saja mendirikan perusahaan taksi. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2013 (bulan pertama perusahaan beroperasi)

- 2/10-2013 YUNI memulai usahanya dengan menyerahkan uang tunai sebesar Rp90.000.000,- dan sebuah mobil sedan yang bernilai Rp80.000.000,- sebagai setoran modalnya.
- 5/10-2013 Dibayar sewa kantor bulan oktober sebesar Rp6.000.000,-
- 6/10-2013 Dibayar iklan pada surat kabar sebesar Rp.2.250.000,-
- 8/10-2013 Diterima pendapatan jasa sebagai hasil operasi selama sepuluh hari pertama sebesar Rp24.200.000,-
- 10/10-2013 Dibayar premi asuransi sebesar Rp18.000.000,-. Premi asuransi ini berlaku sampai akhir tahun.
- 15/10-2013 Dibeli secara kredit sebuah mesin ketik elektro dari Toko Rembulan sebesar Rp9.000.000,-
- 17/10-2011<sup>A</sup> Dibayar bensin, oli untuk keperluan operasi taksi seharga sebesar Rp2.400.000,-
- 20/10-2013 Diterima pendapatan Jasa sebagai hasil operasi selama 10 hari kedua sebesar Rp.16.300.000,-
- 22/10-2013 Disewakan taksi kepada PT ABC selama beberapa hari. Dikirimkan

- tagihan kepada perusahaan tersebut senilai Rp45.900.000,-
- 23/10-2013 Dibayar angsuran utang kepada Toko Rembulan sebesar Rp6.000.000,-
- 25/10-2013 Diterima pendapatan jasa sebagai hasil operasi selama sepuluh hari ketiga sebesar Rp25.000.000,-
- 26/10-2013 Dibayar bensin dan oli untuk keperluan operasi taksi sebesar Rp3.300.000,-
- 28/10-2013 Diterima pembayaran dari PT. ABC.
- 30/10-2013 Dibayar gaji sopir taksi sebesar Rp21.500.000,-
- 31/10-2013 YUNI mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp4.500.000,-

**DIMINTA:**

1. Buatlah Jurnal atas Transaksi di atas, lalu posting ke Buku Besar dalam bentuk T
2. Tentukan Saldo masing-masing perkiraan
3. Buat laporan keuangan yang terdiri atas (1) Neraca, (2) Laporan Laba-Rugi dan (3) Laporan perubahan modal.

**8.8. PENYELESAIAN KASUS A-4****1. JURNAL UMUM**

OKT TGL 2013	NAMA PERIKIRAN	Jurnal	
		D	K
2	Kas	90.000.000	-
	Kendaraan	80.000.000	-
	Modal	-	170.000.000
5	Beban sewa kantor	6.000.000	-
	Kas	-	6.000.000
6	Beban iklan	2.250.000	-
	Kas	-	2.250.000
8	Kas	4.200.000	-
	Pendapatan jasa	-	4.200.000
10	Beban premi asuransi	18.000.000	-
	Kas	-	18.000.000
15	Inventaris kantor	9.000.000	-
	Utang dagang	-	9.000.000
17	Beban pemeliharaan	2.400.000	-
	Kas	-	2.400.000
20	Kas	6.300.000	-
	Pendapatan jasa	-	6.300.000
22	Piutang Jasa	23.900.000	-
	Pendapatan jasa	-	23.900.000
23	Utang dagang	6.000.000	-
	Kas	-	6.000.000
25	Kas	27.800.00	-
	Pendapatan jasa	-	27.800.00
26	Beban Pemeliharaan	3.300.000	-







**BUKU BESAR  
BEBAN SEWA KANTOR**

OKT	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	OKT	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 5		J-1	6.000.000	2013			
					Saldo		6.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>6.000.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>6.000.000</b>

<b>BUKU BESAR BEBAN GAJI</b>							
OKT	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	OKT	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 30		J-1	2.700.000	2013			
					Saldo		2.700.000
<b>Jumlah</b>			<b>2.700.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>2.700.000</b>

<b>BUKU BESAR PRIVE</b>							
OKT	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)	OKT	Ket.	Ref	Jumlah (Rp)
2013, 31		J-1	4.500.000	2013			
					Saldo		4.500.000
<b>Jumlah</b>			<b>4.500.000</b>	<b>Jumlah</b>			<b>4.500.000</b>

### 3. LAPORAN KEUANGAN

#### 3.1. NERACA SALDO

<b>JASA YUNI NERACA SALDO PER 31 OKTOBER 2013</b>		
U R A I A N	D	K
Kas	107,050,000.00	-
Inventaris kantor	9,000,000.00	-
Kendaraan	80,000,000.00	-

Utang dagang	-	3,000,000.00
Modal	-	170,000,000.00
Prive	4,500,000.00	-
Pendapatan jasa	-	62,200,000.00
Beban gaji	2,700,000.00	-
Beban iklan	2,250,000.00	-
Beban asuransi	18,000,000.00	
Beban sewa kantor	6,000,000.00	
Beban pemeliharaan	5,700,000.00	
<b>Total Aktiva dan Pasiva</b>	<b>Rp 235,200,000</b>	<b>Rp 235,200,000</b>

### 3.2. LAPORAN LABA-RUGI

<b>JASA YUNI</b> <b>DAFTAR PERHITUNGAN LABA-RUGI</b> <b>PERIODE BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2013</b>		
Pendapatan jasa	-	62,200,000.00
Beban gaji	2,700,000.00	
Beban iklan	2,250,000.00	
Beban asuransi	18,000,000.00	
Beban sewa kantor	6,000,000.00	
Beban operasional taksi	5,700,000.00	
Jumlah beban		34,650,000.00
Laba bersih sebelum pajak		27,550,000.00
Taksiran pajak penghasilan 5%		(1,377,500.00)
Laba bersih setelah pajak		26,172,500.00

### 3.3. LAPORAN PERUBAHAN MODAL

<b>PERUSAHAAN YUNI</b> <b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b> <b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2013</b>	
Modal awal tahun 2013	170,000,000.00
Prive	26,172,500.00
Laba tahun berjalan	<u>(4,500,000.00)</u>
Jumlah laba - prive	<u>21,672,500.00</u>
Total modal akhir 31 Oktober 2013	<u>148,327,500.00</u>





## BAB IX

### KHUSUS SOAL KASUS

(75 Persen Diselesaikan oleh Mahasiswa Konsep KKN I)

- **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Sebelumnya telah memuat berbagai teori dan terdapat beberapa contoh, namun dalam bab ini khusus menyajikan beberapa soal latihan yang dapat dijadikan acuan untuk mendalami akuntansi secara keseluruhan, khususnya berkaitan dengan perusahaan dagang dan jasa, dengan harapan akan memberikan suatu pemahaman yang perlu mendapatkan perhatian dari para mahasiswa untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah akuntansi seputar perusahaan perorangan, dan tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa yang telah memahami betul tentang akuntansi, maka dengan sendirinya dapat menyelesaikan kasus-kasus mengenai akuntansi secara menyeluruh.

- **Pendekatan Untuk Mencapai Tujuan Penjaran (ISI)**

Setelah selesai materi bab 1 s.d. bab 9 diharapkan kepada mahasiswa dapat :

1. Penyelesaikan semua soal teori di bawah ini
2. Penyelesaikan semua kasus di bawah ini

#### 9.1. Soal Teori

1. Jelaskan pengertian-pengertian berikut dibawah ini : (a) transaksi, (b) jurnal, (c) neraca saldo, (d) neraca lajur, (e) Aktiva, (f) utang dan, (g) modal
2. Sebutkan transaksi-transaksi apa saja yang dapat mempengaruhi neraca
3. Coba berikan gambar sketsa proses akuntansi yang anda ketahui.
4. Apa yang dimaksud dengan perusahaan, dan sebutkan pula bentuk-bentuk per usahaan yang anda ketahui.
5. Bagaimana proses penggunaan kas dalam perusahaan yang bergerak dalam usaha perdagangan ?

6. Dan bagaimana pula proses penggunaan kas dalam perusahaan yang bergerak dalam usaha Industri/pabrikasi ?
7. Sebutkan apa yang dimaksud dengan transaksi keuangan. Jika uang yang anda miliki sebanyak Rp3.000,00 dan belikan barang secara tunai dengan harga sebesar Rp4.000,00 jelaskan apa yang terjadi dalam transaksi tersebut dan buat jurnal secukupnya.
8. Apa yang dimaksud dengan ayat penyesuaian ?. Jika anda memasukan uang tunai ke dalam perusahaan sebagai setoran modal awal pada perusahaan yang hendak anda dirikan sebanyak Rp6.000,00. Apa yang terjadi terhadap transaksi tersebut

## **9.2. SOAL KASUS**

**Informasi Soal** terdiri dari 4 Soal, yaitu Soal 1A, 1B, 1C, dan 1D, Soal ini dikerjakan secara kelompok, dan akan dibahas satu persatu.

### **Soal 1A**

Perusahaan Jasa Linggarjati didirikan pada tanggal 1 Maret 2013 oleh tuan NAYS. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan pertama operasi adalah sebagai berikut:

- 1/3-2013 Tuan NAYS memulai usahanya dengan menginvestasikan kekayaannya berupa uang tunai sebesar Rp38.000.000,- dan sebuah kendaraan yang bernilai Rp24.000.000,-
- 1/3-2013 Dibayar sewa kantor untuk bulan Maret 2013 sebesar Rp11.700.000,-
- 2/3-2013 Dibayar biaya iklan untuk Maret 2013 sebesar Rp11.200.000,-
- 2/3-2013 Dibeli peralatan kantor dari toko Bimantara seharga Rp12.700.000,- . Dari harga tersebut 10 % dibayar tunai, dan sisanya akan dibayar bulan April 2013.
- 5/3-2013 Diterima tunai pendapatan jasa sebesar Rp14.840.000,-
- 8/3-2013 Dibeli tunai perlengkapan kantor sebesar Rp1.240.000,-
- 8/3-2013 Diterima tunai pendapatan jasa sebesar Rp1.840.000,-
- 10/3-2013 Dibeli peralatan kantor dari toko Kalingga seharga Rp11.280.000,- secara kredit.
- 12/3-2013 Diselesaikan order senilai Rp15.200.000,- untuk Toko Matahari, tapi uangnya belum diterima

- 16/3-2013 Dibayar biaya perjalanan dinas seharga Rp9.320.000,-
- 19/3-2013 Dibayar seluruhnya utang kepada toko Bimantara
- 19/3-2013 Diterima tunai pendapatan jasa sebesar Rp16.980.000,-
- 23/3-2013 Diterima sebagian piutang kepada toko Matahari sebesar Rp12.000.000,-  
(lihat transaksi tanggal 12/3-2013)
- 24/3-2013 Diselesaikan order senilai Rp13.620.000,- untuk Toko Cikarang, tapi uangnya belum diterima.
- 26/3-2013 Dibayar biaya perjalanan dinas sebesar Rp11.200.000,-
- 29/3-2013 Tuan NAYS mengambil uang perusahaan sebesar Rp12.000.000,- untuk keperluan pribadinya.
- 31/3-2013 Dibayar gaji pegawai untuk bulan Maret 2013 sebesar Rp12.600.000,-

Diminta:

1. Buatlah jurnal atas transaksi di atas, lalu posting ke buku besar dalam bentuk T
2. Tentukan saldo masing-masing perkiraan
3. Poting ke neraca saldo Per 31 Maret 2013

**Soal 1B**

Pada tanggal 1 Mei 2013 tuan Darmadi (Seorang Arsitek) membuka sebuah biro perencana bangunan. Transaksi yang terjadi selama bulan Mei 2013 adalah sebagai berikut.

- 2/5-2013 Ditransfer uang dari rekening bank tuan Darmadi ke rekening bank untuk perusahaan, sebesar Rp175.000.000,-
- 4/5-2013 Dibeli sebuah mobil bekas seharga Rp168.000.000,- dari jumlah tersebut Rp24.000.000,- sudah dibayar tunai, dan sisanya akan dibayar dengan wesel tanpa bunga.
- 7/5-2013 Dibayar sewa kantor untuk bulan Mei sebesar Rp18.000.000,-
- 8/5-2013 Dibeli perlengkapan kantor secara tunai seharga Rp12.250.000,-
- 9/5-2013 Dibeli peralatan kantor secara kredit seharga Rp52.000.000,-
- 12/5-2013 Dibayar premi asuransi sebesar Rp6.900.000,-
- 15/5-2013 Diterima tunai pembayaran dari seorang klien yang telah menggunakan jasa perusahaan sebesar Rp77.250.000,-

- 17/5-2013 Dibayar utang kepada seorang kreditur sebesar Rp31.000.000,-
- 19/5-2013 Dibayar biaya lain-lain sebesar Rp6.400.000,-
- 22/5-2013 Dikirimkan tagihan kepada seorang klien yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit senilai Rp75.000.000,-
- 24/5-2013 Dibayar gaji asisten sebesar Rp15.000.000,-
- 27/5-2013 Dibayar biaya lain-lain sebesar Rp10.680.000,-
- 29/5-2013 Dibayar angsuran utang wesel sebesar Rp6.500.000,-
- 30/5-2013 Dibayar biaya bensin, oli dan pemeliharaan kendaraan selama bulan Mei 2013 sebesar Rp9.700.000,-

Diminta:

1. Buatlah jurnal atas transaksi di atas, lalu posting ke buku besar dalam bentuk T
2. Tentukan saldo masing-masing perkiraan
3. Poting ke neraca saldo per 31 Mei 2013

**Soal 1C**

Perusahaan Jasa **SADLI** didirikan pada tanggal 1 Agustus tahun 2013 oleh tuan **SADLI**. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Agustus adalah sebagai berikut.

- 1/8-2013 Tuan **SADLI** memulai usahanya dengan menginvestasikan kekayaannya berupa uang tunai sebesar Rp240.000.000,- dan sebuah kendaraan yang bernilai Rp90.000.000,-
- 2/8-2013 Dibayar sewa kantor untuk bulan Agustus sebesar Rp13.500.000,-
- 3/8-2013 Dibayar biaya iklan untuk bulan Agustus sebesar Rp21.000.000,-
- 4/8-2013 Dibeli peralatan dari toko Abadi seharga Rp45.000.000,- dari transaksi tersebut dibayar tunai 10 %, dan sisanya dibayar dalam waktu dekat.
- 5/8-2013 Diterima tunai pendapatan jasa bulan Agustus 2013 sebesar Rp14.200.000,-
- 8/8-2013 Dibeli perlengkapan kantor secara tunai sebesar Rp4.200.000,- perlengkapan ini seluruhnya dipakai bulan Agustus 2013
- 10/8-2013 Dibeli secara kredit peralatan kantor dari toko Kalimantan sebesar Rp24.000.000,-
- 12/8-2013 Diselesaikan order senilai Rp20.000.000,- untuk Toko Minahasa namun uangnya belum diterima.
- 16/8-2013 Dibayar biaya perjalanan dinas sebesar Rp3.600.000,-
- 19/8-2013 Dibayar seluruh utang kepada toko Abadi.
- 23/8-2013 Diterima sebagian piutang kepada toko Minahasa sebesar Rp10.000.000,-
- 24/8-2013 Diselesaikan order senilai Rp38.100.000,- untuk toko Chaterina, namun uangnya belum diterima.
- 26/8-2013 Ditbayar biaya perjalanan dinas sebesar Rp16.000.000,-
- 29/8-2013 Tuan **SADLI** mengambil uang perusahaan sebesar Rp20.000.000,-
- 31/8-2013 Dibayar gaji pegawai bulan Agustus 2013 sebesar Rp23.000.000,-

Diminta:

1. Buatlah jurnal atas transaksi di atas, lalu posting ke buku besar dalam bentuk T
2. Tentukan saldo masing-masing perkiraan
3. Poting ke neraca saldo Per 31 Agustus 2013

**Soal 1 D**

YUNI baru saja mendirikan perusahaan taksi. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2013 (bulan pertama perusahaan beroperasi)

- 2/10-2013 YUNI memulai usahanya dengan menyerahkan uang tunai sebesar Rp90.000.000,- dan sebuah mobil sedan yang bernilai Rp80.000.000,- sebagai setoran modalnya.
- 5/10-2013 Dibayar sewa kantor bulan oktober sebesar Rp20.000.000,-
- 6/10-2013 Dibayar iklan pada surat kabar sebesar Rp7.500.000,-
- 8/10-2013 Diterima tunai pendapatan jasa sebagai hasil operasi perusahaan sebesar Rp14.000.000,-
- 10/10-2013 Dibayar premi asuransi sebesar Rp26.000.000,-. Premi asuransi ini berlaku sampai akhir tahun.
- 15/10-2013 Dibeli secara kredit sebuah mesin ketik elektro dari toko Rembulan sebesar Rp25.000.000,-
- 17/10-2013 Dibayar bensin,oli untuk pemeliharaan taksi seharga sebesar Rp5.800.000,-
- 20/10-2013 Diterima tunai pendapatan jasa sebagai hasil operasi perusahaan sebesar Rp62.100.000,-
- 22/10-2013 Disewakan taksi kepada PT ABC selama beberapa hari, dan dikirimkan tagihan kepada perusahaan tersebut senilai Rp55.000.000,-
- 23/10-2013 Dibayar angsuran utang kepada toko Rembulan sebesar Rp5.000.000,-
- 25/10-2013 Diterima pendapatan jasa sebagai hasil operasi perusahaan sebesar Rp22.500.000,-
- 26/10-2013 Dibayar bensin dan oli untuk pemeliharaan taksi sebesar Rp12.000.000,-
- 28/10-2013 Diterima pembayaran dari PT ABC.
- 30/10-2013 Dibayar gaji sopir taksi sebesar Rp9.000.000,-
- 31/10-2013 YUNI mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp1.500.000,-

Diminta:

1. Buatlah turnal atas transaksi di atas, lalu posting ke buku besar dalam bentuk T
2. Tentukan saldo masing-masing perkiraan
3. Poting ke neraca saldo Per 31 Agustus Oktober 2013

### 9.3. SOAL-SOAL LANJUTAN

#### Soal 2

Pada tanggal 1 September 2013, “YUNI-ADI” membuka sebuah perusahaan (penantu). Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan September 2013 dari Operasional perusahaan tersebut :

- Tgl. 1 Alibaba menanamkan uangnya sebesar Rp21.000.000,00 dalam perusahaan.
- 2 Dibayar sewa toko bulan September 2013 sebesar Rp11.000.000,00
- 3 Dibeli sebuah mesin cuci seharga Rp9.000.000,00 dari jumlah tersebut Rp1.000.000,00 dibayar tunai dan sisanya dibayar dengan wesel berjangka waktu 8 bulan dengan tingkat bunga 12 % pertahun.
- 4 Dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000,00
- 10 Diterima tagihan dari dari suart kabar berta nasional untuk pemasangan iklan sebesar Rp20.000.000,00
- 20 YUNI-ADI mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp17.000.000,00
- 30 Penerimaan Kas dari penghasilan (penatu) sebesar Rp55.000.000,00

Nomor Rekening :	Nama Rekening:
101	Kas
104	Asuransi dibayar dimuka
107	Mesin cuci
225	Utang wesel
226	Utang dagang
440	Modal Alibaba
441	Prive Alibaba
550	Pendapatan penatu
661	Biaya advertensi
662	Biaya sewa

Berdasarkan informasi di atas diminta:

1. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan September (gunakan lembar Jurnal halaman 1 dengan kode J-1)
2. Bukalah rekenig-rekening buku besar yang diperlukan dalam bentuk tabel dan lakukan posting atas transaksi yang terjadi selama bulan September 2013.
3. Buatlah neraca saldo per 30 September 2013

### **Soal 3**

1. Pada awal bulan Oktober 2013 Hasriadi mendirikan perusahaan angkutan yang diberi nama Perusahaan Angkutan “Hasriadi”, dan menanamkan modalnya dalam perusahaan berupa uang tunai sebanyak Rp74.400.000,00 dan peralatan kantor seharga Rp15.000.000,00
2. Perusahaan membeli secara tunai 2 buah truk harga masing-masing Rp12.000.000,00 dan Rp12.500.000,00
3. Perusahaan membayar sewa gedung bulan Oktober 2013 sebesar Rp1.500.000,00
4. Dibeli cara tunai perlengkapan kantor (ketas, karbon, tinta, dsb) seharga Rp4.000.000,00
5. Dibeli sebidang tanah untuk tempat reparasi kendaraan seharga Rp10.000.000,00 dari H. Basri. Dari harga tanah tersebut Rp7.500.000,00 dibayar tunai dan sisanya akan dibayar secara bertahap selama 2 bulan.
6. Diterima setoran dari Arifin yang berasal dari hasil angkutan barang ke Bontang sebesar Rp25.000.000,00
7. Dibeli tunai bensin untuk pemeliharaan kendaraan seharga Rp5.000.000,00
8. Dibayar utang kepada H. Basri sebesar Rp1.000.000,00
9. Dibayar gaji pegawai selama 2 Minggu pertama sebesar Rp15.000.000,00
10. Diterima tunai hasil angkutan sebesar Rp4.000.000,00
11. Dibayar biaya telepon, listrik dan air sebesar Rp8.000.000,00
12. Diterima tunai hasil angkutan sebesar Rp35.000.000,00
13. Dibayar gaji pegawai selama 2 Minggu pertama sebesar Rp15.000.000,00
14. Diterima tunai hasil angkutan sebesar Rp38.000.000,00
15. Dibeli tunai bensin untuk pemeliharaan kendaraan seharga Rp6.000.000,00
16. Hasriadi (pemilik perusahaan) mengambil uang dari perusahaan sebanyak Rp25.000.000,00

Berdasarkan transaksi di atas, diminta:

- 1) Buat jurnal umum yang diperlukan
- 2) Posting/pindahkan ke buku besar yang diperlukan
- 3) Buat neraca saldo per 31 Oktober 2013

4) Laporan laba rugi dan laporan perubahan modal yang diperlukan.

#### **Soal 4**

Perusahaan Adi Jaya didirikan pada tanggal 1 Agustus 2013 oleh tuan Adi. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2013 adalah sebagai berikut:

Agst. 1 Tuan Adi memulai usahanya dengan membuka rekening di bank atas nama perusahaan dan menyetor kas sebesar Rp300.000.000,00

2 Dibayar sewa gedung untuk bulan Agustus sebesar Rp6.000.000,00

3 Dibeli peralatan kantor dari toko Mulawarman seharga Rp.42.000.000,00 secara kredit.

5 Dibayar biaya iklan untuk bulan Agustus sebesar Rp11.200.000,00

11 Dibeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp12.400.000,00

15 Diselesaikan service untuk PT Nusa Indah dan difakturkan sebesar Rp180.000.000,00

16 Diterima tunai sebesar Rp10.750.000,00 atas jasa yang diserahkan kepada pelanggan

17 Dibayar cicilan kepada toko Mulawarman sebesar Rp15.000.000,00 untuk Untuk peralatan kantor yang dibeli sebelumnya.

19. Diterima uang sebesar Rp9.300.000,00 sebagai pembayaran jasa yang telah diserahkan kepada pelanggan.

22 Diterima cicilan pembayaran dari PT Nusa Indah sebesar Rp16.000.000,00

24 Dibayar biaya perjalanan dinas sebesar Rp11.800.000,00

25 Dibayar biaya telepon bulan ini sebesar Rp6.750.000,00

29 Tuan Adi mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp25.500.000,00

31 Dibayar gaji pegawai bulan ini sebesar Rp26.500.000,00

Berdasarkan informasi di atas, diminta :

a. Buatlah jurnal transaksi-transaksi di atas

b. Dengan menggunakan daftar rekening berikut ini, bukukanlah jurnal tersebut Kedalam rekening yang bersangkutan.

101 Kas

103 Piutang jasa

110 Perlengkapan kantor

122 Peralatan kantor

201 Utang dagang

250 Modal Tuan Adi

251 Prive Tuan Adi

- 300 Pendapatan jasa
- 351 Biaya gaji
- 352 Biaya sewa
- 353 Biaya perjalanan dinas
- 358 Biaya iklan
- 362 Biaya telepon
- c. Hitunglah saldo masing-masing rekening.
- d. Buatlah Neraca Saldo per 31 Agustus 2013
- e. Buat laporan laba-rugi untuk periode yang berakhir 31 Agustus 2013
- f. Buatlah laporan perubahan modal pada akhir 31 Agustus 2013

### **Soal 5**

Perusahaan percetakan “ADI” didirikan oleh tuan Adi pada tanggal 1 Oktober 2013 transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan pertama operasinya selama bulan Oktober adalah sebagai berikut :

1. Tuan Adi menginvestasikan (menyerahkan) uangnya ke perusahaan sebesar Rp 645.000.000,00
  2. Dibayar sewa gedung untuk bulan Oktober sebesar Rp12.500.000,00
  5. Dibeli peralatan kantor seharga Rp135.000.000,00 dari Mahakam Jaya secara kredit.
  9. Diterima perkas atas pendapatan Minggu pertama sebesar Rp250.000.000,00
  11. Dibayar iklan sebesar Rp15.000.000,00
  14. Diselesaikan pekerjaan percetakan senilai Rp113.000.000,00, tetapi uangnya belum diterima.
  15. Dibeli perlengkapan secara tunai seharga R.7.500.000,00
  17. Diterima pelunasan piutang, tanggal 14/10- 2013 sebesar Rp18.000.000,-
  18. Dibayar utang kepada Toko Mahakam Jaya sebesar Rp116.000.000,00
  20. Diterima pelunasan sisa piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Oktober 2013
  23. Dibayar biaya telepon sebesar Rp15.750.000,00
  26. Tuan Adi mengambil uang perusahaan sebesar Rp25.000.000,00 untuk ke perluan pribadinya.
  31. Dibayar gaji pegawai untuk bulan Oktober 2013 sebesar Rp44.000.000,00
- Daftar nama dan kode rekening adalah sebagai berikut:
- 10 Kas
  - 12 Piutang
  - 16 Perlengkapan kantor
  - 21 Peralatan kantor
  - 30 Utang dagang

- 40 Modal Tn. Hasriadi
- 41 Prive Tn. Hasriadi
- 50 Pendapatan Jasa
- 60 Beban gaji
- 61 Beban sewa
- 64 Beban iklan
- 67 Beban telepon, listrik dan air.

**Diminta:**

1. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas
2. Postinglah jurnal tsb. ke dalam perkiraan-perkiraan buku besar bentuk tabel.
3. Buatlah neraca saldo per 31 Oktober 2013
4. Buatlah laporan laba-rugi untuk periode yang berakhir 31 Oktober 2013
5. Buatlah laporan perubahan modal per 31 Oktober 2013

**Soal 6**

Pada tanggal 1 November 2013 Adi mendirikan sebuah perusahaan perorangan yang diberi nama perusahaan dekorasi Yuni. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan November 2013, adalah sebagai berikut :

- Nov. 1 Adi memindahkan uang dari rekening pribadinya di bank ke rekening atas nama perusahaan yang baru didirikan sebesar Rp170.000.000,00
- 5 Dibeli peralatan secara kredit sebesar Rp17.500.000,00
- 6 Dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp11.750.000,00
- 11 Dibayar sewa kantor bulan November sebesar Rp13.500.000,00
- 17 Dibeli sebuah truck seharga Rp90.000.000,00 dari jumlah tersebut Rp15.000.000,00 dibayar tunai dan sisanya dibayar dengan selebar wesel.
- 18 Diterima pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan senilai Rp34.000.000,00
- 21 Dibeli perlengkapan secara kredit seharga Rp15.250.000,00
- 22 Dibayar premi asuransi kebakaran sebesar Rp14.150.000,00
- 23 Dibayar utang kepada kreditur yang timbul dari transaksi pembelian peralatan pada tanggal 5 November 2013, sebesar Rp17.500.000,00
- 24 Dikirim tagihan kepada seorang konsumen untuk pesanan pekerjaan yang telah diselesaikan senilai Rp37.500.000,00

- 25 Diterima uang dari pesanan yang telah diselesaikan beberapa bulan yang lalu sebesar Rp54.100.000,00
- 26 Diterima tagihan atas beban pemeliharaan truck sebesar Rp14.920.000,00 tagihan ini akan dibayar pada bulan Desember 2013
- 27 Dibayar biaya listrik sebesar Rp21.150.000,00
- 28 Dibayar biaya lain-lain administrasi umum sebesar Rp21.450.000,00
- 29 Diterima pembayaran dari konsumen yang telah menggunakan jasa perusahaan beberapa bulan lalu sebesar Rp22.500.000,00
- 30 Dibayar gaji pegawai sebesar Rp12.500.000,00
- 31 Adi mengambil uang untuk keperluan pribadinya sebesar Rp27.500.000,00

Diminta :

A. Bukalah rekening-rekening buku besar perusahaan dekorasi Yuni sebagai berikut.

11. Kas
- 12 Piutang jasa
- 13 Perlengkapan
- 14 Asuransi dibayar dimuka
- 16 Peralatan
- 18 Truck
- 21 Utang wesel
- 22 Utang dagang
- 31 Modal Adi
- 32 Prive Adi
- 41 Pendapatan Jasa
- 51 Biaya gaji
- 52 Biaya sewa
- 54 Biaya listrik
- 55 Beban truck
- 59 Biaya lain-lain adum.

1. Catatlah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan November dalam jurnal dengan menggunakan rekening-rekening di atas
2. Postinglah jurnal tersebut ke dalam buku besar bentuk tabel, lengkap dengan masing-masing perkiraan
3. Hitunglah saldo buku besar masing-masing.

4. Buatlah neraca saldo perusahaan dekorasi Yuni per 30 November 2013.

**SOAL 7**

**UD.SENANG  
NERACA SALDO  
PER 30 NOVEMBER 2013  
(Dalam Milyar Rupiah)**

No.Rek	Perkiraan	D	K
11	Kas	1.900.000,-	-
12	Piutang dagang	1.150.000,-	-
13	Perlengkapan kantor	1.100.000,-	-
14	Peralatan kantor	8.100.000,-	-
15	Asuransi dibayar dimuka	180.000,-	-
21	Utang dagang	-	1.200.000,-
31	Modal tuan Fajar	-	5.500.000,-
32	Prive tuan Fajar	900.000,-	-
41	Pendapatan Jasa	-	9.500.000,-
51	Beban gaji	2.000.000,-	-
52	Beban sewa	400.000,-	-
53	Beban lain-lain	470.000,-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>16.200.000,-</b>	<b>16.200.000,-</b>

Catatan Untuk dalam jutaan rupiah

Selama bulan Desember 2013 telah terjadi transaksi sebagai berikut:

- 1 Desember Membayar sewa untuk bulan Desember 2013 sebesar Rp25.000.000,-
- 2 Desember Diterima piutang dari langganan sebesar Rp48.800.000,-
- 3 Desember Dibeli perlengkapan kantor secara tunai Rp22.250.000,-
- 10 Desember Dicatat penjualan jasa kepada langganan secara kredit sebesar Rp21.800.000,
- 15 Desember Dibayar kepada leveransir sebagai pelunasan utang sebesar Rp21.850.000,-
- 16 Desember Dibeli perlengkapan kantor secara tunai sebesar Rp11.50.000,-
- 26 Desember Membayar gaji karyawan sebesar Rp50.200.000,-
- 27 Desember membayar beban advertensi sebesar Rp25.250.000,- (catat sebagai beban lain-lain)
- 28 Desember Menerima hasil penjualan jasa secara tunai Rp22.800.000,-
- 29 Desember Tn. Fajar mengambil uang tunai dari perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp25.200.000,-
- 30 Desember Dibayar gaji karyawan sebesar Rp21.200.000,-
- 31 Desember Dari perlengkapan kantor yang telah dibeli selama bulan Desember 2013 terpakai sebanyak Rp21.450.000,- (catat sebagai beban perlengkapan kantor)
- 31 Desember 2013 beban asuransi yang sudah jatuh tempo Rp140.000.000,-

Diminta:

- 1) Buatlah jurnal umum transaksi tersebut di atas
- 2) Posting ke buku besar masing-masing
- 3) Buat neraca saldo per 30 November 2013
- 4) Buatlah laporan laba/rugi yang diperlukan.

**Soal 8**

**FOTO STUDIO MAWAR  
NERACA SALDO  
PER 31 DESEMBER 2013  
(Dalam Milyar Rupiah)**

No.Rek	Keterangan	D	K
101	Kas	52.350.000,-	-
103	Piutang dagang	18.200.000,-	-
105	Surat-surat berharga	10.000.000,-	-
107	Suplies Foto Studio Mawar	96.150.000,-	-
109	Suplies kantor	41.300.000,-	-
111	Persekot asuransi	10.000.000,-	-
115	Peralatan Studio Mawar	480.000.000,-	-
117	Peralatan kantor	115.000.000,-	-
121	Gedung	1.000.000.000,-	-
201	Utang dagang	-	12.000.000,-
300	Modal Amir	-	1.363.000.000,-
401	Pendapatan Foto Studio Mawar	-	457.650.000,-
501	Gaji pegawai	22.000.000,-	-
502	Biaya-biaya kantor	20.000.000,-	-
503	Advertensi	4.000.000,-	-
601	Pendapatan bunga	-	350.000,-
602	Pendapatan sewa	-	36.000.000,-
	<b>Total Aktiva dan Pasiva</b>	<b>1.869.000.000,-</b>	<b>1.869.000.000,-</b>

Data-data dalam neraca saldo di atas belum siap untuk digunakan dalam membuat laporan keuangan, karena adanya informasi berikut di bawah ini, dan informasi di bawah menyampaikan bahwa angka-angka dalam penyesuaian dicatat dalam jutaan rupiah.

1. Masih harus diterima pendapatan bunga dari obligasi 6 % yang nilai nominalnya Rp100.000.000,- dengan tanggal pembayaran bunga tiap tanggal 1 April dan tanggal 1 Oktober.
2. Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember 2013 sebesar Rp20.000.000,-
3. Pendapatan Sewa yang diterima dimuka sebesar Rp60.000.000,-

4. Persekot asuransi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp40.000.000,-
5. Kerugian piutang ditaksir 1 % dari Pendapatan Foto Studio Mawar.
6. Penyusutan peralatan Foto Studio diperkirakan adalah sbb:
  - a) Penyusutan peralatan Foto Studi diperhitungkan 20 % setahun
  - b) Penyusutan peralatan kantor diperhitungkan 10 % setahun
  - c) Penyusutan gedung diperhitungkan 5 % setahun

Berdasarkan informasi di atas diminta:

- a. Buat ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan.
- b. Buat neraca lajur 10 kolom dengan rincian sebagai berikut.  
Neraca saldo D/K, ayat jurnal penyesuaian D/K, neraca saldo setelah Penyesuaian D/K, laporan lab-rugi D/K, neraca D/K.
- c. Buatlah laporan keuangan yang terdiri dari :
  - a) Laporan laba-rugi
  - b) Laporan perubahan perubahan posisi keuangan
  - c) Buatlah neraca akhir per 31 Desember 2013

**Tambahan Nomor Perkiraan:**

Kerugian piutang	= 104
Piutang bunga	= 106
Utang gaji	= 204
Sewa diterima dimuka	= 603
Biaya asuransi	= 504
By. Peny. peralatan Foto Studio Mawar	= 505
Ak. Peny. peralatan Foto Studio Mawar	= 118
By. Peny. peralatan kantor	= 506
Ak. Peny. gperalatan kantor	= 119
Biaya penyusutan gedung	= 507
Ak. penyusutan gedung	= 122
Cadangan kerugian piutang	= 110

**Soal 9**

**PT ADI YUNI  
NERACA SALDO  
PER 30 NOVEMBER 2013  
(Dalam Milyar Rupiah)**

No.Rek	Keterangan	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)
101	Kas	1.000.000,-	-
103	Piutang dagang	3.500.000,-	-
104	Persediaan barang dagang	1.700.000,-	-
105	Asuransi dibayar dimuka	400.000,-	-
115	Tanah	2.500.000,-	-
116	Gedung	12.000.000,-	-
117	Akumulasi penyusutan gedung	-	300.000,-
118	Peralatan kantor	3.000.000,-	-
119	Akumulasi penyusutan peralatan kantor	-	150.000,-
201	Utang dagang	-	2.000.000,-
300	Modal saham	-	20.000.000,-
305	Laba ditahan	-	1.740.000,-
400	Penjualan	-	7.000.000,-
401	Potongan penjualan	100.000,-	-
402	Retrur penjualan	200.000,-	-
500	Pembelian	5.000.000,-	-
501	Biaya angkut pembelain	800.000,-	-
502	Potongan pembelian	-	45.000,-
503	Retur pembelian	-	75.000,-
600	Gaji pegawai	550.000,-	-
603	Biaya advertensi/promosi	60.000,-	-
606	Biaya angkut penjualan	500.000,-	-
	<b>Jumlah Aktiva dan Pasiva</b>	<b>31.310.000,-</b>	<b>31.310.000,-</b>

Transaksi berikut menunjukkan angka dalam jutaan rupiah.

Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2013 adalah Sebagai berikut.

Des' 1: Dibayar biaya pemasangan advertensi bulan Desember sebesar Rp16.000.000,-

2. Dijual barang dagangan secara tunai kepada Fa. Mustika, Samarinda sebesar Rp575.000.000,-
3. Dibeli barang dagangan dari PT Mulia Samarinda seharga Rp275.000.000,- dengan termin 2/10, n/30.
4. Dari barang dagangan yang dijual pada tanggal 2 Desember 2013 dikembalikan oleh pembeli seharga Rp25.000.000,-. Jumlah tersebut langsung dibayar tunai
5. Dibeli barang dagangan secara tunai seharga Rp50.000.000,-
6. Dibayar biaya pengangkutan (Penjualan) barang ke Sangatta sebesar Rp10.000.000,-
7. Dari barang-barang yang dibeli tanggal 3 Desember 2013, dikembalikan kepada penjual karena rusak, seharga Rp30.000.000,-

8. Sejak 1 Januari tahun 2013 PT Adi Yuni belum membayar sewa gudang yang disewanya dari CV Andika, samarinda. Pada hari ini dibayar sekaligus sewa gudang untuk dua tahun sebesar Rp600.000.000,-
19. Dibayar utang kepada PT Mulia untuk transaksi pembelian tanggal 3-12-2013
20. Dijual barang dagangan kepada CV Setia, Samarinda, seharga Rp350.000.000,- dengan termin 2/10, n/30.
21. Dibayar biaya pengangkutan (Penjualan) barang ke Bontang sehesar Rp15.000.000,-
27. Diterima pembayaran dari CV. Setia sebagai pelunasan transaksi tanggal 20 Desember 2013
31. Dibayar gaji bulan Desember 2013, sebesar Rp25.000.000,-

**Suruhan :**

1. Buatlah Jurnal transaksi di atas kedalam pembukuan PT Adi Yuni
2. Posting ke buku besar berdasarkan perkiraan yang ada pada neraca saldo diatas.
3. Berdasarkan buku besar di atas, sususlah neraca saldo per 31 Desember 2013 adalah sai berikut.
  - a. Data untuk penyesuaian yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2013 Barang dagangan yang tersedia digudang, berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal 31 Desember 2013 adalah senilai Rp3.000.000.000,-
  - b. Uang muka asuransi per 31 Desember 2013 adalah Rp160.000.000,-
  - c. Penyusutan gedung kantor pertahun adalah 10 %
  - d. Penyusutan peralatan kantor pertahun adalag 20 %.
  - e. Masih harus dibayar gaji pegawai sebesar Rp25.000.000,-
  - f. Biaya sewa tahun 2013 adalah Rp300.000.000,-
4. Buat jurnal penyesuaian yang dilakukan oleh PT Adi Yuni pada tanggal 31 Desember 2013
5. Buatlah neraca lajur 10 kolom
6. Buatalah laporan laba-rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013
7. Buatlah laporan laba yang ditahan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2013
8. Buatlah neraca akhir Per 31 Desember 2013
9. Buatlah jurnal penutup pada tanggal 31 Desember 2013, untuk menutup Perkiraan-perkiraan sebagai berikut.
  - a. Rekening retur dan potongan penjualan ke rekening penjualan
  - b. Rekening penjualan ke rekening laba-rugi
  - c. Rekening biaya ke kerekening laba-rugi
  - d. Rekening laba-rugi ke rekening laba- yang ditahan.

**Tambahan Nomor Perkiraan:**

HPP	= 700
Biaya asuransi	= 504
Biaya penyusutan gedung	= 505
Biaya penyusutan peralatan kantor	= 506
Utang gaji	= 204
Biaya sewa	= 507
Uang muka sewa	= 106

**Soal 10**

**PT MAJU TERUS  
NERACA SALDO  
Per 31 Desember 2013  
(Dalam Milyar Rupiah)**

No	Nama Perkiraan	D	K
101	Kas	78.750.000,-	-
102	Piutang service	55.007.500,-	-
103	Piutang bunga	-	-
104	Perlengkapan	6.000.000,-	-
105	Sewa dibayar dimuka	15.000.000,-	-
106	Asuransi dibayar dimuka	1.500.000,-	-
121	Peralatan	90.000.000,-	-
122	Ak.penyesutan perlatan	-	18.000.000,-
123	Gedung	200.000.000,-	-
124	Ak. penyusutan gedung	-	10.000.000,-
201	Utang dagang	-	37.500.000,-
202	Beban terutang	-	-
203	Komisi diterima dimuka	-	10.800.000,-
211	Utang bank (jangak panjang)	-	250.000.000,-
301	Modal saham	-	10.000.000,-
321	Laba ditahan	-	18.207.500,-
351	Dividen	5.250.000,-	-
401	Pendapatan servis	-	75.000.000,-
402	Pendapatan komisi	-	35.000.000,-
501	Beban gaji	6.225.000,-	-
502	Beban sewa	-	-
503	Beban asuransi	-	-
504	Beban perlengkapan kantor	-	-
505	Beban perlengkapan bengkel	-	-
506	Beban penyusutan peralatan	-	-
507	Peban penyusutan gedung	-	-
508	Beban lain-lain	2.425.000,-	-
509	Bena listrik, air dan telepon	4.350.000,-	-
601	Pendapatan bunga	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>464.507.500,-</b>	<b>464.507.500,-</b>

Data-data penyesuaian per 31 Desember 2013 menunjukkan angka jutaan rupiah adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan bukti pengambilan barang dan perhitungan fisik diketahui bahwa pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut.
  - a. Bagian bengkel Rp2.000.750.000,-

- b. Bagian kantor Rp1.000.705.000,-
- 2. Sewa dibayar dimuka pada tanggal 1 April 2013 untuk masa sewa 1 tahun
- 3. Asuransi merupakan pembayaran polis asuransi sebagai berikut.
  - a. Pada PT Slamet untuk masa 1 April 2012 s.d. 31 Maret 2013 sebesar Rp1.000.200.000,-
  - b. Pada PT Slamet untuk masa 1 April 2013 s.d. 31 Maret 2014 sebesar Rp 1.000.200.000,-
- 4. Peralatan ditaksir dapat digunakan selama 5 tahun tanpa nilai sisa, penyusutan 2013 sebesar Rp18.000.000.000,-
- 5. Gedung ditaksir dapat digunakan selama 20 tahun tanpa nilai sisa, penyusutan tahun 2013 sebesar Rp10.000.000.000,-
- 6. Bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp1.000.257.500,-
- 7. Bunga yang masih harus diterima sebesar Rp455.000.500,-
- 8. Beban gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp250.000.000,-
- 9. Pendapatan komisi merupakan penerimaan komisi atas pekerjaan yang telah diselesaikan, sedangkan komisi diterima dimuka merupakan penerimaan uang muka yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian dari pekerjaan itu telah diselesaikan yang senilai Rp4.000.850.000,-
- 10. Menurut buku pengeluaran kas bulan Januari 2014 pembayarn listrik, air dan telepon bulan Desember 2013 adalah sebesar Rp 450.000.000,-

**Berdasarkan data di atas, buatlah :**

- 1. Ayat jurnal penyesuaian dalam bentuk jurnal umum
- 2. Neraca lajur 10 kolom dengan lajur : neraca saldo, D/K, AJP D/K, neraca saldo Penyesuaian D/K, laba/rugi D/K, dan neraca D/K.
- 3. Laporan keuangan yang terdiri dari :
  - a. laporan laba/rugi periode yang berakhir 31-12-2013
  - b. neraca
- 4. Ayat jurnal penutup dan membalik dalam bentuk jurnal umum.
- 5. Neraca saldo setelah penutupan.

Perkiraan yang harus dibuka : 701 beban bunga.

**Soal 11**

**PD HAS**  
**Neraca Saldo**  
**Per 31 Desember 2013**  
**(Dalam Milyar Rupiah)**

No.Rek	Keterangan	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)
101	Kas	2.341.740,-	-
102	Piutang dagang	5.053.000,-	-
103	Persediaan barang dagang	2.800.000,-	-
104	Perlengkapan toko	370.000,-	-
105	Perlengkapan kantor	485.000,-	-
106	Sewa dibayar dimuka	750.000,-	-
107	Asuransi dibayar dimuka	80.000,-	-
121	Peralatan toko	4.650.000,-	-
122	Akumulasi penyusutan peralatan toko	-	975.000,-
123	Peralatan kantor	1.500.000,-	-
124	Akumulasi penyusutan peralatan kantor	-	590.000,-
201	Utang dagang	-	6.433.000,-
202	Hutang gaji	-	-
203	Utang bunga	-	-
204	Biaya yang masih harus dibayar	-	-
221	Utang bank	-	5.000.000,-
301	Modal Tn.HAS	-	5.332.100,-
302	Prive Tn. HAS	123.000,-	-
400	Ikhtisar laba-rugi	-	-
401	Penjualan	-	7.680.000,-
402	Retur penjualan	96.000,-	-
403	Potongan penjualan	25.860,-	-
404	Pembelian	6.977.000,-	-
405	Beban angkut pembelian	180.000,-	-
406	Retur pembelian	-	108.000,-
407	Potongan pembelian	-	92.500,-
501	Beban gaji bagian penjualan	375.000,-	-
502	Beban perlengkapan toko	-	-
503	Beban iklan	110.000,-	-
504	Beban penyusutan peralatan toko	-	-
505	Beban penjualan lain-lain	40.000,-	-
506	Beban gaji bagian umum	246.000,-	-
507	Beban perlengkapan kantor	-	-
508	Beban sewa	-	-
509	Beban asuransi	-	-
510	Beban penyusutan peralatan kantor	-	-
511	Beban listrik, air, dan telepon	-	-
512	Beban umum lain-lain	20.000,-	-
601	Pendapatan bunga	-	12.000,-
701	Beban bunga	-	-
	<b>Jumlah Aktiva dan Pasiva</b>	<b>26.222.600,-</b>	<b>26.222.600,-</b>

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2013 menunjukkan angka jutaan rupiah adalah sebagai berikut:

1. 31 Desember 2013, ternyata terdapat hasil penagihan piutang dagang sejumlah Rp500.300.000,- dalam bentuk tunai, belum dibukukan.

2. Hasil perhitungan secara fisik atas persediaan barang dagangan pada tanggal 31 Desember 2013 menunjukkan:  
 Jenis barang A : 40.000 Pon @ Rp500.000,-/kuintal  
 Jenis barang B : 2 ton @ Rp300.000,-/kuintal  
 Jenis barang C : 134 dos @ Rp500.000,-/bungkus ( 1 dos = 5 bungkus)
3. Perlengkapan toko yang terpakai dan merupakan beban selama tahun 2013 sebesar Rp180.000.000,-
4. Persediaan perlengkapan kantor pada tanggal 31 Desember 2013 berjumlah Rp315.000.000,-
5. Beban sewa selama tahun 2013 berjumlah Rp150.000.000,-
6. Asuransi yang masih akan berjalan pada tanggal 31 Desember 2013 berjumlah Rp60.000.000,-
7. Gaji pegawai harian yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:
  - a. beban gaji bagian penjualan Rp108.000.000,-
  - b. beban gaji bagian umum Rp 72.000.000,-
  - Jumlah Rp180.000.000,-
8. Beban penyusutan peralatan toko selama tahun 2013 diperkirakan sebesar Rp77.000.500,-
9. Beban penyusutan peralatan kantor selama tahun 2013 dihitung sebesar 5 % dari nilai peralatan kantor.
10. Rekening listrik,air, dan telepon bulan Desember 2013 yang masih harus dibayar berjumlah Rp96.000.500,-
11. Bunga atas utang bank yang belum dibukukan sejumlah Rp50.000.000,- merupakan beban tahun 2013.

***Diminta :***

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan dalam bentuk jurnal umum
2. Susunlah neraca lajur 10 kolom yang terdiri dari neraca saldo (D/K), Penyesuaian (D/K), neraca saldo setelah penyesuaian (D/K), laba-rugi (D/K), dan neraca.

**Susunlah Laporan Keuangan PD. HAS, yang terdiri dari :**

- a. Laporan laba-rugi
- b. Laporan perubahan modal HAS
- c. Neraca (bentuk skontro) terklasifikasi

Catatan : Tidak diperkenankan membuka perkiraan baru (gunakan perkiraan yang ada).

**PT NAY**  
**NERACA SALDO**  
**Per 31 Desember 2013**  
**(Dalam Milyar Rupiah)**

<b>No</b>	<b>Nama Perkiraan</b>	<b>D</b>	<b>K</b>
101	Kas	75.000.000,-	-
102	Piutang service	25.000.000,-	-
103	Piutang bunga	-	-
104	Perlengkapan	17.500.000,-	-
105	Sewa dibayar dimuka	20.000.000,-	-
106	Asuransi dibayar dimuka	2.500.000,-	-
121	Peralatan	60.000.000,-	-
122	Ak.penyesutan perlatan	-	5.000.000,-
123	Gedung	100.000.000,-	-
124	Ak. penyusutan gedung	-	10.000.000,-
201	Utang dagang	-	90.000.000,-
202	Beban terutang	-	-
203	Komisi diterima dimuka	-	10.000.000,-
211	Utang bank (jangak panjang)	-	50.000.000,-
301	Modal saham	-	15.000.000,-
321	Laba ditahan	-	25.500.000,-
351	Dividen	10.000.000,-	-
401	Pendapatan servis	-	100.000.000,-
402	Pendapatan komisi	-	25.000.000,-
501	Beban gaji	12.000.000,-	-
502	Beban sewa	-	-
503	Beban asuransi	-	-
504	Beban perlengkapan kantor	-	-
505	Beban perlengkapan bengkel	-	-
506	Beban penyusutan peralatan	-	-
507	Peban penyusutan gedung	-	-
508	Beban lain-lain	5.000.000,-	-
509	Bena listrik, air dan telepon	3.500.000,-	-
601	Pendapatan bunga	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>330.500.000,-</b>	<b>330.500.000,-</b>

Data-data penyesuaian per 31 Desember 2013 menunjukkan angka dalam jutaan adalah sebagai berikut.

10. Berdasarkan bukti pengambilan barang dan perhitungan fisik diketahui bahwa pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut.

-Bagian bengkel Rp30.500.000,00

-Bagian kantor Rp20.500.000,00

11. Sewa dibayar dimuka pada tanggal 1 April 2014 untuk masa sewa 1 tahun
12. Asuransi merupakan pembayaran polis asuransi sebagai berikut.
  - Pada PT Slamet untuk masa 1 April 2013 s.d. 31 Maret 2014 sebesar Rp10.400.000,-
  - Pada PT Slamet untuk masa 1 April 2013 s.d. 31 Maret 2014 sebesar Rp 10.400.000,-
13. Peralatan ditaksir dapat digunakan selama 5 tahun tanpa nilai sisa, penyusutan 2013 sebesar Rp120.000.000,-
14. Gedung ditaksir dapat digunakan selama 20 tahun tanpa nilai sisa, penyusutan tahun 2013 sebesar Rp100.000.000,-
15. Bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp20.500.000,-
16. Bunga yang masih harus diterima sebesar Rp7.500.000,-
17. Beban gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp5.000.000,-
18. Pendapatan komisi merupakan penerimaan komisi atas pekerjaan yang telah diselesaikan, sedangkan komisi diterima dimuka merupakan penerimaan uang muka atas yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2013, sebagian dari pekerjaan itu telah diselesaikan yang senilai Rp50.000.000,-
19. Menurut buku pengeluaran kas bulan Januari 2013 pembayarn listrik, air dan telepon bulan Desember 2013 adalah sebesar Rp 7.500.000,-

**Berdasarkan data di atas, buatlah :**

6. Ayat jurnal penyesuaian dalam bentuk jurnal umum
  7. Neraca lajur 10 kolom dengan lajur : neraca saldo, D/K, AJP D/K, nerca saldo Penyesuaian D/K, laba/rugi D/K, dan neraca D/K.
  8. Laporan keuangan yang terdiri dari :
    - a. Laporan laba/rugi periode yang berakhir 31-12-2013
    - b. Neraca
  9. Ayat jurnal penutup dan membalik dalam bentuk jurnal umum.
  10. Neraca saldo setelah penutupan.
- Perkiraan yang harus dibuka : 701 beban bunga.



**BAB X**  
**KHUSUS PERUSAHAAN JASA**  
**(75 % Diselesaikan oleh Mahasiswa)**

- Tujuan Pelaksanaan Pembukuan di PT Bengkel Kaltim  
 Topik ini diberikan kasus transaksi kegiatan usaha perusahaan yang bergerak dalam usaha perbengkelan. Saudara sebagai tenaga pembukuan dalam perusahaan ini harus mencatat semua transaksi yang terjadi setiap hari. Catatan tersebut berfungsi untuk tujuan pembuatan laporan keuangan setiap akhir bulan sebagai mana tercantun dalam transaksi bulan Oktober 2013.
- Pendekatan untuk Pencapaian Tujuan Praktik

Setelah materi bab 1 s.d. bab 9 selesai diharapkan kepada mahasiswa mampu:

1. Menyelesaikan tugas berikut di bawah ini
2. Menyelesaikan jurnal umum
3. Menyelesaikan jurnal penyesuaian yang diperlukan
4. Menyusun laporan keuangan berdasarkan format yang disediakan

**PT BENGKEL KALTIM**

**10.1. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN**

PT Bengkel Kaltim didirikan 5 tahun yang lalu merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbengkelan mobil dan perdagangan suku cadang. Jenis pelayanan yang diberikan adalah servis, balancing, sporing, cuci mobil, dico mobil, dan lain sebagainya. Sedangkan suku cadang yang diperdagangkan hanyalah yang sering dibutuhkan pelanggan, misalnya suku cadang, busi, balon lampu, baut, saringan bensin, saringan oli, oli mesin, platina, dan kondensor. Disamping itu, perusahaan ini juga menerima titipan mobil bekas untuk dijual dengan mendapatkan komisi pengamanat.

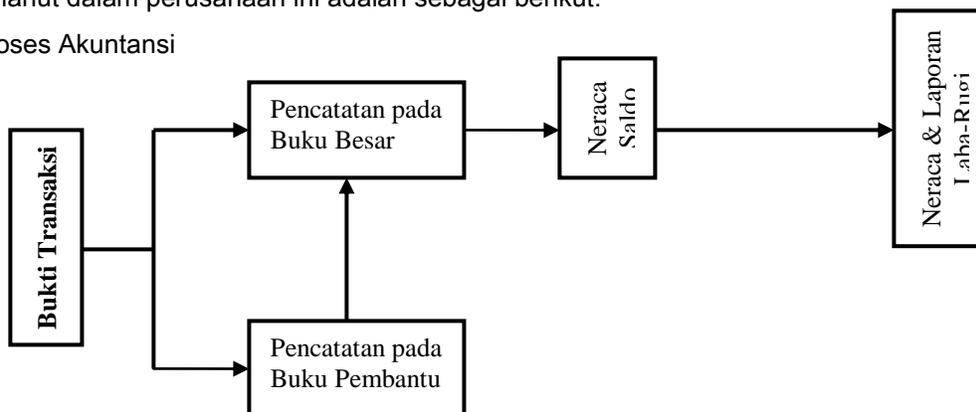
Pemilik usaha ini dikuasai oleh keluarga LM. Hasriadi bersama keluarganya. Kegiatan kantor, misalnya Direktur, tenaga penjual dan pembeli suku cadang, kasir, dan administrasi dijalankan sendiri oleh pemilik sedangkan untuk kegiatan di bengkel sepenuhnya diserahkan kepada karyawan yang dibayar upahnya tiap dua pekan/minggu pada setiap hari sabtu.

Walaupun dalam perjalanan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat namun hingga kini perusahaan ini masih menyewa tempat usaha.

## 10.2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Untuk melaksanakan akuntansi PT Bengkel Kaltim, di Samarinda direksi perusahaan diadopsi dari Alimuddin (1995) menjelaskan kebijakan akuntansi yang akan dianut dalam perusahaan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Proses Akuntansi



Pencatatan transaksi dari bukti transaksi ke jurnal umum, sedangkan pencatatannya ke dalam buku pembantu (sub buku besar) langsung dari Jurnal Buku Jurnal/Jurnal Umum, demikian pula Buku Besar langsung dari Buku Jurnal/Jurnal Umum, dari Buku Besar langsung dipindahkan/diposting ke Neraca Sisa/Neraca Saldo yang diselenggarakan dalam pembukuan PT Bengkel Kaltim di Samarinda, yaitu:

### 2. Sistem Pencatatan

Perusahaan menggunakan sistem pencatatan transaksi barang dagangan dengan sistem fisik berdasarkan metode aliran biaya metode FIFO (First in First Out) atau MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama).

### 3. Potongan Penjualan

Potongan penjualan baik tunai maupun kredit kepada badan usaha atau instansi pemerintah yang pelunasannya sepuluh hari atau kurang setelah tanggal faktur akan diberikan potongan penjualan sebesar 2%. Hal ini tidak berlaku untuk jasa bengkel.

### 4. Tanggal Penutupan Buku.

Sebagaimana lazimnya penutupan buku pada perusahaan-perusahaan yang lain, PT. Bengkel Kaltim di Samarinda juga menutup buku tiap 31 Desember.

### 5. Depresiasi/Penyusutan Aktiva Tetap

Semua harta tetap didepresiasi dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus dan nilai residu RP 0,- (NoI). Umur ekonomis harta tetap atau tingkat depresiasi harta tetap pertahun ditaksir sebagai berikut :

Kendaraan	5 Tahun
Mesin	20%

Peralatan Bengkel	Rp9.600.000,00
Meubel dan Inventaris Kantor	25%

Harta tetap yang digunakan pada satu bulan, dianggap sudah digunakan sejak awal bulan tersebut sehingga depresiasinya dihitung penuh pada bulan tersebut.

#### KODE REKENING

##### 1. Dasar Pengklasifikasian Rekening Buku Besar

Pengklasifikasian buku besar berdasarkan susunan dan pengelompokan informasi yang disajikan dalam neraca dan laporan laba-rugi. Pengklasifikasian buku besar dibagi menjadi 6 kelompok dan setiap kelompok dibagi menjadi beberapa bagian. Tiap bagian dibagi lebih lanjut menjadi sub bagian atau jenis rekening.

Pengklasifikasian buku besar yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Klasifikasi Aktiva, terdiri dari :
  - a) Aktiva Lancar
  - b) Aktiva tidak Lancar yang meliputi :
    - 1) Investasi jangka panjang
    - 2) Aktiva tetap
    - 3) Aktiva tidak berwujud
    - 4) Aktiva lain-lain
- b. Klasifikasi Hutang, Terdiri dari.
  - a) Utang Jangka pendek
  - b) Utang Jangka panjang
- c. Klasifikasi Ekuitas
- d. Klasifikasi Pendapatan, terdiri dari:
  - a) Pendapatan Jasa Bengkel
  - b) Penjualan Barang Dagangan
  - c) Pengurangan Penjualan
- e. Klasifikasi Beban, Terdiri dari.
  - a) Harga Pokok Penjualan
  - b) Beban Operasi
- f. Klasifikasi Pendapatan dan Beban diluar Usaha, Terdiri dari :
  - a) Pendapatan dan laba diluar usaha
  - b) Beban dan rugi diluar usaha
  - c) Laba-Rugi

##### 2. Susunan, Kode, dan Penjualan Rekening

- a. Rekening Neraca

## AKTIVA LANCAR

### 101 Kas

Pencatatan dalam rekening ini adalah semua transaksi yang ada kaitannya dengan penerimaan dan pengeluaran kas atau bank (rekening koran)

Debit : Mencatat penerimaan Kas/Bank

Kredit : Mencatat pengeluaran Kas/Bank

### 105 Piutang Dagang/Jasa

Memuat transaksi penjualan atau penyerahan jasa yang dilakukan secara kredit.

Debit : Mencatat Penjualan dan penyerahan jasa secara kredit

Kredit : Mencatat Pelunasan piutang dagang, retur penjualan, dan penghapusan piutang dagang.

106 Taksiran Kerugian Piutang/Jasa, yang termasuk dalam rekening ini adalah penghapusan dan kerugian piutang dagang/jasa

Debit : Mencatat Penghapusan Piutang dagang/jasa

Kredit : Mencatat Kerugian piutang yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya sebagian dari saldo piutang dagang/jasa pada tanggal neraca.

110 Persediaan Barang Dagangan, yang termasuk dalam rekening ini adalah barang dagangan berupa suku cadang. Rekening ini digunakan untuk mencatat persediaan awal dan persediaan akhir barang dagangan.

Debit : Mencatat Persediaan akhir barang dagangan

Kredit : Mencatat Persediaan awal barang dagangan

120 Persediaan Perlengkapan Bengkel, yang termasuk dalam rekening ini adalah perlengkapan yang digunakan dalam memberi jasa bengkel yang meliputi gemok, oli drum, cat, solar, shampo mobil, kertas gosok, dan sebagainya.

Debit : Mencatat Pembelian perlengkapan bengkel

Kredit : Mencatat Pemakaian perlengkapan bengkel

### 130 Sewa Dibayar Dimuka

Dicatat dalam rekening ini adalah sewa kantor dan bengkel.

Debit : Mencatat Pembayaran sewa kantor dan bengkel

Kredit : Mencatat Biaya sewa yang habis masa manfaatnya.

### 140 Piutang Karyawan

Dicatat dalam rekening ini adalah pinjaman yang diberikan dan pelunasan pinjaman karyawan.

Debit : Mencatat Pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Kredit : Mencatat Pelunasan/angsuran pinjaman dari karyawan.

150 Biaya Dibayar Dimuka, yang termasuk dalam rekening ini adalah pembayaran biaya yang belum dinikmati oleh perusahaan atau belum habis masa manfaatnya.

Debit : Mencatat Pembayaran biaya yang belum dinikmati manfaatnya.

Kredit : Mencatat Biaya dibayar dimuka yang telah habis masa manfaatnya pada akhir periode akuntansi.

#### AKTIVA TETAP

220 Kendaraan, yang termasuk dalam rekening ini adalah kendaraan yang digunakan dalam operasi perusahaan dan bukan dimaksudkan untuk dijual kembali.

Debit : Harga Perolehan Kendaraan

Kredit : Harga perolehan kendaraan yang dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

221 Akumulasi Depresiasi Kendaraan, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban depresiasi kendaraan dan akumulasi depresiasi kendaraan yang telah dijual atau dinyatakan tidak dipakai lagi.

Debit : Mencatat Akumulasi depresiasi kendaraan yang dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

Kredit : Mencatat beban depresiasi kendaraan dalam suatu periode akuntansi.

#### 230 Mesin

Termasuk dalam rekening ini adalah harga perolehan mesin yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.

Debit : Mencatat Harga perolehan Mesin

Kredit : Mencatat Harga perolehan Mesin yang dijual atau dinyatakan tidak digunakan.

231 Akumulasi Depresiasi Mesin, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya depresiasi mesin dan akumulasi depresiasi mesin yang telah dijual atau dinyatakan tidak dipakai lagi.

Debit : Mencatat Akumulasi depresiasi Mesin yang dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

Kredit : Mencatat beban depresiasi mesin dalam suatu periode akuntansi.

250 Peralatan Bengkel, yang termasuk dalam rekening ini adalah peralatan bengkel yang digunakan dalam operasi perusahaan dan bukan dimaksudkan untuk dijual kembali.

Debit : Harga perolehan peralatan Bengkel.

Kredit : Harga perolehan peralatan bengkel yang dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

251 Akumulasi Depresiasi Peralatan Bengkel, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya depresiasi peralatan bengkel dan akumulasi depresiasi peralatan bengkel yang telah dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

Debit : Mencatat Akumulasi depresiasi Peralatan yang telah dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

Kredit : Mencatat beban depresiasi peralatan bengkel dalam suatu periode akuntansi.

270 Meubel dan Inventaris Kantor, yang termasuk dalam rekening ini adalah Meubel dan Inventaris Kantor yang digunakan dalam operasi perusahaan dan bukan dimasukkan untuk dijual kembali.

Debit : Harga perolehan Meubel dan Inventaris Kantor

Kredit : Harga perolehan Meubel dan Inventaris Kantor yang dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

271 Akumulasi Depresiasi Meubel dan Inventaris kantor, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya depresiasi Meubel dan Inventaris Kantor dan akumulasi depresiasi Meubel dan Inventaris Kantor yang telah dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

Debit : Mencatat Akumulasi depresiasi Meubel dan inventaris Kantor yang dijual atau dinyatakan tidak dipakai.

Kredit : Mencatat beban depresiasi Meubel dan Inventaris Kantor dalam suatu periode akuntansi.

400 Utang Dagang, yang termasuk dalam rekening ini adalah kewajiban kepada pemasok barang dan jasa.

Debit : Mencatat Pelunasan kewajiban kepada pemasok .

Kredit : Mencatat timbulnya kewajiban atas pembelian barang dan jasa.

410 Utang Gaji dan Upah, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban gaji dan upah yang belum dibayar.

Debit : Mencatat Pembayaran gaji dan upah.

Kredit : Mencatat beban gaji dan upah yang sudah menjadi kewajiban Perusahaan pada suatu periode akuntansi tetapi belum dibayar.

420 Beban yang Masih Harus Dibayar, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban yang menjadi kewajiban perusahaan tetapi sampai akhir periode akuntansi perusahaan belum membayarnya/melunasinya.

Debit : Mencatat beban yang sudah merupakan kewajiban perusahaan pada suatu periode akuntansi, tetapi belum dibayar.

Kredit : Mencatat penyesuaian kembali atau pembayaran utang tersebut.

440 Pendapatan diterima Dimuka, yang termasuk dalam rekening ini adalah penerimaan kas atas jasa yang belum diselesaikan/belum diserahkan jasa yang bersangkutan.

Debit : Mencatat Pengakuan jumlah pendapatan yang diterima dimuka sebagai pendapatan pada saat pekerjaan jasa diselesaikan atau diserahkan.

Kredit : Mencatat Penerimaan dimuka dalam transaksi jasa bengkel, sebelum jasa tersebut diserahkan.

450 Utang Kredit Investasi, yang termasuk dalam rekening ini adalah pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo paling lama satu tahun.

Debit : Mencatat Pembayaran utang tersebut.

Kredit : Mencatat terjadinya utang kredit investasi jangka pendek atau utang kredit investasi jangka panjang yang akan jatuh tempo paling lama satu tahun.

#### UTANG JANGKA PANJANG

520 Utang Kredit Investasi, yang termasuk dalam rekening ini adalah pinjaman jangka panjang yang akan diangsur atau dilunasi dimasa yang akan datang.

Debit : Mencatat Utang kredit yang akan jatuh tempo paling lama satu tahun.

Kredit : Mencatat Penerimaan jumlah nominal pinjaman kredit investasi.

#### EKUITAS (MODAL SENDIRI)

600 Modal Saham, yang termasuk dalam rekening ini adalah nilai nominal saham yang telah dikeluarkan.

Debit : Mencatat nilai nominal penjualan saham.

Kredit : Mencatat nilai nominal pembelian kembali saham yang telah beredar.

610 Saldo Laba di Tahan.

Termasuk dalam rekening ini adalah hasil usaha yang masih ada dalam perusahaan.

Debit : Mencatat

- a. Pembagian dividen.
- b. Koreksi pembukuan yang mempengaruhi laporan laba-rugi periode sebelumnya (mengurangi saldo laba).
- c. Penyisihan sebagian saldo laba kedalam bentuk cadangan.

Kredit : Mencatat

- a. Laba setelah pajak penghasilan badan dalam periode akuntansi
- b. Koreksi pembukuan yang mempengaruhi laporan laba-rugi periode sebelumnya (menambah saldo laba).

630 Dividen, yang termasuk dalam rekening ini adalah pembagian laba kepada pemegang saham yang telah diumumkan atau dibayarkan.

Debit : Mencatat Jumlah dividen yang diputuskan untuk dibayarkan kepada pemegang saham.

Kredit : Mencatat Penutupan saldo dividen ke rekening saldo laba pada akhir periode akuntansi.

#### b. Rekening Laba-Rugi

##### **PENDAPATAN**

710 Pendapatan Jasa Bengkel, yang termasuk dalam rekening ini adalah pendapatan utama perusahaan yang berasal dari jasa pelayanan bengkel.

Debit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

Kredit : Mencatat pendapatan yang diperoleh perusahaan dari pelayanan jasa bengkel.

720 Penjualan, yang termasuk dalam rekening ini adalah pendapatan utama perusahaan yang berasal dari penjualan suku cadang.

Debit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

Kredit : Mencatat hasil (penjualan) yang diperoleh perusahaan dari penjualan suku cadang.

721 Potongan Penjualan, yang termasuk dalam rekening ini adalah potongan tunai penjualan yang diberikan kepada pelanggan karena membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada perusahaan pada masa potongan tunai.

Debit : Mencatat Potongan tunai penjualan yang diberikan kepada pelanggan perusahaan.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

722 Retur Penjualan, yang termasuk dalam rekening ini adalah pengembalian barang yang telah dijual karena tidak sesuai dengan pesanan pembeli.

Debit : Mencatat Harga suku cadang yang diterima kembali dari pembeli.

Kredit : Mencatat penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

##### **BIAYA**

##### **HARGA POKOK PENJUALAN**

810 Pembelian, yang termasuk dalam rekening ini adalah pembelian suku cadang yang akan diperdagangkan.

Debit : Mencatat Pembelian Suku Cadang.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

811 Potongan Pembelian, yang termasuk dalam rekening ini adalah pembayaran utang dagang dalam masa potongan pembelian.

Debit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

Kredit : Mencatat penerimaan potongan pembelian dari pemasok.

812 Retur Pembelian, yang termasuk dalam rekening ini adalah pengembalian barang yang telah dibeli karena tidak sesuai permintaan/spesifikasi barang-barang yang dibeli.

Debit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

Kredit : Mencatat harga beli atas suku cadang yang dikembalikan kepada pemasok.

815 Beban Angkut Pembelian, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya angkut atas suku cadang dan perlengkapan bengkel yang dibeli.

Debit : Mencatat beban angkut Pembelian

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

#### **BEBAN OPERASIONAL**

820 Beban Gaji dan Upah, yang termasuk dalam rekening ini adalah imbalan jasa tenaga kerja yang diberikan kepada karyawan.

Debit : Mencatat Beban Gaji dan Upah.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

825 Pemakaian Perlengkapan, yang termasuk dalam rekening ini adalah pemakaian perlengkapan bengkel.

Debit : Mencatat Pemakaian perlengkapan bengkel.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

830 Beban Telepon, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya telepon, fax, dan surat menyurat.

Debit : Mencatat terjadinya beban Telekomunikasi.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

835 Biaya Advertensi/Iklan, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya promosi, biaya iklan di media masa, biaya papan nama perusahaan, dan lain sebagainya, disini ada dua perlakuan akuntansi yang akan dianut adalah.

Debit : Mencatat beban iklan yang telah habis masa berlakunya.

Kredit : Mencatat biaya iklan yang belum habis masa manfaatnya dan Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

840 Beban Air dan Listrik, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya air yang dibeli dari PDAM dan pemakaian listrik.

Debit : Mencatat terjadinya Beban Air dan Listrik.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

850 Beban Administrasi, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya keperluan perkantoran berupa pemakaian faktur/nota, alat tulis kantor, dan lain sebagainya.

Debit : Mencatat terjadinya Beban Administrasi.

Kredit : Mencatat biaya iklan yang belum habis masa manfaatnya dan Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

855 Biaya Asuransi, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya Asuransi untuk jaminan fasilitas bengkel dan barang dagangan.

Debit : Mencatat pembayaran beban Asuransi yang habis masa manfaatnya.

Kredit : Mencatat biaya iklan yang belum habis masa manfaatnya dan Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

862 Beban Depresiasi Kendaraan, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban atas depresiasi semua jenis kendaraan selama satu periode akuntansi.

Debit : Mencatat alokasi beban Depresiasi Kendaraan.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

864 Beban Depresiasi Mesin, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban atas depresiasi semua jenis Mesin selama satu periode akuntansi.

Debit : Mencatat pengalokasian beban Depresiasi Mesin.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

865 Beban Depresiasi Peralatan, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban atas depresiasi semua jenis Peralatan selama satu periode akuntansi.

Debit : Mencatat pengalokasian beban Depresiasi Peralatan.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

867 Beban Depresiasi Meubel dan Inventaris Kantor, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban atas depresiasi semua jenis Meubel dan Inventaris Kantor selama satu periode akuntansi.

Debit : Mencatat beban pengalokasian Depresiasi Meubel dan Inventaris.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

870 Beban Lain-lain, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban yang sehari-harinya terjadi diluar jenis biaya sebelumnya, misalnya biaya tamu, beban konsumsi, beban retribusi, sumbangan, dan sebagainya.

Debit : Mencatat terjadinya beban lain-lain.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

875 Kerugian Piutang Tidak Tertagih, yang termasuk dalam rekening ini adalah taksiran kerugian Piutang yang tidak dapat ditagih pada akhir periode akuntansi.

Debit : Mencatat taksiran kerugian Piutang tidak tertagih.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

#### **PENDAPATAN DAN BIAYA DILUAR USAHA (LAIN-LAIN)**

910 Pendapatan Komisi, yang termasuk dalam rekening ini adalah Pendapatan yang berasal dari jasa perantara penjualan mobil dan motor.

Debit : Mencatat Pendapatan Jasa ke rekening ikhtisar laba-rugi.

Kredit : Mencatat Pendapatan Jasa Perantara penjualan Mobil dan Motor.

940 Biaya/beban Sewa, yang termasuk dalam rekening ini adalah biaya sewa atas gedung dan Kantor.

Debit : Mencatat terjadinya Biaya Sewa.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

950 Beban Bunga, yang termasuk dalam rekening ini adalah beban atas Pinjaman.

Debit : Mencatat terjadinya beban Bunga.

Kredit : Mencatat Penutupan ke rekening ikhtisar laba-rugi.

999 Ikhtisar Laba-Rugi, yang termasuk dalam rekening ini adalah Transaksi yang bersifat sementara atau tidak berlanjut pada periode yang akan datang.

Debit : Mencatat penutupan rekening beban dan yang mengurangi pendapatan.

Kredit : Mencatat penutupan rekening beban dan yang mengurangi Biaya serta laba periode berjalan.

#### **10.4. NERACA SALDO PER 31 OKTOBER 2013**

Perusahaan telah menyajikan transaksi selama tahun 2013. Namun demikian, perusahaan ini telah membuat neraca saldo 31 Oktober 2013 adalah sebagai berikut.

PT BENGKEL KALTIM  
NERACA SALDO  
31 OKTOBER 2013

No. Rek.	Rekening	Debit	Kredit
101	Kas	10.665.000,00	
105	Piutang Dagang	52.290.000,00	
106	Taksiran Kerugian Piutang		780.000,00
110	Persediaan Barang Dagang	54.720.000,00	
120	Persediaan Perlengkapan Bengkel	24.300.000,00	
130	Sewa di Bayar dimuka	7.200.000,00	
140	Piutang Karyawan	2.250.000,00	
220	Kendaraan	90.000.000,00	
221	Akumulasi Depresiasi Kendaraan		12.000.000,00
250	Peralatan Bengkel	45.000.000,00	
251	Akumulasi Depresiasi Peralatan Bengkel		18.000.000,00
270	Meubel & Inventaris Kantor	12.000.000,00	
271	Akumulasi Depr. Meubel & Inv. Kantor		3.000.000,00
400	Utang Dagang		6.900.000,00
410	Utang Gaji dan Upah		1.500.000,00
440	Pendapatan yang Diterima Dimuka		300.000,00
520	Utang Kredit Investasi		60.000.000,00
600	Modal Saham		45.000.000,00
610	Saldo Laba		28.800.000,00
630	Dividen	9.000.000,00	
710	Pendapatan Jasa Bengkel		132.000.000,00
720	Penjualan		187.500.000,00
721	Potongan Penjualan	10.800.000,00	
722	Retur Penjualan	1.160.000,00	
810	Pembelian	135.240.000,00	
811	Potongan Pembelian		17.220.000,00
812	Retur Pembelian		3.180.000,00
815	Beban Angkut Pembelian	3.300.000,00	
820	Beban Gaji dan Upah	66.000.000,00	

830	Beban Telepon	2.580.000,00	
840	Beban Air dan Listrik	4.500.000,00	
850	Beban Administrasi	300.000,00	
855	Biaya/Beban Asuransi	1.440.000,00	
870	Beban Lain-lain.	450.000,00	
910	Pendapatan Komisi		18.000.000,00
Total		178.060.000,00	178.060.000,00

Piutang Dagang sebesar Rp52.290.000,00 yang berasal dari jasa bengkel yang terdiri dari atas Piutang kepada :

1. PT Maju Terus Rp15.600.000,00 Tanggal faktur 25 Oktober 2013
2. PT Pantang Menyerah Rp12.000.000,00 Tanggal faktur 10 Oktober 2013
3. CV Aman Rp11.250.000,00 Tanggal faktur 30 Oktober 2013
4. Pengangkutan Lancar Rp10.500.000,00 Tanggal faktur 29 Oktober 2013
5. Tk.Bangunan Kaltim Rp 2.940.000,00 Tanggal faktur 28 Oktober 2013

Utang dagang sebesar Rp. 6.900.000,00 berasal dari Toko Dayak sebesar Rp3.900.000,00 tanggal faktur 31 Oktober 2013 dan CV Uni Hasriadi sebesar Rp 3.00.000,00 tanggal faktur 10 Oktober 2013.

Syarat Pembayaran kepada setiap pemasok adalah 5/10, 2/30, n/60 atas setiap pembayaran Utang Dagang termasuk angsuran (pembayaran) pada saat pembelian tetapi tidak berlaku untuk pembelian tunai.

Pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp 300.000,00 berasal dari Nona Verawaty.

Berikut ini, PT Bengkel Kaltim menyajikan transaksi bulan November dan Desember 2013 yang belum dicatat/dibukukan:

- Nov 1 Dibayar utang gaji dan upah Rp1.500.000,00 dan biaya gaji dan upah sebesar Rp600.000,00
- Nov 3 Diterima pembayaran dari :
- a. PT Maju Tersu Rp 9.000.000,00
  - b. PT Merdeka Rp 7.500.000,00
  - c. Pengangkutan Lancar Rp 4.500.000,00
- Nov 4 Dibeli oli Rp 450.000,00. Gemok Rp 270.000,00 dan perlengkapan lainnya sebesar Rp 780.000,00 dari toko saiful secara kredit serta suku cadang sebesar Rp 9.000.000,00 dari CV Hidayat yang dibayar tunai sebesar Rp 3.000.000,00 sisanya dibayar kemudian.
- Nov 6 Dijual suku cadang kepada toko Merdeka sebesar Rp1.950.000,00 diterima tunai sebesar Rp 600.000,00 sisanya dibayar kemudian.

- Nov 7 Diselesaikan pekerjaan servis mobil Merdeka dengan biaya sebesar Rp 1.050.000,00 yang akan dibayar kemudian. Dibayar biaya angkut barang yang dibeli dari CV Hidayat dan toko Aneka Jaya sebesar Rp150.000,00
- Nov 10 Dibayar utang pada Toko Dayak Rp 3.000.000,00
- Nov 11 Dibeli kunci-kunci dari CV Simpati lagi sebesar Rp. 900.000,00 tunai dan suku cadang sebesar Rp6.000.000,00 dari CV Kaltim, yang akan dibayar kemudian.
- Nov 13 Dibayar biaya telepon sebesar Rp135.000,00 dan biaya air PDAM Rp60.000,00 serta biaya listrik Rp150.000,00
- Nov 14 Diselesaikan pekerjaan sporing dan balancing mobil dari Ibu Hayati. Atas pekerjaan tersebut diterima pendapatan sebesar Rp450.000,00 tunai dan pekerja servis truk Pengangkutan Lancar Rp2.400.000,00 yang akan diterima kemudian. Dijual suku cadang kepada Pengangkutan Lancar sebesar Rp 7.500.000,00 yang juga akan diterima kemudian.
- Nov 15 Dibayar gaji dan upah sebesar Rp1.800.000,00  
Diterima pendapatan komisi sebesar Rp900.000,00 atas penjualan motor Tuan Budi.
- Nov 17 Dijual tunai suku cadang kepada Nona Waty sebesar Rp900.000,00 dan dikembalikan barang yang dibeli dari CV Kaltim sebesar Rp 600.000,00
- Nov 19 Diterima uang muka pekerjaan bengkel dari tuan Rusli sebesar Rp 450.000,00  
Hingga sore hari pekerjaan tersebut belum diselesaikan.
- Nov 21 Diterima pelunasan pendapatan servis dan hasil penjualan suku cadang pada transaksi tanggal 14 November 2013
- Nov 22 Diselesaikan servis mobil yang telah diterima uang mukanya sebesar Rp 300.000,00. Tidak ada biaya tambahan.
- Nov 25 Dibeli kopi, teh, dan gula sebesar Rp45.000,00 dan nota/faktur sebesar Rp 225.000,00 secara tunai.
- Nov 27 Dijual mobil tuan L.M. Hasriadi seharga Rp60.000.000,- yang langsung diterima uangnya oleh LM. Hasriadi. Bengkel Kaltim mendapatkan komisi penjualan sebesar Rp 3.000.000,00
- Nov 29 Dibayar biaya gaji dan upah Rp1.800.000,00. Diterima pembayaran dari karyawan yang berutang sebesar Rp1.200.000,00
- Des 1 Dibayar biaya bunga pinjaman untuk 6 bulan terakhir dengan tingkat bunga 24% pertahun.
- Des 2 Dibayar biaya iklan di media massa sebesar Rp 2.400.000,00 untuk masa dua bulan.

- Des 4 Diterima pelunasan piutang dari Toko Bangunan Kaltim.
- Des 6 Diselesaikan servis mobil tuan Rusli dengan total biaya Rp 750.000,00 dan sisanya dibayar kemudian.
- Des 8 Diselesaikan beberapa pekerjaan servis dengan pendapatan sebesar Rp 1.500.000,00. Dijual suku cadang secara kredit kepada Toko Maju sebesar Rp 7.500.000,00
- Des 9 Dibeli solar, sabun, dan shampo mobil dari toko Dayak dengan harga Rp 1.200.000,00 yang akan dibayar kemudian.
- Des 10 Dibeli dan langsung digunakan mesin pompa untuk cuci mobil Rp3.000.000,00 dan kunci-kunci, obeng, dan dongkrak mobil Rp1.500.000,00 dari CV Simpati. Dibayar tunai sebesar Rp2.400.000,00 sisanya akan dibayar kemudian. Diterima pengembalian penjualan dari Toko Maju sebesar Rp 300.000,00
- Des 13 Diterima pekerjaan dico mobil dari Tuan Abdul Rahim. Tuan Abdul Rahim menyerahkan uang muka kerja sebesar Rp1.800.000,00. Dan dibayar gaji dan upah Rp1.950.000,00
- Des 15 Dibayar biaya telepon Rp150.000,00 biaya listrik Rp180.000,00, biaya air sebesar Rp75.000,00 dan retribusi sampah Rp30.000,00 serta utang kepada CV. Kaltim sebesar Rp 3.000.000,00
- Des 17 Diterima pembayaran dari debitur:
- a. CV Aman Rp6.000.000,00
  - b. PT Maju Terus Rp7.500.000,00
  - c. Pengangkutan Lancar Rp4.500.000,00
- Des 19 Dibeli cat untuk dico mobil dari Toko kancil sebesar Rp2.250.000,00 Dibayar tunai Rp750.000,00 sisanya akan dibayar kemudian.
- Des 20 Diterima uang muka Rp300.000,00 atas pekerjaan servis mobil dari Tuan Amid.
- Des 23 Diterima pendapatan komisi penjualan motor sebesar Rp450.000,00
- Des 24 Diselesaikan pekerjaan servis mobil Tuan Amid dengan total biaya sebesar Rp 750.000,00. Tuan Amid akan menyelesaikan kekurangannya pada bulan depan.
- Des 26 Dibayar utang pada :
- a. Toko Dayak Rp1.500.000,00
  - b. Toko Saiful Rp 900.000,00
- Des 27 Dibayar biaya gaji dan upah Rp 1.950.000,00 serta bonus akhir tahun sebesar Rp9.000.000,00

- Des 29 Dibayar utang kepada CV Simpati sebesar Rp1.500.000,00 dan Biaya angkut Pembelian sebesar Rp240.000,00
- Des 30 Diselesaikan beberapa pekerjaan tetapi belum diterima pembayarannya dari :
- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| a. Toko Bangunan Setia    | Rp7.500.000,00  |
| b. Biro Perjalanan Aman   | Rp12.000.000,00 |
| c. Universitas Mulawarman | Rp10.500.000,00 |
| d. Pemda Tk. I Kaltim     | Rp15.000.000,00 |

## 10. 5. TUGAS MAHASISWA

Berdasarkan data tersebut di atas, Anda diminta untuk menyelesaikan tugas di bawah ini :

### Tugas 1

Membaca dan memahami informasi umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, serta kode rekening. Memindahkan setiap perkiraan dan saldonya dalam neraca 31 Oktober 2013 ke setiap buku besar dan buku pembantu Piutang Dagang serta buku pembantu Utang Dagang.

### Tugas 2

Catatlah transaksi bulan November 2013 tersebut di atas ke dalam jurnal umum dan buku besar pembantu dengan ketentuan, jika terjadi lebih dari satu transaksi dalam satu hari maka setiap transaksi masing-masing harus di jurnal tersendiri.

### Tugas 3

Catatlah transaksi bulan Desember 2013 tersebut di atas ke dalam jurnal umum dan buku besar pembantu dengan ketentuan, jika terjadi lebih dari satu transaksi dalam satu hari, maka setiap transaksi masing-masing harus di jurnal tersendiri.

### Tugas 4

Postinglah (pindah bukukanlah) hasil pencatatan yang anda buat dalam jurnal umum ke dalam buku besar.

### Tugas 5

Pindah bukukanlah rekening dan saldonya dalam buku besar ke Neraca saldo 31 Desember 2013 (gunakan kertas kerja laporan keuangan).

### Tugas 6

Buatlah jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2013 dalam buku jurnal umum kemudian pindah bukukanlah ke dalam buku besar dan kertas kerja laporan keuangan pada kolom penyesuaian!

Informasi tambahan yang berkaitan dengan penyesuaian pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut.

- a). Taksiran kerugian piutang sebesar 2% dari saldo Piutang Dagang.
- b). Persediaan barang dagangan sebesar Rp49.500.000,00
- c). Persediaan Perlengkapan Bengkel masih tersisa sebesar Rp6.600.000,00
- d). Sewa Di Bayar dimuka berlaku untuk satu tahun terhitung sejak 1 Agustus 2013.

Catatan semua lembar jawaban yang masih kosong harus diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa.

- e). Beban Bunga Pinjaman dibayar setiap tanggal 1 Juni dan 1 Desember dengan tingkat bunga 24 % setahun. Utang Kredit Investasi yang akan jatuh tempo tahun 2014 sebanyak Rp15.000.000,00
- f). Utang gaji dan Upah yang belum dibayar sampai 31 Desember 2013 sebesar Rp600.000,00
- g). Pendapatan diterima yang sudah menjadi pendapatan sebesar Rp750.000,00
- h). Beban telepon, air, dan listrik yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 75.000,00, Rp60.000,00 dan Rp90.000,00
- i). Biaya asuransi berlaku untuk 1 Tahun terhitung 1 September 2013.
- j). Biaya Iklan yang sudah habis masa manfaatnya Rp1.500.000,00

#### Tugas 7

Selesaikanlah kertas kerja laporan keuangan untuk kolom Neraca Saldo setelah penyesuaian, Laba-Rugi, dan Neraca!

#### Tugas 8

Buatlah laporan keuangan yang meliputi laporan Laba-Rugi dan Laporan Saldo Laba serta Neraca!

#### Tugas 9

Buatlah Jurnal Penutup tanggal 31 Desember 2013 dalam jurnal umum kemudian pindah bukukanlah ke dalam buku besar dan Neraca saldo sebesar penutup tanggal 31 Desember 2013

#### Tugas 10

Buatlah jurnal buka kembali tanggal 1 Januari 2014 kemudian pindah bukukanlah kedalam buku besar! Dan Neraca saldo tanggal 1 Januari 2014 setelah jurnal buka kembali!

#### Jawaban Tugas 01

PT BENGKEL KALTIM  
JURNAL UMUM

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT
1 Nov	Utang gaji dan upah	410	1.500.000	-
	Kas	101	-	1.500.000
	(Dibayar Utang gaji dan Upah)			
	Beban gaji dan upah	820	600.000	-
	Kas	101	-	600.000
	(Dibayar gaji dan upah)			
3 Nov	Kas	101	21.000.000	-
	Piutang Jasa Maju Terus	105	-	9.000.000
	Piutang Jasa PT.Pantang Menyerah	105	-	7.500.000
	Piutang Jasa Pengangkutan Lancar	105	-	4.500.000
	(Pelunasan Piutang Jasa)			
4 Nov	Pembelian perlengkapan Bengkel	120	1.500.000	-
	Utang jasa	400	-	1.500.000
	(Pembelian perlengkapan Bengkel- Dari Toko Saiful)			
	Pembelian	810	9.000.000	-
	Kas	101	-	3.000.000
	Utang jasa	400	-	6.000.000
	(Dibeli perlengkapan Bengkel dari CV. Hidayat)			
6 Nov	Kas	101	600.000	-
	Piutang dagang	105	1.350.000	-
	Penjualan	720	-	1.950.000
	(Dijual suku cadang kepada Toko Merdekasecara kredit)			
7 Nov	Piutang jasa	105	1.050.000	-
	Pendapatan jasa Bengkel	710	-	1.050.000
	(Diselesaikan pekerjaan service mobil Akan dibayar kemudian Toko Merdeka)			
	Beban angkut pembelian	815	150.000	-
	Kas	101	-	150.000
	(Dibayar beban angkut pembelian)			

10 Nov	Utang jasa	400	3.000.000	-
	Potongan pembelian	811	-	150.000
	Kas	101	-	2.850.000
	(Dibayar utang pada CV.Mahakam)			
11 Nov	Peralatan Bengkel	250	900.000	-
	Kas	101	-	900.000
	(Dibeli peralatan Bengkel dari CV Simpati)			
11 Nov	Pembelian	810	6.000.000	-
	Utang jasa	101	-	6.000.000
	(Dibeli suku cadang secara kredit dari-Toko Aman)			
13 Nov	Beban telepon	830	135.000	-
	Kas	101	-	135.000
	(Dibayar beban telepon)			
	Beban air dan listrik	840	210.000	-
	Kas	101	-	210.000
	(Dibayar beban air dan listrik)			
14 Nov	Kas	101	450.000	-
	Pendapatan jasa Bengkel	710	-	450.000
	(Diterima Pendapatan jasa Bengkel-Dari Ibu Hayati)			
	Piutang jasa	105	2.400.000	-
	Pendapatan jasa Bengkel	710	-	2.400.000
	(Telah diselesaikan pekerjaan jasa-Bengkel akan diterima kemudian)			
	Piutang dagang	105	7.500.000	-
	Penjualan	720	-	7.500.000
	(Dijual suku cadang secara kredit pada Pengangkutan Jaya)			

PT BENGKEL KALTIM  
JURNAL UMUM

**Lanjutan**

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT
15 Nov	Beban gaji dan upah	820	1.800.000	-
	Kas	101	-	1.800.000
	(Dibayar gaji dan upah)			
	Kas	101	900.000	-
	Pendapatan Komisi	910	-	900.000
	(Diterima pendapatan komisi)			
17 Nov	Kas	101	900.000	-
	Penjualan	720	-	900.000
	(Dijual tunai suku cadang pada nona-Waty)			
	Utang dagang	400	600.000	-
	Retur pembelian	812	-	600.000
	(Dikembalikan barang yang dibeli dari CV. Aman)			
19 Nov	Kas	101	450.000	-
	Pendapatan diterima dimuka	440	-	450.000
	(Diterima uang pekerjaan bengkel dari Tuan Rusli)			
19 Nov	Kas	101	9.405.000	-
	Potongan penjualan	721	495.000	-
	Piutang dagang	105	-	9.900.000
	(Diterima pelunasan piutang service dari penjualan suku cadang 14/11-2007)			
22 Nov	Pendapatan diterima	440	300.000	-
	Pendapatan jasa Bengkel	710	-	300.000
	(Diselesaikan service yang diterima uang mukanya)			

(LANJUTAN)

PT BENGKEL KALTIM

## JURNAL UMUM

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT
25 Nov	Beban lain-lain	870	45.000	-
	Beban administrasi	850	225.000	-
	Kas	101	-	270.000
	(Dibeli te,gula, kopi & nota/faktur)			
27 Nov	Kas	101	3.000.000	-
	Pendapatan Komisi	910	-	3.000.000
	(Diterima pendapatan komisi)			
29 Nov	Beban gaji dan upah	820	1.800.000	-
	Kas	101	-	1.800.000
	(Bayar beban gaji dan upah)			
	Kas	101	1.200.000	-
	Piutang karyawan	140	-	1.200.000
	(Terima pembayaran piutang karyawan)			
1 Des	Beban bunga	950	7.200.000	-
	Kas	101	-	7.200.000
	(Bayar beban bunga)			
2 Des	Beban iklan	835	2.400.000	-
	Kas	101	-	2.400.000
	(Bayar beban iklan)			
4 Des	Kas	101	2.940.000	-
	Piutang dagang	105	-	2.940.000
	(Terima pelunasan piutang dari Toko-Bangunan Kaltim)			
6 Des	Kas	101	300.000	-
	Piutang jasa	105	450.000	-
	Pendapatan jasa	710	-	750.000
	(Diselesaikan service mobil tuan Rusli-dibayar dimuka dan sisanya dibayar-kemudian)			

(LANJUTAN)

PT BENGKEL KALTIM

## JURNAL UMUM

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT
8 Des	Kas	101	1.500.000	-
	Pendapatan jasa Bengkel	710	-	1.500.000
	(Diterima pendapatan jasa Bengkel)			
	Piutang dagang	101	7.500.000	-
	Penjualan	720	-	7.500.000
	(Dijual suku cadang secara kredit kepada toko Maju)			
9 Des	Perlengkapan Bengkel	120	1.200.000	-
	Utang dagang	400	-	1.200.000
	(Dibeli perlengkapan Bengkel secara kredit dari toko Dayak)			
10 Des	Mesin	230	3.000.000	-
	Peralatan Bengkel	250	1.500.000	-
	Kas	101	-	2.400.000
	Utang dagang	400	-	2.100.000
	(Dibeli mesin dan peralatan secara tunai dan kredit dari CV. Simpati)			
	Retur penjualan	722	300.000	-
	Piutang dagang	105	-	300.000
	(Diterima pengembalian penjualan dari toko Maju)			
13 Des	Kas	101	1.800.000	-
	Pendapatan diterima dimuka	440	-	1.800.000
	(Diterima uang muka pekerjaan dico mobil tuan Abd. Rahim)			
	Beban gaji	820	1.950.000	-
	Kas	101	-	1.950.000
	(Dibayar beban gaji dan Upah)			

(LANJUTAN)

PT BENGKEL KALTIM

## JURNAL UMUM

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT
15 Des	Beban telepon	830	150.000	-
	Kas	101	-	150.000
	(Dibayar beban telepon)			
	Beban air dan listrik	840	255.000	-
	Kas	101	-	255.000
	(Dibayar beban air dan listrik)			
	Beban lain-lain	870	30.000	-
	Kas	101	-	30.000
	(Dibayar retribusi sampah)			
	Utang dagang	400	3.000.000	-
	Kas	101	-	3.000.000
	(Dibayar utang pada CV. Kaltim)			
17 Des	Kas	101	12.000.000	-
	Piutang dagang	105	-	12.000.000
	(Terima pembayaran dari: CV Aman, PT Maju Terus, Pengangkutan Lancar)			
19 Des	Perlengkapan Bengkel	120	2.250.000	-
	Kas	101	-	750.000
	Utang dagang	400	-	1.500.000
	(Dibeli perlengkapan Bengkel dari toko Kancil)			
20 Des	Kas	101	300.000	-
	Pendapatan diterima dimuka	440	-	300.000
	(Menerima uang muka pekerjaan service mobil dari tuan Amid)			
23 Des	Kas	101	450.000	-
	Pendapatan Komisi	910	-	450.000
	(Menerima pendapatan komisi)			

(LANJUTAN)

PT BENGKEL KALTIM  
JURNAL UMUM

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT
24	Piutang jasa	105	750.000	-
	Pendapatan jasa Bengkel	710	-	750.000
	(Telah menyelesaikan pekerjaan service mobil tuan Amid)			
26 Des	Utang dagang	400	2.400.000	-
	Kas	101	-	2.400.000
	(Dibayar utang dagang kepada CV Hidayat, dan toko Saiful)			
27 Des	Beban gaji dan upah	820	10.950.000	-
	Kas	101	-	10.950.000
	(Dibayar beban gaji dan upah)			
29 Des	Utang dagang	400	1.500.000	-
	Kas	101	-	1.470.000
	Potongan pembelian	811	-	30.000
	(Dibayar utang tgl.10/12 kepada toko CV Simpat			
	Beban angkut pembelian	815	240.000	-
	Kas	101	-	240.000
	(Dibayar beban angkut pembelian)			
30 Des	Piutang jasa	105	45.000.000	-
	Pendapatan jasa	910	-	45.000.000
	(Telah menyelesaikan pekerjaan, tapi uangnya belum diterima)			

PT BENGKEL KALTIM  
JURNAL PENYESUAIAN

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT



(LANJUTAN)

PT BENGKEL KALTIM

JURNAL PENUTUP

TGL	KETERANGAN	REF.	DEBIT	KREDIT

PT BENGKEL KALTIM

BUKU BESAR

KAS

No. : 101

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	10.665.000
1/11/2013	Bayar utang gaji dan upah		-	1.500.000	9.165.000
1/11/2013	Bayar beban gaji dan upah		-	600.000	8.565.000
3/11/2013	Penerimaan piutang		21.000.000	-	29.565.000
4/11/2013	Pembelian suku cadang		-	3.000.000	26.565.000
6/11/2013	Penjualan suku cadang		600.000	-	27.165.000
7/11/2013	Bayar biaya angkut pembelian		-	150.000	27.015.000
10/11/2013	Bayar utang		-	2.850.000	24.165.000
11/11/2013	Beli peralatan Bengkel		-	900.000	23.265.000
13/11/2013	Bayar beban telepon		-	135.000	23.130.000
13/11/2013	Bayar beban air dan listrik		-	210.000	22.920.000
14/11/2013	Pendapatan jasa Bengkel		450.000	-	23.370.000
15/11/2013	Bayar beban gaji dan upah		-	1.800.000	21.570.000
15/11/2013	Pendapatan komisi		900.000	-	22.470.000
17/11/2013	Penjualan suku cadang		900.000	-	23.370.000
19/11/2013	Pendapatan diterima dimuka		450.000	-	23.820.000
21/11/2013	Penerimaan piutang		9.405.000	-	33.225.000
25/11/2013	Bayar beban lain-lain & Adm.		-	270.000	32.955.000
27/11/2013	Pendapatan komisi		3.000.000	-	35.955.000
29/11/2013	Bayar gaji dan upah			1.800.000	34.155.000
29/11/2013	Penerimaan piutang karyawan		1.200.000	-	35.355.000

LANJUTAN)

PT BENGKEL KALTIM

BUKU BESAR

KAS

No. : 101

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/12/2013	Saldo	-	-	-	35.355.000
1/12/2013	Bayar beban bunga		-	7.200.000	28.155.000
2/12/2013	Bayar beban iklan		-	2.400.000	25.755.000
4/12/2013	Penerimaan piutang		2.940.000	-	28.695.000
6/12/2013	Pendapatan jasa Bengkel		300.000	-	28.995.000
8/12/2013	Pendapatan jasa Bengkel		1.500.000	-	30.495.000
10/12/2013	Pembelian Mesin Peralatan		-	2.400.000	28.095.000
13/12/2013	<b>Pendapatan Jasa diterima dimuka</b>		1.800.000	-	29.895.000
13/12/2013	Bayar beban gaji dan upah		-	1.950.000	27.945.000
15/12/2013	Bayar beban telepon		-	150.000	27.795.000
15/12/2013	Bayar air dan listrik		-	255.000	27.540.000
15/12/2013	Bayar beban lain-lain		-	30.000	27.510.000
15/12/2013	Bayar utang dagang		-	3.000.000	24.510.000
17/12/2013	Penerimaan piutang		12.000.000	-	36.510.000
19/12/2013	Beli perlengkapan Bengkel		-	750.000	35.760.000
20/12/2013	Pendapatan jasa diterima dimuka		300.000	-	36.060.000
23/12/2013	Pendapatan komisi		450.000	-	36.510.000
26/12/2013	Bayar utang dagang		-	2.400.000	34.110.000
27/12/2013	Bayar gaji dan upah		-	10.950.000	23.160.000
29/12/2013	Bayar utang dagang		-	1.470.000	21.690.000
29/12/2013	Bayar beban angkut pembelian		-	240.000	21.450.000
	DITUTUP				
31/12/2013	Saldo				21.450.000

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## PIUTANG DAGANG

No.:105

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	52.290.000
3/11/2013	Pelunasan dari piutang		-	21.000.000	31.290.000
6/11/2013	Penjualan ke toko Merdeka		1.350.000	-	32.640.000
7/11-2013	Pend. Jasa ke toko Merdeka		1.050.000	-	33.690.000
14/11/2013	Pend. Jasa Peng. Lancar		2.400.000	-	36.090.000
14/11/2013	Penjualan ke Peng.Lancar		7.500.000	-	43.590.000
21/11/2013	Pelunasan Peng. Lancar		-	9.900.000	33.690.000
4/12/2013	Pelunasan toko Bang.Kaltim		-	2.940.000	30.750.000
6/12/2013	Pelunasan dari tuan Rusli		-	450.000	30.300.000
8/12/2013	Penjualan toko Maju		7.500.000	-	37.800.000
10/12/2013	Retur Penj, dari toko Maju		-	300.000	37.500.000
17/12/2013	Pelunasan CV.Aman,PT MT.dll		-	12.000.000	25.500.000
24/12/2013	Pend. Jasa tuan Amid		750.000	-	26.250.000
30/12/2013	Pend.Jasa toko BS, Biro,Unmul, Pemda Tk.I.Kaltim		45.000.000	-	71.250.000

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## TAKSIRAN KERUGIAN PIUTANG

No. :106

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo		-	-	780.000
31/12/2013			-	1.045.000	1.825.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN

No. : 110

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	54.720.000
31/12/2013	Menutup Pers. Awal brg. dagangan		-	54.720.000	-
	Ditutup Pers. Akhir brg. Dagangan		49.500.000	-	49.500.000
	Ke ikhtisar Laba-rugi				

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 PERSEDIAAN PERLENGKAPAN BENGKEL

No. : 120

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	24.300.000
4/11/2013	Pembelian		10.500.000	-	34.800.000
9/12/2013	Pembelian		1.200.000	-	36.000.000
19/12/2013	Pembelian		2.250.000	-	38.250.000
31/12/2013	Pemakaian (AJP)		-	31.650.000	6.600.000
1/1/2014	Saldo				6.600.000

T BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 SEWA DIBAYAR DIMUKA

No. : 130

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	7.200.000
31/12/2013	Sewa dibayar dimuka yang di Dibebankan dalam th.2010 <sup>A</sup>		3.000.000		4.200.000
1/1/2014	Saldo				4.200.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 PIUTANG KARYAWAN

No. : 140

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	2.250.000
29/11/2013	Pelunasan		-	1.200.000	1.050.000
1/1/2014	Saldo				1.050.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

No. : 150

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
31/12/2013	Beban Asuransi		960.000	-	960.000
31/12/2013	Beban Iklan		900.000	-	1.860.000
1/1/2014	Saldo dan buka kembali				
1/1/2014	Asuransi			960.000	960.000
1/1/2014	Iklan			900.000	1.860.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 KENDARAAN

No. : 220

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	90.000.000
1/1/2014	Saldo				90.000.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 AKUMULASI DEPRESIASI KENDARAAN

No. : 221

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	12.000.000
31/12/2013	Beban Depresiasi Kendaraan		-	11.250.000	23.250.000
1/1/2014	Saldo				23.250.000

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## MESIN

No. : 230

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
10/12/2013	Pembelian		3.000.000	-	3.000.000
1/1/2014	Saldo				3.000.000

## T BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## AKUMULASI DEPRESIASI MESIN

No. : 231

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
31/12/2013	Beban Depresiasi		-	31.250	31.250
1/1/2014	Saldo		-	-	31.250

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## PERALATAN BENGKEL

No. : 250

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	45.000.000
1/11/2013	Pembelian		900.000	-	45.900.000
10/12/2013	Pembelian		1.500.000	-	47.400.000
1/1/2014	Saldo		-	-	47.400.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 AKUMULASI DEPRESIASI PERALATAN BENGKEL No. 251

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	18.000.000
31/12/2013	Beban Depresiasi		-	9.600.000	27.600.000
1/1/2014	Saldo		-	-	27.600.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 MEUBEL & INVESTOR KANTOR No. : 270

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	12.000.000
1/1/2014	Saldo	-	-	-	12.000.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 AKUMULASI DEPRESIASI MEUBEL DAN INVENTARIS KANTOR No. : 271

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	3.000.000
31/12//2013	Beban Depresiasi			3.000.000	6.000.000
1/1/2014	Saldo		-	-	6.000.000

PT BENGKEL KALTIM  
BUKU BESAR  
UTANG DAGANG

No. :

400

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	6.900.000
4/11/2013	Pembelian toko Saiful		-	1.500.000	8.400.000
4/11/2013	Pembelian CV Hidayat		-	6.000.000	14.400.000
10/11/2013	Pelunasan CV Mahakam		3.000.000	-	11.400.000
11/11/2013	Pembelian toko Aman		-	6.000.000	17.400.000
17/11/2013	Retur CV Aman		600.000	-	16.800.000
9/12/2013	Pembelian toko Dayak		-	1.200.000	18.000.000
10/12/2013	Pembelian CV Simpati		-	2.100.000	20.100.000
15/12/2013	Pelunasan CV Mahakam		3.000.000	-	17.100.000
19/12/2013	Pembelian toko Kancil		-	1.500.000	18.600.000
26/12/2013	Pelunasan CV Hidayat toko Saiful		2.400.000	-	16.200.000
29/12/2013	Pelunasan CV Simpati		1.500.000	-	14.700.000
01/01/2014	Saldo		-	-	14.700.000

PT. BENGKEL KALTIM  
BUKU BESAR  
UTANG GAJI DAN UPAH

No. : 410

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	1.500.000
1/11/2013	Pelunasan		1.500.000	-	-
31/12/2013	Beban gaji dan upah belum-		-	600.000	600.000
	Dibayar (AJP)				
1/01/2014	Saldo				600.000

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

No. : 420

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
31/12/2013	Beban bunga MHD (AJP)	-	-	-	1.200.000
31/12/2013	Beban telpon,air dan listrik (AJP)		-	225.000	1.425.000
1/1/2014	Saldo		-	-	1.425.000
1/1/2014	Jumlah beban bunga		1.200.000	-	1.200.000
1/1/2014	Jumlah beban telpon, air,listrik		225.000	-	225.000

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

No. : 440

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	300.000
19/11/2013	Uang muka jasa Bengkel		-	450.000	750.000
22/11/2013	Penyelesaian Pekerjaan		300.000	-	450.000
13/12/2013	Uang muka jasa Bengkel			1.800.000	2.250.000
20/12/2013	Uang muka jasa Bengkel			300.000	2.550.000
31/12/2013	Pendapatan diterima dimuka		750.000	-	1.800.000
01/01/2014	Saldo				1.800.000

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## UTANG KREDIT INVESTASI

No. : 450

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
3/12/2013	Utang Kredit Investasi		-	15.00.000	15.000.000
	DITUTUP				
1/1/2014	Saldo	-	-	-	15.000.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 UTANG KREDIT INVESTASI

No. : 520

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
3/12/2013	Utang Kredit Investasi		-	15.00.000	15.000.000
	DITUTUP				
1/1/2014	Saldo	-	-	-	15.000.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 MODAL SAHAM

No. : 600

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	45.000.000
1/1/2014	Saldo	-	-	-	45.000.000

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 SALDO LABA

No. : 610

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	28.800.000

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## DIVIDEN

No. : 630

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	9.000.000
31/12/2013	Menutup Rek.Dividen		-	9.000.000	-
	TUTUP				

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## PENDAPATAN JASA BENGKEL

No. : 710

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/11/2013	Saldo	-	-	-	132.000.000
7/11/2013	Service Mobil Merdeka		-	1.050.000	133.050.000
14/11/2013	Ibu Hayati		-	450.000	133.500.000
14/11/2013	Pengangkutan Jaya		-	2.400.000	135.900.000
22/11/2013	Penyelesaian Mobil YTDYM		-	300.000	136.200.000
6/12/2013	Tn. Rusli		-	750.000	136.950.000
8/12/2013	Jasa Bengkel		-	1.500.000	138.450.000
24/12/2013	Tn. Amid		-	750.000	139.200.000
30/12/2013	Tk.Bangun Setia Biro Perja Lanan, UNMUL, Pemda Tk.1		-	45.000.000	184.200.000
31/12/2013	U.M.yang sudah jadi Pend.		-	750.000	184.950.000
31/12/2013	Tutup keikhtisar Laba/Rugi		184.950.000	-	-

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## PENJUALAN

No. : 720

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 POTONGAN PENJUALAN

No. : 721

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 RETUR PENJUALAN

No. : 722

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 PEMBELIAN

No. : 810

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 POTONGAN PEMBELIAN

No. : 811

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## RETUR PEMBELIAN

No. : 812

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BIAYA ANGKUT PEMBELIAN

No. : 815

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN GAJI DAN UPAH

No. : 820

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN PEMAKAIAN PERLENGKAPAN

No. : 825

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## T BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN TELEPON

No. : 830

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN IKLAN

No. : 835

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN AIR DAN LISTRIK

No. : 840

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN ADMINISTRASI

No. : 850

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN ASURANSI

No. : 855

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## AKUMULASI BEBAN DEPRESIASI KENDARAAN

No. : 862

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN DEPRESIASI MESIN

No. : 864

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN DEPRESIASI PERALATAN BENGKEL

No. : 865

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 BEBAN DEPRESIASI MEUBEL DAN INVENTARIS KANTOR No. : 867

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 BEBAN LAIN-LAIN No. : 870

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 KERUGIAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH No. : 875

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU BESAR  
 PENDAPATAN KOMISI No. : 910

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN SEWA

No. : 940

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## BEBAN BUNGA

No. : 850

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU BESAR

## IKHTISAR LABA-RUGI

No. : 999

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU PEMBANTU

## PIUTANG JASA/DAGANG (PT.MAJU TERUS)

No. : 105.01

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU PEMBANTU  
 PIUTANG JASA/DAGANG (PT.PANTANG MENYERAH) No. : 105.02

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU PEMBANTU  
 PIUTANG JASA/DAGANG (CV. AMAN) No. : 105.03

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU PEMBANTU  
 PIUTANG JASA/DAGANG (PENGANGKUTAN LANCAR) No. : 105.04

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU PEMBANTU  
 PIUTANG JASA/DAGANG (TOKO BANGUNAN KALTIM) No. : 105.05

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU PEMBANTU

## PIUTANG JASA/DAGANG (TOKO MERDEKA)

No. : 105.06

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU PEMBANTU

## PIUTANG JASA/DAGANG (TOKO MAJU)

No. : 105.07

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU PEMBANTU

## PIUTANG JASA/DAGANG (TUAN AMID)

No. : 105.08

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

## PT BENGKEL KALTIM

## BUKU PEMBANTU

## PIUTANG JASA/DAGANG (TOKO SETIA)

No. : 105.09

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO



PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU PEMBANTU  
 UTANG JASA/DAGANG (TOKO DAYAK)

No. : 400.01

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU PEMBANTU  
 UTANG JASA/DAGANG (CV. UNI-HASRIADI)

No. : 400.02

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO

PT BENGKEL KALTIM  
 BUKU PEMBANTU  
 UTANG JASA/DAGANG (CV. KALTIM)

No. : 400.03

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO





## DAFTAR RUJUKAN

- Alimuddin. 1995. *Bahan Kuliah Prakteik Akuntansi Perusahaan Jasa*, tidak diterbitkan
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (ETAB).
- Harahap, Sofian Safri..1997.*Akuntansi Islam*.Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasiara, La Ode. 2004. *Modul Bahan Ajar Akuntansi Dasar* di bebepa perguruan Tinggi Swasta, tidak diterbitkan.
- Sigit, Soehardi. 1991. *Asas-Asas Akuntansi II*.Penerbit BPFE. UI. Jakarta
- Stevelinck, Ernest. 1985. Accounting in Ancient Times. *The Accounting Historians Journal*. Vol.12.No.1.

**PROGRAM AKUNTANSI D3  
DESKRIPSI GENERIK (LEARNING OUTCOMES KKNI)**

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.

**DESKRIPSI SPESIFIK (LEARNING OUTCOMES PROGRAM STUDI  
DIPLOMA III AKUNTANSI)**

- 1.1. Mampu menjadi teknisi akuntansi madya yang mampu melakukan pekerjaan di bidang akuntansi pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur berskala besar dan/atau go-public yang sesuai kemampuan di bidang manajemen, teknologi informasi, keahlian interpersonal dan komunikasi.

**LEARNING OUTCOMES (KOMPETENSI UTAMA) LULUSAN  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

- 1.1.1. Mampu menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas (a) Laporan Laba-Rugi, (b) Laporan Perubahan Ekuitas, (c) Laporan Perubahan Posisi Keuangan/Neraca, (d) Laporan Arus Kas, dan (e) Catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk perusahaan (entitas bisnis), jasa, dagang dan/atau manufaktur berskala besar dan/atau go-public.
- 1.1.2. Mampu menghitung harga pokok produk dan menyajikan laporan harga pokok produk perusahaan manufaktur.
- 1.1.3. Mampu menghitung menyajikan informasi akuntansi keuangan dengan penekanan pada kemampuan menyajikan informasi keuangan untuk kepentingan pihak luar perusahaan, dan juga menyajikan informasi biaya terkait dengan kepentingan pihak manajemen perusahaan, hal ini mendukung mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen.
- 1.1.4. Mampu melaksanakan audit laporan keuangan dengan menekankan pada kemampuan melaksanakan audit program baik untuk pengujian kepatuhan maupun pengujian substantif dan kemampuan dalam membuat kertas kerja audit.
- 1.1.5. Mampu menghitung dan memperhitungkan pajak penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN & PPnBM) serta mampu menyiapkan Surat Setoran Pajak (SSP) dan Surat Pemberitahuan Pajak baik SPT masa maupun SPT tahunan.

- 1.1.6. Mampu menyiapkan anggaran perusahaan secara komprehensif dengan menekankan pada anggaran operasional dan anggaran finansial.
- 1.1.7. Mampu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam penyelesaian pekerjaan di bidang akuntansi.
- 1.1.8. Mampu melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menekankan pada kemampuan dalam menghitung rasio-rasio keuangan untuk menyajikan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (bisnis).
- 1.1.9. Mampu menyajikan laporan keuangan untuk masalah-masalah akuntansi yang spesifik, yaitu akuntansi kantor pusat, akuntansi perusahaan anak dan perusahaan induk (konsolidasi), dan akuntansi penggabungan usaha.
- 1.1.10. Mampu menerapkan teknologi informasi dalam proses akuntansi akuntansi dengan menekankan pada kemampuan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (software) aplikasi pengolah angka (spreadsheet), aplikasi pengolah data (dBase), dan aplikasi akuntansi.

**2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah prosedural.**

- 2.1.1. Menguasai konsep teori akuntansi secara umum tentang penyajian laporan keuangan yang terdiri atas (a) Laporan Laba-Rugi, (b) Laporan Perubahan Ekuitas, (c) Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur berskala besar dan/atau go-public.
- 2.1.2. Menguasai konsep teori tentang biaya dan metode penentuan harga pokok produk.
- 2.1.3. Menguasai konsep teori tentang penyajian informasi akuntansi manajemen untuk mendukung pembuatan keputusan manajerial.
- 2.1.4. Menguasai konsep teori tentang audit laporan keuangan dengan menekankan pada audit program baik untuk pengujian patuhan maupun pengujian substantif dan pembuatan kertas kerja audit.
- 2.1.5. Menguasai peraturan perpajakan dengan penekanan pada pajak penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN & PPnBM).
- 2.1.6. Menguasai konsep teori tentang anggaran komprehensif dengan penekanan pada anggaran operasional dan anggaran finansial.
- 2.1.7. Menguasai konsep teori tentang sistem informasi akuntansi yang meliputi elemen-elemen sistem, pengaruh teknologi terhadap sistem, pengendalian intern, dan sistem akuntansi yang lengkap pada sebuah perusahaan.
- 2.1.8. Menguasai konsep, prosedur, metode, dan teknik analisis laporan keuangan serta penginterpretasian hasil analisis laporan keuangan.

- 2.1.9. Menguasai konsep teori tentang penyajian laporan keuangan untuk masalah akuntansi yang spesifik dengan penekanan pada akuntansi kantor cabang dan kantor pusat, akuntansi perusahaan anak dan perusahaan induk (konsolidasi), dan akuntansi penggabungan usaha.
- 2.1.10. Menguasai konsep teori mengenai teknologi informasi yang berpengaruh pada akuntansi khususnya piranti lunak (software) aplikasi akuntansi, aplikasi pengolah angka/spreadsheet) dan aplikasi pengolahan data/dBase.

**3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.**

- 3.1. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dalam sebuah kelompok kerja (team work) baik dalam posisinya sebagai anggota dan/atau sebagai pimpinan kelompok kerja, untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang akuntansi termasuk mendokumentasikan hasil pekerjaan dalam bentuk laporan tertulis.
  - 3.1.1. Mampu menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan kerjanya dan dapat bekerjasama dalam kerja kelompok (team work).
  - 3.1.2. Mampu menyiapkan laporan tertulis tentang hasil pekerjaan, baik yang menjadi tanggungjawabnya sendiri maupun yang menjadi tanggungjawab kelompok kerja (team work).
  - 3.1.3. Mampu menerapkan teknik-teknik berkomunikasi secara efektif.
  - 3.1.4. Mampu menerapkan etika pergaulan di bidangn bisnis dan praktik profesional dalam bidang bekerja.
  - 3.1.5. Mampu menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

**4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.**

- 4.1. Mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap pencapaian hasil pekerjaan di bidang akuntansi yang menjadi tanggung jawabnya baik sebagai anggota dan/atau pimpinan dalam kelompok kerja.
  - 4.1.1. Mampu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya sendiri.
  - 4.1.2. Mampu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya sendiri.
  - 4.1.3. Mampu melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kelompok (team work) yang dipimpinnya.

**PENJABARAN KKNJ JENJANG KUALIFIKASI KE DALAM  
LEARNING OUTCOMES PROGRAM STUDI DAN OUTCOMES  
LULUSAN PROGRAM STUDI S1 TERAPAN  
DESKRIPSI GENERIK (LEARNING OUTCOMES KKNJ)**

- 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi.**

**DESKRIPSI SPESIFIK (LEARNING OUTCOMES PROGRAM STUDI S1  
TERAPAN BIDANG KUNTANSI)**

- 1.1. Menjadi teknisi akuntansi ahli yang mampu melakukan pekerjaan di bidang akuntansi pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur berskala besar dan/atau go-public dan mampu mengaplikasikan pada bidang keahlian akuntansi manajerial secara spesifik, yang sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip yang berlaku umum dan relevan di bidang akuntansi, melalui proses penganalisaan data keuangan dan pemilihan metode yang sesuai, didukung dengan kemampuan di bidang manajemen, teknologi informasi, keahlian, interpersonal dan komunikasi.

**LEARNING OUTCOMES (KOMPETENSI UTAMA) LULUSAN PROGRAM  
STUDI S1 AKUNTANSI**

- 1.1.1. Mampu menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas (a) Laporan Laba-Rugi, (b) Laporan Perubahan Ekuitas, (c) Laporan Posisi Keuangan/Neraca, (d) Laporan Arus Kas, dan (e) Catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 1.1.2. Mampu menganalisis pelaporan keuangan dan memberikan informasi tentang kondisi serta kinerja perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan.
- 1.1.3. Mampu menghitung harga pokok produk perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijakan manajerial.
- 1.1.4. Mampu menghitung menyajikan informasi akuntansi keuangan dengan penekanan pada kemampuan menyajikan informasi keuangan untuk kepentingan pihak luar perusahaan, dan juga menyajikan informasi biaya terkait dengan kepentingan pihak manajemen perusahaan, hal ini mendukung mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen.
- 1.1.5. Mampu melaksanakan audit laporan keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sesuai dengan standar auditing.

- 1.1.6. Mampu menyajikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dengan menerapkan sistem manajemen pajak (Perencanaan pajak).
- 1.1.7. Mampu menyiapkan anggaran perusahaan secara komprehensif, yang meliputi (a) anggaran operasional, (b) anggaran finansial, dan (c) performa anggaran.
- 1.1.8. Mampu merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam penyelesaian pekerjaan di bidang akuntansi.
- 1.1.9. Mampu menyusun laporan keuangan untuk masalah akuntansi yang spesifik antara lain akuntansi kantor cabang dan kantor pusat, akuntansi perusahaan anak dan perusahaan induk (konsolidasi), akuntansi penggabungan usaha serta masalah spesifik lainnya.
- 1.1.10. Mampu menerapkan teknologi informasi dalam proses akuntansi yang bersifat rutin (sesuai SOP) maupun yang bersifat kontijen.
2. Mengusai konsep, teori di bidang pengetahuan tertentu secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- 2.1. Mengusai konsep teori akuntansi secara mendalam dan penerapannya pada bidang akuntansi secara spesifik untuk menyelesaikan secara sistematis.**
  - 2.1.1. Mengusai konsep, metode, prosedur, dan teknik akuntansi secara mendalam tentang penyajian laporan keuangan yang terdiri atas (a) Laporan Laba-Rugi, (b) Laporan Perubahan Ekuitas, (c) Catatan atas Laporan Keuangan, (d) Laporan Arus Kas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan dengan menerapkan standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - 2.1.2. Mengusai konsep, metode, prosedur, dan teknik analisis pelaporan keuangan serta menginterpretasikan hasil analisis pelaporan keuangan.
  - 2.1.3. Mengusai konsep, metode, prosedur dan teknik tentang biaya dan metode penentuan harga pokok produk.
  - 2.1.4. Mengusai konsep, metode, prosedur dan teknik tentang penyajian dan analisis informasi akuntansi manajemen dan pembuatan keputusan manajerial.
  - 2.1.5. Mengusai konsep teori, prosedur dan teknik tentang audit laporan keuangan.

- 2.1.6. Menguasai konsep, metode, prosedur, dan teknik tentang manajemen pajak dan peraturan perpajakan.
- 2.1.7. Menguasai konsep, metode, prosedur, dan teknik tentang penyusunan anggaran operasional, anggaran finansial dan performa anggaran.
- 2.1.8. Menguasai konsep, metode, prosedur, dan teknik tentang sistem informasi akuntansi yang meliputi elemen sistem, dasar perancangan sistem, pengaruh teknologi terhadap sistem, pengendalian intern, dan sistem akuntansi pada sebuah perusahaan.
- 2.1.9. Menguasai konsep, metode, prosedur, teknik dan praktik tentang penyusunan laporan keuangan untuk masalah akuntansi yang spesifik yaitu akuntansi kantor cabang dan kantor pusat, akuntansi perusahaan anak perusahaan induk (konsolidasi), akuntansi penggabungan usaha serta masalah spesifik lainnya.
- 2.1.10. Menguasai konsep, metode, prosedur, teknik dan praktik mengenai teknologi informasi dalam proses akuntansi yang bersifat rutin (sesuai SOP) maupun yang bersifat kontijje.
- 2.1.11. Menguasai konsep, metode, prosedur, teknik dan praktik tentang kerangka acuan yang mendasari praktik akuntansi keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi.
- 2.1.12. Menguasai konsep, metode, prosedur, teknik dan praktik mengenai kecurangan laporan keuangan, profil pelaku, indikasi kerterjadian, respon atas terjadinya kecurangan serta tindakan pencegahan dan deteksi kecurangan.
3. Mampu mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 3.1. Mampu mengambil keputusan operasional yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data akuntansi untuk memberikan alternatif solusi baik secara mandiri maupun secara kelompok dan mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan lingkup dan tanggungjawabnya.**
  - 3.1.1. Mampu mengambil keputusan operasional dan memberikan saran untuk pengambilan keputusan strategis,

- 3.1.2. Mampu mengembangkan dan memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah dalam lingkup tanggungjawab secara mandiri dan kelompok.
- 3.1.3. Mampu menyiapkan laporan tertulis tentang hasil pekerjaan baik yang menjadi tanggungjawabnya sendiri secara kelompok kerja (team work)
- 3.1.4. Mampu menyesuaikan diri di lingkungan kerjanya dan dapat bekerjasama samadalam kerja kelompok, kerja (team work).
- 3.1.5. Mampu menerapkan teknik-teknik berkomunikasi secara efektif.
- 3.1.6. Mampu menerapkan prinsip-prinsip profesional dalam bekerja.

**4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.**

- 4.1. Mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap pencapaian hasil pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, baik sebagai anggota dan ataupun dalam pemimpin organisasi.
  - 4.1.1. Mampu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya sendiri.
  - 4.1.2. Mampu melakukan supervisi pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya sebagai pimpinan kelompok kerja (team work) pada level manajer menengah (middle managers).
  - 4.1.3. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan pencapaian hasil kerja organisasi.
  - 4.1.4. Mampu menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.